



**PENGEMBANGAN BUKU AJAR  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SITUBONDO  
DALAM PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS IV DI SDN 4 KENDIT**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Regita Vian Priswanti**  
**NIM 190210204274**

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JEMBER  
2023**



**PENGEMBANGAN BUKU AJAR  
BERBASIS KEARIFAN LOKAL SITUBONDO  
DALAM PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA  
KELAS IV DI SDN 4 KENDIT**

diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**SKRIPSI**

Oleh  
**Regita Vian Priswanti**  
NIM 190210204274

**KEMENTRIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JEMBER  
2023**

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam menuju jalan yang terang benderang. Skripsi ini dipersembahkan untuk orang-orang yang mendukung kelancaran penyusunannya. Semoga rangkaian kata dan kalimat ini dapat mewakili rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

1. Kedua Orang tua saya tercinta, Ayahanda Zaini Teguh Wahono, Ibunda Lilik Rosida, dan adik saya Abbas Ibnu Malik. Terimakasih atas segala do'a, dukungan, motivasi, dan kasih sayang yang luar biasa sehingga saya bisa selesai mengerjakan skripsi.
2. Dosen pembimbing saya Ibu Dra. Suhartiningsih, M.Pd. dan Ibu Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd, serta seluruh bapak ibu dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada saya.
3. Almamater Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang saya banggakan.

**MOTO**

الْمُحْسِنِينَ لَمَعَ اللَّهُ ۖ وَإِنْ سُبُلْنَا لَنَهْدِيَهُمْ فِينَا جَاهِدُوا وَالَّذِينَ

*“Orang-orang yang berjihad (bersungguh-sungguh) di dalam mencari ridha kami, maka akan kami tunjukkan kepadanya jalan kami. Dan sesungguhnya, Allah benar-benar bersama dengan orang yang berbuat kebaikan”*

(QS. Al Ankabut: 69)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI. *Al-Quran Muslimah Mushaf Aisyah*. Bandung: JABAL  
DIGITAL REPOSITORY UNIVERSITAS JEMBER

**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Regita Vian Priswanti

NIM : 190210204274

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 24 November 2023



**Regita Vian Priswanti**  
NIM 190210204274

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

Hari : Jum’at

Tanggal : 24 November 2023

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Pembimbing

Tanda Tangan

1. Pembimbing Utama

Nama : Dra. Suhartiningsih, M.Pd

NIP : 196012171988022001 (.....)

2. Pembimbing Anggota

Nama : Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd

NIP : 199210232019032026 (.....)

Penguji

1. Penguji Utama

Nama : Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197709152005012001 (.....)

2. Penguji Anggota

Nama : Zetti Finali, S.Pd., M.Pd.

NIP : 198610232015042001 (.....)

**ABSTRACT**

*This research is motivated by teachers not yet using textbooks, especially textbooks based on local wisdom in Situbondo, teachers often experience difficulties when designing textbooks; Students do not yet know some of the local wisdom that exists in Situbondo Regency. This research aims to understand the process of developing textbooks and to determine the validity, effectiveness and practicality of textbooks based on Situbondo local wisdom. This development research uses the Borg and Gall development model, but its implementation only reaches the eighth stage. The research subjects were fourth grade students at SDN 4 Kendit. The data collection instruments used were observation guidelines, interview sheets, student response questionnaire sheets, documentation sheets, and learning outcomes test sheets. Data analysis techniques use, product validation, trials, product effectiveness, and product practicality. The development of textbooks based on local wisdom in Situbondo produces products that are valid, effective and practical. Product validity scores 89% (very decent). The effectiveness of the product is shown by the results of student learning tests which get a relative effectiveness of 100% (high effectiveness). Product practicality received a score of 95.8% (very practical). Based on the data above, it can be concluded that textbooks based on Situbondo local wisdom are valid, effective and practical to use in implementing learning.*

**Keywords:** *Textbooks, Learning Outcomes, Local Wisdom, Description Text*

**RINGKASAN**

**Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit; Regita Vian Priswanti; 190210204274; 2023; 55 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeritas Jember.**

Buku ajar adalah buku yang disusun secara sistematis serta berisi tentang materi yang diajarkan untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Buku ajar sebaiknya berisi materi pelajaran yang mudah dipelajari dan dipahami serta dapat memotivasi peserta didik untuk terus belajar dan tertarik untuk mempelajarinya. Pengembangan buku ajar dikreasikan untuk mempermudah penyampaian materi kepada peserta didik agar menerima materi secara baik.

Pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo merupakan salah satu inovasi yang digunakan untuk menangani kesulitan peserta didik dalam mengenal budaya yang ada di Kabupaten Situbondo. Pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo sebagai sarana pengenalan materi yang memuat budaya yang ada di sekitar peserta didik.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara awal yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2022 kepada guru kelas IV SDN 4 kendit Situbondo menyebutkan bahwa guru menggunakan sumber referensi buku paket yang diberikan dari pemerintah. Guru mengatakan pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan mengembangkan bahan ajar yang memiliki tampilan menarik. Bahan ajar yang dapat digunakan adalah buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo.

Rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimanakah proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dalam pembelajaran teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 4 Kendit?” dan “bagaimanakah kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan produk buku ajar berbasis

kearifan lokal Situbondo dalam pembelajaran teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 4 Kendit??"

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian pengembangan (R&D) model Borg *and* Gall. Penelitian ini hanya sampai pada tahap ke-8, karena sudah dapat menyimpulkan hasil kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Langkah pertama adalah penelitian pendahuluan dengan cara 3P (*Paper, Place, and Person*). Kedua perencanaan dan pengembangan berisi beberapa hal diantaranya perumusan judul penelitian perumusan masalah, perumusan tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan metode serta prosedur penelitian. Langkah ketiga yakni perencanaan dan pengembangan produk dengan menetapkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Keempat validasi desain produk kepada para ahli validator. Kelima revisi produk awal yang telah dilakukan oleh validator, maka diketahui kekurangan serta kelebihan desain produk dengan saran dan komentar perbaikan dari validator. Keenam uji coba penggunaan dilakukan pada kelas IV SDN 1 Bugeman Situbondo dengan 20 peserta didik. Ketujuh revisi produk menggunakan setelah uji coba penggunaan. Kedelapan uji coba keefektifan dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia dengan materi teks deskripsi kepada peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.

Hasil dari data validasi produk buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo diperoleh skor akhir sebesar 89%, dengan kriteria penilaian kategori sangat layak. Berdasarkan hasil tersebut buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang dikembangkan dapat serta layak untuk digunakan. Uji keefektifan memperoleh skor sebesar 100%, terdapat 20 peserta didik yang tuntas. Nilai presentasi tersebut termasuk dalam kategori yang keefektifan relatif tinggi. Kepraktisan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo memperoleh skor sebesar 95,8% dengan kriteria sangat praktis. Skor tersebut dapat dikatakan bahwa buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo sangat praktis untuk digunakan pada pembelajaran teks deskripsi.

Berdasarkan ketiga hasil tersebut dapat disimpulkan bahwasanya buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang dikembangkan telah memenuhi ketiga kriteria yang telah ditentukan. Kriteria tersebut yakni valid, efektif, dan praktis.

## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu disampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Bambang Soepeno, M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
2. Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
3. Dra. Suhartiningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing utama dan Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji utama dan Zetti Finali, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penguji anggota yang telah memberikan banyak masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepala sekolah SDN 4 Kendit yang telah bersedia memberikan izin penelitian, dan para guru dan peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit yang telah memberikan informasi dan bantuan, sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua dan adik saya yaitu Bapak Zaini Teguh Wahono, Ibu Lilik Rosida, Adik Abbas Ibnu Malik yang telah memberikan dukungan, motivasi baik lahir dan batin, serta menjadi penyemangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Teman-teman yang telah memberikan dukungan serta semangat selama masa perkuliahan dan penulisan skripsi ini yaitu Yulika Sari, Ayu Hestika, Anggi Mahanani, Femi Mulyani, Siti Nurjannah, Almh Lucy Dwi Handayani, Muhammad Ariq Syarahil dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu

Segala kritik dan saran dari semua pihak dapat diterima untuk memperbaiki skripsi ini. Besar harapan agar skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua.

Jember, 24 November 2023



Penulis

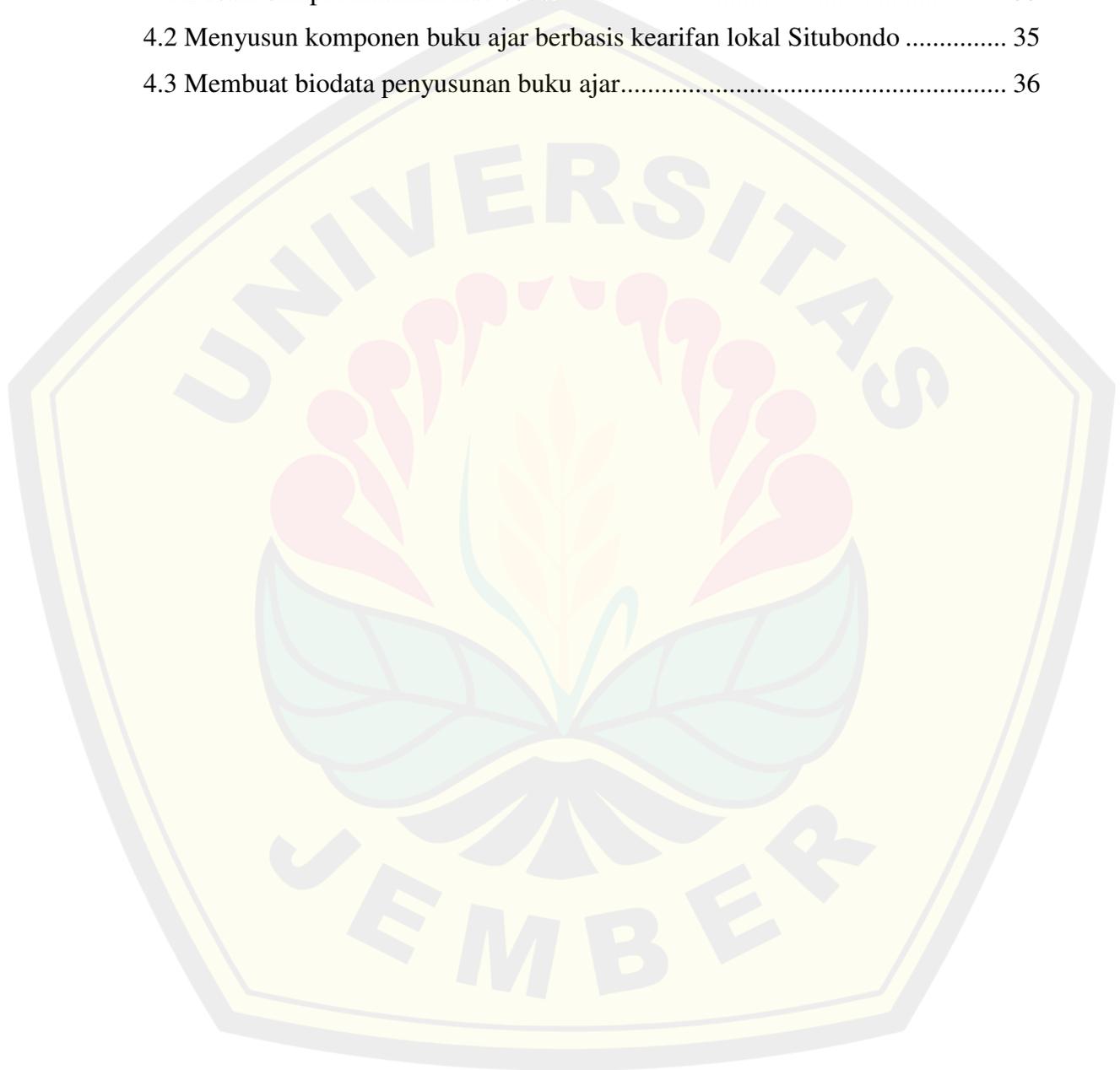
DAFTAR ISI

<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
<b>2.1 Bahan ajar</b> .....	<b>6</b>
2.1.1 Pengertian Bahan ajar .....	<b>6</b>
2.1.2 Kriteria Bahan ajar .....	<b>7</b>
2.1.3 Tujuan dan Fungsi Bahan ajar .....	<b>7</b>
2.1.4 Jenis Bahan ajar .....	<b>8</b>
2.1.5 Pengertian Buku Ajar.....	<b>9</b>
<b>2.2. Kearifan Lokal</b> .....	<b>9</b>
2.2.1 Kearifan lokal Situbondo .....	<b>10</b>
<b>2.3 Penelitian yang Relevan</b> .....	<b>12</b>
<b>2.4 Kerangka Berpikir</b> .....	<b>15</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>

<b>3.1 Jenis Penelitian</b> .....	<b>17</b>
<b>3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian</b> .....	<b>17</b>
<b>3.3 Definisi Operasional</b> .....	<b>18</b>
<b>3.4 Langkah-langkah Penelitian</b> .....	<b>18</b>
3.4.1 Peneltian Pendahuluan.....	19
3.4.2 Perencanaan Pengembangan.....	20
<b>3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data</b> .....	<b>22</b>
<b>3.6 Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar</b> .....	<b>24</b>
<b>3.7 Teknik Analisis Data</b> .....	<b>28</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
<b>4.1 Proses Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal</b> <b>Situbondo</b> .....	<b>33</b>
<b>4.2 Kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan buku ajar berbasis</b> <b>kearifan lokal Situbondo</b> .....	<b>39</b>
<b>4.3 Pembahasan</b> .....	<b>44</b>
<b>BAB 5. PENUTUP</b> .....	<b>50</b>
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	<b>50</b>
<b>5.2 Saran</b> .....	<b>50</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>52</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>55</b>

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian.....	15
3.1 Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan .....	19
4.1 Desain sampul halaman atau <i>cover</i> .....	35
4.2 Menyusun komponen buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo .....	35
4.3 Membuat biodata penyusunan buku ajar.....	36



**DAFTAR TABEL**

Tabel	Halaman
3.1 Kriteria Validasi Produk .....	24
3.2 Kriteria Uji Reliabilitas .....	26
3.3 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes .....	26
3.4 Kriteria Validasi Produk .....	29
3.5 Kriteria Respons Peserta Didik .....	30
3.6 Kriteria Keefektifan Berdasarkan Hasil Ketuntasan Peserta Didik .....	31
3.7 Kriteria Kepraktisan Produk Berdasarkan Hasil Angket Peserta didik.....	32
4.1 Saran serta komentar validator .....	37
4.2 Perbaikan sesuai dengan saran serta komentar validator .....	37
4.3 Hasil <i>Pre-Test</i> peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo .....	41
4.4 Hasil <i>Post-Test</i> peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.....	41
4.5 Hasil Kepraktisan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. ....	43

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Matriks Penelitian .....	55
2. Pengumpulan Data .....	57
3. Surat Pernyataan Validator .....	61
4. Lembar Validasi Produk .....	62
5. Lembar Validasi Instrumen Tes .....	70
6. Lembar Hasil Validasi Produk Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo	73
7. Analisis Validasi Produk Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo.....	84
8. Hasil Validasi Instrumen Tes .....	85
9. Analisis Validasi Instrumen Tes .....	93
10. Validasi Angket Respons Peserta Didik .....	94
11. Modul Ajar .....	100
12. Kisi-kisi Penilaian .....	110
13. Angket Respons Peserta Didik.....	113
14. Hasil Uji Coba Penggunaan .....	115
15. Hasil Uji Coba Penggunaan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo	116
16. Persiapan Analisis Uji Reliabilitas “Belah Dua” (Atas Bawah) .....	118
17. Produk Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo.....	121
18. Surat Uji Coba Penggunaan Produk.....	122
19. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	123
20. Dokumentasi Uji Coba.....	130
21. Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo .....	131
22. Surat Izin Penelitian .....	138
23. Hasil <i>Pretest</i> .....	139
24. Hasil <i>Posttest</i> .....	140
25. Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	141
26. Dokumentasi Penelitian .....	142
27. Surat Pernyataan Selesai Penelitian .....	143
28. Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	144

## BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan beberapa hal, yaitu (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian. Beberapa hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan belajar mengajar (KBM) adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik pada suatu lingkungan belajar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi, berpikir, mengekspresikan gagasan, perasaan, dan pendapat. Pembelajaran yang efektif harus diciptakan oleh guru sebagai fasilitator dengan menciptakan kondisi dan kegiatan pembelajaran agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal (Nurdianasari, *et al.*, 2022). Perubahan kurikulum akan terjadi secara terus-menerus. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang saat ini sedang diperkenalkan secara meluas oleh Kemendikbud kepada tiap satuan pendidikan yang ada di Indonesia.

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Selain itu, Kurikulum Merdeka dikenal dengan sebutan Kurikulum Prototipe yang dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel. Kerangka kurikulum berfokus pada materi esensial, pengembangan karakter, kompetensi peserta didik, serta guru yang memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah media komunikasi yang harus dipelajari di setiap jenjang pendidikan untuk menguasai kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis Bahasa Indonesia dengan benar (Nurdianasari, *et al.*, 2022). Buku mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV menggunakan buku “Lihat Sekitar”. Buku tersebut terdiri dari 8 bab, yaitu (1) Sudah Besar; (2) Di Bawah Atap; (3) Lihat sekitar; (4) Meliuk dan Menerjang; (5) Bertukar atau

Membayar; (6) Satu Titik; (7) Asal-usul; (8) Sehatlah Ragaku. Pada buku ini dijelaskan tentang materi budaya Indonesia secara umum, namun materi mengenai kearifan lokal Situbondo masih belum dimuat. Pentingnya nilai kearifan lokal pada peserta didik yaitu dapat mengenal budaya-budaya di daerahnya sendiri. Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu sarana untuk mengenalkan nilai kearifan lokal kepada peserta didik pada daerahnya sendiri.

Kearifan lokal menurut Wibowo (2015:17) adalah tanda budaya suatu bangsa yang memungkinkan mereka memahami dan mengembangkan kebudayaan selain dari kebudayaan mereka sendiri dan telah diwariskan turun-temurun dan dipertahankan oleh masyarakat adat tertentu dalam suatu daerah. Istiwati (2016:5) mengatakan bahwa kearifan lokal adalah cara seseorang dalam menanggapi perubahan dalam lingkungan, baik itu secara fisik maupun budaya, dan hal ini berkaitan dengan kesakralan daerah tersebut.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kearifan lokal adalah ide yang terus berkembang dalam masyarakat dalam berbagai bentuk seperti hukum adat, bahasa setempat, dan kepercayaan daerah. Pembelajaran kearifan lokal penting untuk menjaga kebudayaan yang ada di daerah, terutama di Kabupaten Situbondo.

Capaian pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV yakni peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dilihat sesuai dengan topik. Materi yang diajarkan oleh guru telah sesuai dengan karakter peserta didik, akan tetapi guru masih mengenalkan kearifan lokal secara umum. Guru juga menjelaskan bahwasanya peserta didik kurang tertarik terhadap buku ajar yang digunakan yaitu buku peserta didik. Hal tersebut menjadi sebab utama untuk mengembangkan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo.

Pada konteks ini pengembangan yang dilakukan yaitu pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal yang ada di Kabupaten Situbondo. Buku ajar yang tepat nantinya akan membantu kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Pada realitanya pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal di SDN 4 Kendit, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo tidak efektif karena guru belum pernah menggunakannya dan hanya terfokus pada buku pelajaran dari pemerintah.

Kesulitan dalam menyusun buku ajar disebabkan minimnya buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dalam pembelajaran teks deskripsi. Hal ini terungkap dari hasil wawancara dan observasi dengan guru kelas IV pada tanggal 10 Oktober 2022.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di SDN 4 Kendit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo, dapat dihasilkan beberapa masalah diantaranya; 1) Guru belum menggunakan buku ajar khususnya buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo; 2) Guru sering mengalami kesulitan pada saat membuat desain buku ajar; 3) Peserta didik belum mengetahui beberapa kearifan lokal yang ada di Kabupaten Situbondo. Permasalahan yang lain bagi guru yaitu kesulitan mengaitkan materi dalam buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dengan lingkungan peserta didik. Solusi dalam pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal yang inovatif agar peserta didik dapat lebih memahami kearifan lokal di Kabupaten Situbondo.

Penggunaan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo merupakan sarana sebagai pengenalan kearifan lokal Situbondo kepada peserta didik dikarenakan terbatasnya materi kearifan lokal pada buku peserta didik. Materi kearifan lokal Situbondo ini merupakan salah satu upaya untuk mengenalkan kebudayaan di daerah Situbondo kepada peserta didik. Pengenalan tersebut dapat menumbuhkan keinginan belajar peserta didik untuk melestarikan kebudayaan Situbondo tersebut serta dapat menambah pengetahuan akan jenis-jenis kearifan lokal Situbondo.

Pada permasalahan yang telah dipaparkan, perlu adanya solusi dalam mengembangkan buku ajar, terutama buku ajar berbasis kearifan lokal di Kabupaten Situbondo. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dilakukan penelitian pengembangan dengan judul **“Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo Dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah ini sebagai tumpuan penelitian berlandaskan uraian latar belakang. Rumusan masalah berdasarkan latar belakang tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dalam pembelajaran teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 4 Kendit?
- b. Bagaimanakah kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan produk buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dalam pembelajaran teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 4 Kendit?

## 1.3 Tujuan Penelitian

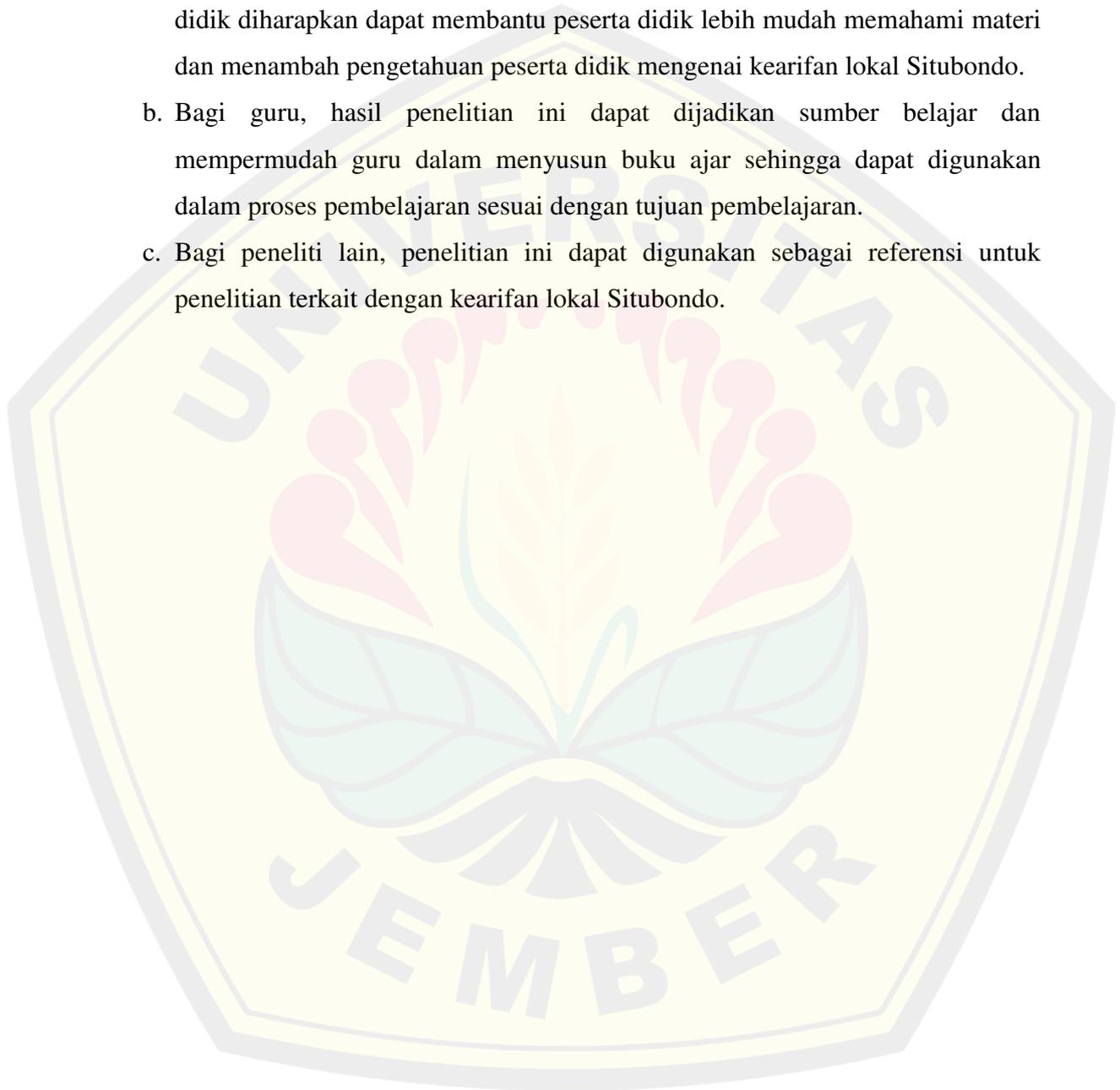
Tujuan penelitian secara fungsional berkaitan dengan rumusan masalah penelitian yang konkrit, terbatas, dan dapat dibuktikan kebenarannya dengan hasil penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian sebagai berikut.

- a. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dalam pembelajaran teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 4 Kendit.
- b. Untuk mengetahui kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan produk buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dalam pembelajaran teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 4 Kendit.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Berdasarkan tujuan tersebut, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagi peserta didik, melalui Pengembangan buku ajar berbasis lokal ini peserta didik diharapkan dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi dan menambah pengetahuan peserta didik mengenai kearifan lokal Situbondo.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber belajar dan mempermudah guru dalam menyusun buku ajar sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian terkait dengan kearifan lokal Situbondo.



## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dideskripsikan tentang teori-teori dalam penelitian ini. Teori-teori yang dibahas meliputi (1) bahan ajar, (2) kearifan lokal, (3) pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal, (4) penelitian yang relevan, dan (5) kerangka berpikir.

### 2.1 Bahan ajar

Bahan ajar itu sangat unik dan spesifik. Unik, artinya bahan ajar tersebut hanya dapat digunakan untuk audiens tertentu dalam suatu proses pembelajaran tertentu. Spesifik artinya isi bahan ajar tersebut dirancang sedemikian rupa hanya untuk mencapai tujuan tertentu dari audiens tertentu. Menurut Prastowo (2015:16), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas. Produk tersebut dapat berupa tertulis maupun tidak tertulis, kemudian disusun secara sistematis agar tercipta lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Isi dari produk tersebut meliputi informasi, alat, serta teks yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang akan dikuasai oleh peserta didik. Contohnya adalah buku teks, modul, LKS, dan bahan pelajaran interaktif. Tujuan dari penggunaan bahan ajar ini adalah untuk merencanakan dan memantapkan pelaksanaan pembelajaran.

#### 2.1.1 Pengertian Bahan ajar

Bahan ajar atau materi pembelajaran (instructional materials) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Buku ajar adalah perangkat materi pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan menampilkan komprehensif kompetensi yang akan dikuasai oleh peserta didik, buku ajar bersifat unik dan spesifik, hanya dapat diaplikasikan untuk audiens dan tujuan tertentu (Nurul dan Amir, 2020).

*National Center for Competency Based Training* (2007) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran, baik tertulis maupun tidak tertulis. Bahan ajar membantu

peserta didik untuk menggali pengetahuannya sendiri sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Ningsih et al., 2018).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Bahan ajar adalah informasi, alat, teks, atau gambar yang digunakan pendidik untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Berdasarkan pembahasan tersebut dapat dilihat bahwasanya guru memiliki peran besar dalam menyusun bahan ajar yang mempengaruhi proses pembelajaran. Bahan ajar adalah bahan yang disusun secara sistematis, memungkinkan peserta didik belajar mandiri, dan dirancang sesuai dengan kurikulum. Penggunaan bahan ajar sangat penting agar guru dapat memberikan penjelasan materi yang lebih terstruktur dan peserta didik dapat mencapai kompetensi yang ditentukan.

#### 2.1.2 Kriteria Bahan ajar

Kriteria bahan ajar yang baik yaitu, (a) substansi materi memiliki relevansi dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik; (b) materi dalam buku lengkap, paling tidak memberikan penjelasan secara lengkap seperti definisi atau rangkuman; (c) padat pengetahuan dan memiliki sekuensi yang jelas secara keilmuan; (d) kebenaran materi dapat dipertanggungjawabkan; (e) kalimat yang disajikan singkat dan jelas; (f) penampilan fisiknya menarik atau menimbulkan motivasi untuk membaca (Prastowo, 2012).

#### 2.1.3 Tujuan dan Fungsi Bahan ajar

Menurut Depdiknas, (2008:10) terdapat tiga tujuan penyusunan buku ajar yang harus diperhatikan. Tiga tujuan penyusunan bahan ajar tersebut, antara lain sebagai berikut:

1. Menyiapkan bahan ajar sesuai tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, sekolah, dan daerah.
2. Membantu peserta didik untuk mendapatkan pilihan lain bahan ajar.
3. Memberikan kemudahan pada guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut Prastowo (2012:24), fungsi bahan ajar ini dibagi dua kategori, yaitu berdasarkan pihak yang memanfaatkan bahan ajar dan menurut strategi yang digunakan. Menurut pihak yang memanfaatkan fungsi bahan ajar sebagai berikut:

- a. Bagi guru yakni, (a) menghemat waktu mengajar guru; (b) guru sebagai fasilitator; (c) meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif; (d) pedoman guru mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang semestinya diajarkan kepada peserta didik; (e) sebagai evaluasi penguasaan hasil pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik yaitu, (a) peserta didik dapat belajar mandiri; (b) peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja; (c) peserta didik dapat belajar sesuai dengan kemampuannya; (d) peserta didik dapat belajar dengan urutan yang dipilihnya sendiri; (e) membantu potensi peserta didik menjadi mandiri; (f) pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran serta merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasainya.

#### 2.1.4 Jenis Bahan ajar

Bahan ajar sangat beragam jenisnya, namun secara umum jenis bahan ajar menurut Depdiknas (2008: 11) adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar cetak, antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja peserta didik, brosur, atlas, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model/maket.
2. Bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk* audio.
3. Bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video compact disk, dan film.
4. Bahan ajar interaktif (interactive teaching material) seperti *CAI* (Computer Assisted Instruction), *compact disk* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (web based learning materials).

Jenis bahan ajar yang digunakan yaitu Bahan ajar cetak (buku). Buku ajar yang digunakan menjelaskan mengenai kearifan lokal di Kabupaten Situbondo. Kearifan lokal Situbondo yang tercantum pada Buku ajar tersebut yakni ada Tradisi Ojhung, Monumen 1.00 KM Anyer-Panarukan, KK 26 Dusun Karang kenek, Tari Landhung, Tajin Palappa, Situs Batu Dakon, serta Situs Batu Tangga.

### 2.1.5 Pengertian Buku Ajar

Buku ajar adalah yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran. Berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan serta disusun secara sistematis. Buku ajar bersifat mandiri, artinya dapat dipelajari sendiri oleh peserta didik karena sistematis dan lengkap (Yanti, 2019). Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 11 Tahun 2005 menjelaskan bahwa buku ajar adalah buku acuan wajib untuk digunakan di sekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan.

Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi serta tersusun secara sistematis. Buku ajar ini tidak hanya memuat judul, KD, materi pokok, informasi pendukung dan latihan buku ajar dapat dijadikan sebagai pendukung aktivitas pembelajaran yang bermuatan kecerdasan komprehensif atau menyeluruh (Asrizal, 2017: 74).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa Buku ajar adalah Buku yang disusun secara sistematis serta berisi tentang materi yang diajarkan untuk mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Buku ajar sebaiknya berisi materi pelajaran yang mudah dipelajari dan dipahami serta dapat memotivasi peserta didik untuk terus belajar dan tertarik untuk mempelajarinya.

## 2.2. Kearifan Lokal

Definisi buku ajar berbasis kearifan lokal menurut Bakhtiar (2016:655) merupakan suatu upaya pendidik untuk meningkatkan kualitas buku ajar sesuai kebutuhan daerah peserta didik. Pembelajaran yang berbasis kearifan lokal dapat memanfaatkan kearifan lokal sehingga peserta didik mengenali dan bangga terhadap kearifan lokal daerahnya. Kearifan lokal adalah pandangan hidup dan ilmu pengetahuan serta berbagai strategi kehidupan yang berwujud aktivitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal dalam menjawab berbagai masalah dalam pemenuhan kebutuhan mereka. Jadi, bahasa asing sering juga

dikonsepsikan sebagai kebijakan setempat *local wisdom*, pengetahuan setempat *local knowledge* atau kecerdasan setempat *local genius* (Fajarini, 2014:123).

Kearifan lokal yakni identitas budaya suatu bangsa yang memungkinkannya menyerap dan mengolah budaya dari luar menjadi bagian dari keunikan budaya sendiri. Saidah dan Damariswara (2019:74) menjelaskan bahwa kearifan lokal adalah pengetahuan dan kebijaksanaan asli masyarakat setempat yang berasal dari tradisi leluhur untuk mengendalikan tatanan kehidupan.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut, dapat dipahami bahwasanya kearifan lokal adalah pengetahuan yang dikembangkan oleh para leluhur dalam mensiasati lingkungan hidup sekitar mereka, menjadikan pengetahuan itu sebagai bagian dari budaya dan memperkenalkan serta meneruskan itu dari generasi ke generasi. Beberapa bentuk pengetahuan tradisional itu muncul lewat cerita-cerita, legenda-legenda, nyanyian-nyanyian, ritual-ritual, dan juga aturan atau hukum setempat

### 2.2.1 Kearifan lokal Situbondo

Kabupaten Situbondo terletak di Provinsi Jawa Timur dan terkenal dengan julukan "*Bumi Sholawat Nariyah*". Wilayahnya memiliki perbatasan utara dengan Pulau Madura, bagian timur dengan Pulau Bali, bagian selatan dengan Kota Bondowoso dan Kota Banyuwangi, serta di bagian barat dengan Kota Probolinggo. Mayoritas penduduknya adalah suku Madura dan memiliki kearifan lokal seperti tarian, makanan khas, dan situs peninggalan sejarah (BPK Jatim, 2022).

Tradisi Ojhung merupakan tradisi memukul menggunakan senjata rotan. Salah satu kearifan lokal Kabupaten Situbondo yang diselenggarakan setiap tahun oleh warga di Desa Bugeman, Kecamatan Kendit. Tujuannya adalah untuk mengusir bala dan meminta datangnya hujan. Selain itu, dalam tradisi ini para petarung menggunakan alat yang telah disediakan oleh panitia dan bersaing untuk mencambuk lawan sebanyak tiga kali. Pemenang ditentukan berdasarkan jumlah cambukan yang mengenai badan lawan (Kemendikbud,2019). Menurut salah satu tokoh di Desa Bugeman yang bernama bapak Tahir menjelaskan bahwa sejarah

ojhung bermula dari musim kemarau yang berkepanjangan menyebabkan gagal panen. Oleh karena itu, menurut kepercayaan masyarakat Desa Bugeman diadakanlah Tradisi Ojhung. Setelah Tradisi Ojhung dilaksanakan petani mendapatkan panen yang melimpah, Tradisi tersebut sekaligus untuk mengucapkan rasa syukur terhadap Allah SWT. Dampak yang terjadi jika Tradisi Ojhung tersebut tidak dilaksanakan maka akan terjadi bencana seperti banyaknya orang meninggal sejumlah 7 sampai 10 orang, baik itu dari anak-anak sampai orang tua. Tidak lupa juga untuk benar-benar menghitung jumlah sesajen yang berjumlah 7 macam, jika sesajen tersebut kurang maka harus dilakukan sholawat burdha dengan mengunjungi tempat-tempat yang dianggap keramat untuk menangkal banyaknya orang meninggal tersebut. Tradisi Ojhung tersebut diselenggarakan di akhir bulan maulid yang dikenal masyarakat Desa Bugeman yakni malam lekoran.

Monumen 1000 KM Anyer-Panarukan dibangun untuk mengenang sejarah pembangunan jalan raya sepanjang 1.000 kilometer dari Anyer hingga Panarukan pada masa pemerintahan Gubernur Jendral Herman Willem Daendels pada tahun 1807-1810. Monumen ini terletak di Desa Wringinanom, Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo. Jalan raya pos awalnya dibangun untuk pertahanan militer Belanda dan kemudian digunakan untuk menunjang sistem tanam paksa (*Cultuurstelsel*) yang diterapkan Kolonial Belanda (BAPPEDA Kabupaten Situbondo, 2020).

Dusun Karang Kenek di Desa Olean, Kabupaten Situbondo hanya dihuni oleh 26 Kepala Keluarga saja. Jika lebih dari itu, konon akan ada yang meninggal atau tidak betah dan memutuskan untuk pindah. Oleh karena itu, dusun ini dikenal sebagai dusun mistis. Akan tetapi, masyarakat setempat merasa bangga dengan tradisi budaya unik yang dimilikinya dan masih mematuhi kepercayaan tersebut (Kabupaten Situbondo, 2020).

Kuliner khas dari Kabupaten Situbondo yang cukup terkenal salah satunya adalah tajin palappa. Tajin palappa berasal dari Madura dan terdiri dari bubur dan bumbu. Kuliner khas Madura ini cocok menjadi menu khas di Situbondo karena banyak penduduknya berasal dari Madura. Berbeda dengan bubur ayam

umumnya, Tajin Palappa diisi dengan sayuran dan tanpa daging ayam. Biasanya, tajin palappa disajikan dengan sayur kangkung dan tauge yang direndam dalam bumbu kacang yang encer. Selain itu, dapat ditambah dengan pelengkap seperti bakwan goreng maupun sambal (UNY, 2019).

Situs Batu Dakon terletak di Desa Bayeman, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Situs ini dinamakan Situs Batu Dakon karena berupa batu cadas mirip dakon yang terdiri dari lingkaran dengan ukuran kecil, sedang, hingga besar. Situs ini diyakini dulunya digunakan untuk menampung air hujan oleh nenek moyang masyarakat setempat. Situs Batu Dakon sudah diakui sebagai salah satu cagar budaya oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Timur (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Situbondo, 2019).

Situs Batu Tangga merupakan salah satu peninggalan zaman Megalitikum yang terletak di Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo. Situs ini berupa batu cadas yang berbentuk tangga dengan ukuran panjang 337 meter, lebar 221 meter, dan tinggi 1,5 meter. Situs Batu Tangga dekat dengan jalur pendakian Gunung Argopuro melewati Desa Baderan (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Situbondo, 2019).

Kesenian daerah yang menjadi ikon kabupaten Situbondo adalah Tari Landhung. Tari ini merupakan penggambaran identitas daerah yang dituangkan dalam sebuah tarian. Tari Landhung sering ditampilkan pada acara-acara seremonial. Salah satu penggagas serta yang melahirkan ikon Tari Landhung sebagai tari khas Kabupaten Situbondo adalah Hosnatun yang biasa dipanggil dengan Cak Tutun (Gerhani, T. G. P. P. S. S., Harini, N., & Gustani, Y., 2022)

### **2.3 Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian oleh Desi Ramadhani (2022) dengan hasil sebagai berikut. Hasil penelitian ini adalah pengembangan buku ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal. Penelitian ini dinyatakan layak baik menurut ahli materi maupun menurut ahli media. Hasil respons guru terhadap buku ajar berbasis kearifan lokal menunjukkan bahwa buku ajar menarik untuk digunakan dengan persentase

72,5%. Kemudian hasil respons peserta didik terhadap buku ajar berbasis kearifan lokal menunjukkan bahwa buku ajar sangat menarik dengan persentase 89%.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah dan Khairunisah (2022) dengan hasil sebagai berikut. Hasil penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar tematik tema indahny keragaman di negeriku berbasis kearifan lokal Sumatera Utara. Jadi, penelitian yang dikembangkan oleh peneliti mendapatkan hasil skor dengan rata - rata 82%. Hasil skor tersebut masuk dalam kategori Sangat Valid/Sangat Layak untuk digunakan sebagai buku ajar dalam proses pembelajaran untuk peserta didik kelas IV SD.

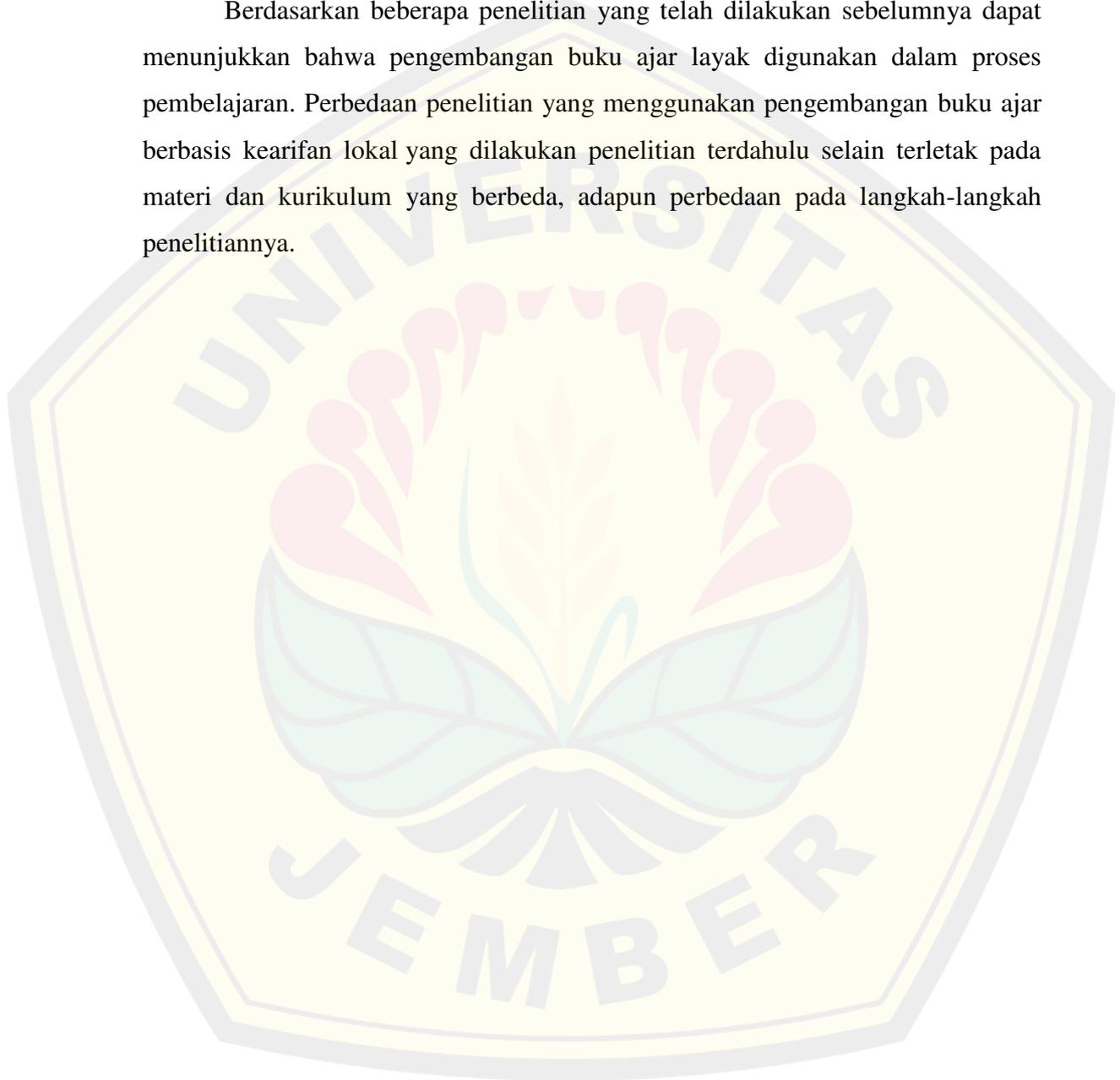
Penelitian yang dilakukan oleh Maha Lastasa Buju Basafpipana Habaridota (2022) dengan hasil sebagai berikut. Hasil penelitian ini adalah pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal kalimantan barat pada tema 3. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil desain cover dan desain isi, Penilaian bahasa, dan penyajian isi materi nilai rerata 4,66, persentase of agreement (PoA) sebesar 92,00 % berada pada kriteria baik sekali, dinyatakan layak untuk digunakan di kelas III. Hasil penelitian berdampak pada peserta didik lebih tertarik dan memahami buku ajar berbasis kearifan lokal hal ini karena buku yang dikembangkan menyesuaikan budaya lokal khususnya Kota Pontianak Kalimantan Barat.

Penelitian yang dilakukan oleh Izra, dkk (2023) dengan hasil sebagai berikut. Hasil penelitian ini adalah hasil akhir dari penilaian kemenarikan terhadap pengembangan bahan ajar berbasis kearifan lokal. Subtema keunikan daerah tempat tinggal pada pembelajaran 2 menunjukkan tingkat kualifikasi valid atau layak digunakan. Penilaian dari ahli materi mencapai 96% layak, ahli media mencapai 80% layak, dan respons peserta didik mencapai 93% sangat valid atau layak digunakan. Keseluruhan penilaian buku ajar berbasis kearifan lokal subtema keunikan daerah tempat tinggal telah terbukti sangat menarik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran 2 karena berada pada tingkat kualifikasi sangat valid atau layak.

Penelitian yang dilakukan oleh Melihayatri Ningrum (2021) dengan hasil sebagai berikut. Hasil penelitian ini adalah pengembangan buku ajar tematik

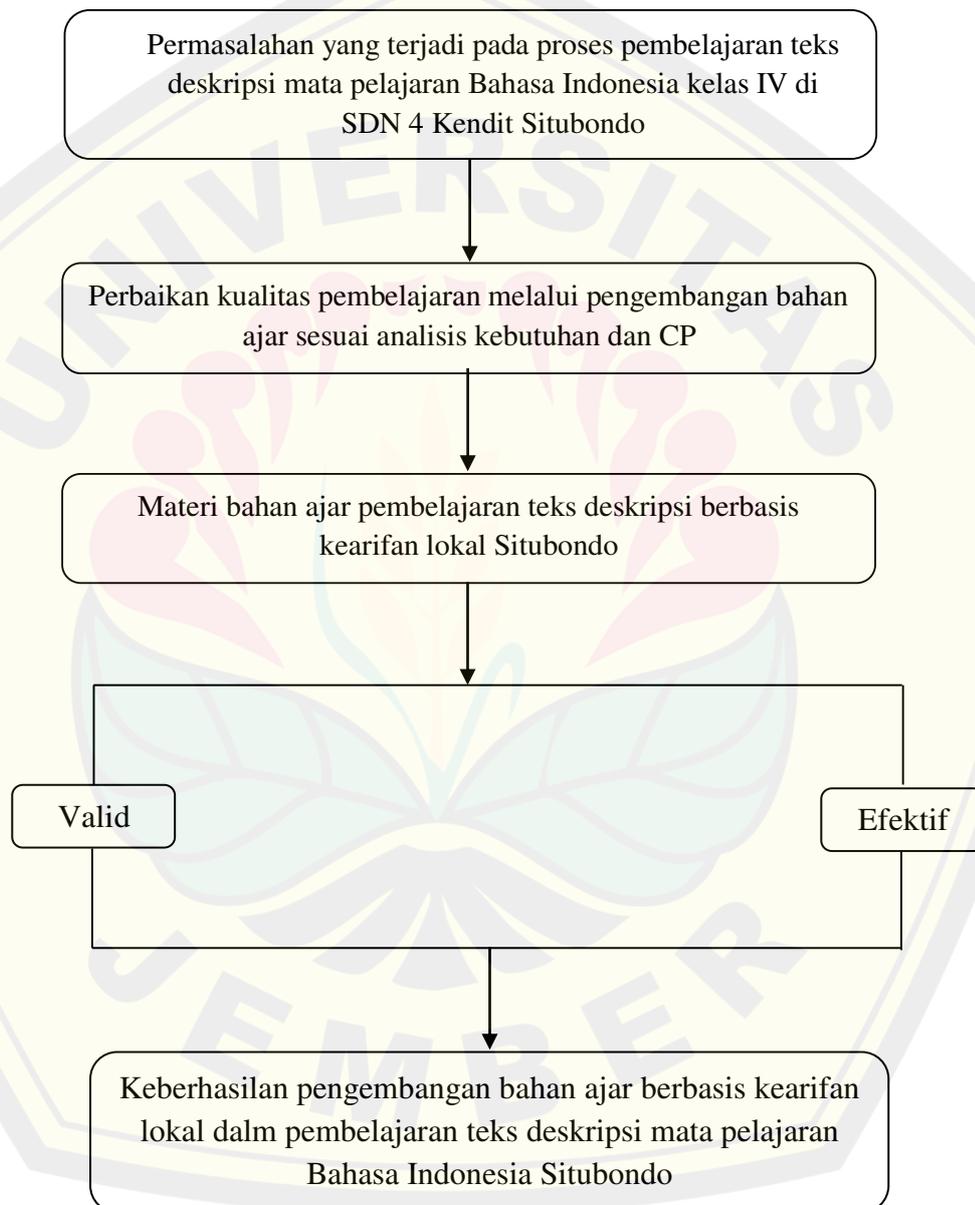
berbasis kearifan lokal Riau. Hasil validasi buku ajar berbasis kearifan lokal Riau adalah pada validasi ahli materi memperoleh 86% dengan kriteria sangat valid. Validasi ahli bahasa memperoleh skor 86,9% dengan kriteria sangat baik. Validasi ahli desain memperoleh skor 96,4% dengan kriteria sangat layak. Maka, rata-rata yang diperoleh skor 89,7% dengan kriteria sangat valid.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dapat menunjukkan bahwa pengembangan buku ajar layak digunakan dalam proses pembelajaran. Perbedaan penelitian yang menggunakan pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal yang dilakukan penelitian terdahulu selain terletak pada materi dan kurikulum yang berbeda, adapun perbedaan pada langkah-langkah penelitiannya.



## 2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir pada penelitian ini merupakan dasar pemikiran dari suatu penelitian. Berikut ini kerangka berpikir dalam pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo, yang disajikan pada gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di SDN 4 Kendit Situbondo, menjelaskan bahwasanya guru menggunakan buku dari pemerintah secara umum dan tidak pernah menggunakan buku ajar khususnya buku ajar berbasis kearifan lokal yang ada di Situbondo. Sehingga peserta didik belum mengetahui beberapa kearifan lokal yang ada di Situbondo. Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan tersebut, peneliti tertarik untuk membuat serta mengembangkan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo.



### **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Pada bab ini dibahas beberapa topik yang berkaitan dengan metode penelitian. Beberapa topik tersebut yakni, (1) jenis penelitian, (2) tempat, waktu, dan subjek penelitian, (3) definisi operasional, (4) langkah-langkah penelitian, (5) metode dan instrumen pengumpulan data, (6) pengembangan instrumen tes hasil belajar, serta (7) teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang tujuannya adalah menghasilkan suatu produk. Penelitian pengembangan adalah proses penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan, memvalidasi, dan menguji keefektifan suatu produk. Produk tersebut berupa model, pendekatan, modul atau buku ajar yang digunakan untuk meningkatkan keefektifan proses, produk pembelajaran dan meningkatkan kemampuan guru untuk berinovasi jika pelaksanaan kegiatan pembelajaran. *Research and Development* digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu dan menguji keefektifannya.

Produk yang dikembangkan jika penelitian ini adalah buku ajar (Buku Ajar) berbasis kearifan lokal Situbondo untuk pembelajaran teks deskripsi pada peserta didik kelas IV. Buku ajar berbasis kearifan lokal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang kearifan lokal Situbondo.

#### **3.2 Tempat, Waktu dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 4 Kendit Situbondo yang beralamat di Jl. Raya Kendit, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo. Pemilihan SDN 4 Kendit Situbondo sebagai tempat uji pengembangan karena buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo belum tersedia, berdasarkan hasil wawancara dengan guru di SDN 4 Kendit Situbondo. Penelitian pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

Subjek penelitian dan pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal ini yaitu peserta didik kelas IV di SDN 4 Kendit. Peserta didik kelas IV dengan

jumlah 20 peserta didik. Selain itu, pada uji coba penggunaan produk dilaksanakan di SDN 1 Bugeman dengan jumlah 20 peserta didik.

### 3.3 Definisi Operasional

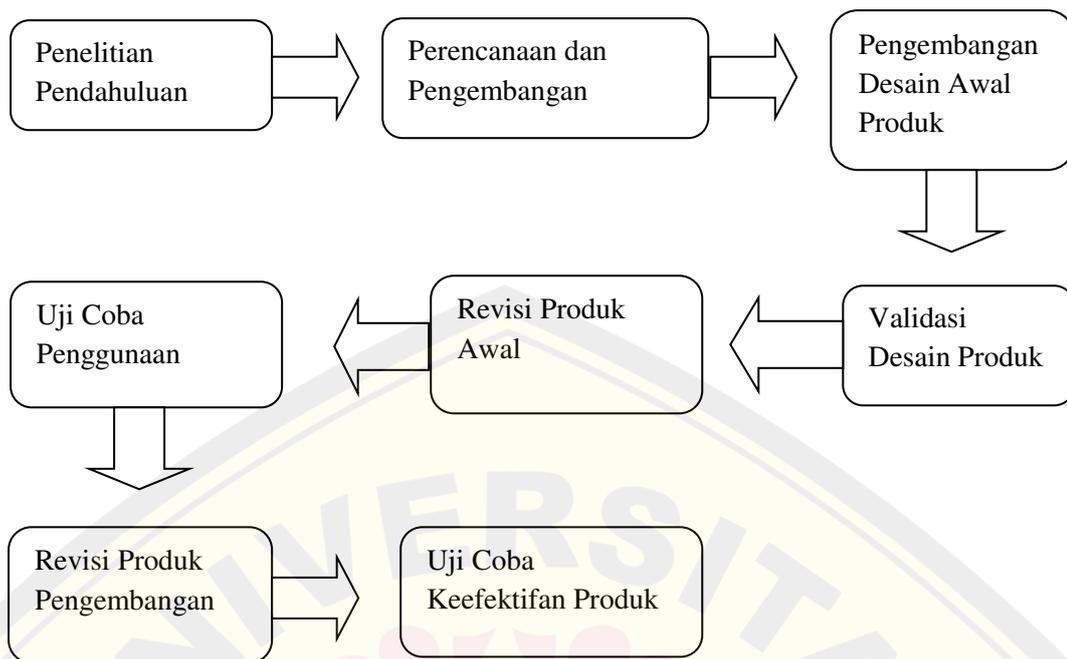
Definisi operasional bertujuan agar menghindari kesalahpahaman penafsiran pada penelitian ini diperlukan adanya definisi operasional. Definisi dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo berisi kearifan lokal yang ada di Kabupaten Situbondo. Adapun kearifan lokal Situbondo yakni Tradisi Ojhung, Monumen 1.000 KM Anyer-Panarukan, KK 26 Dusun Karang kenek, Tajin Palappa, Tari Landhung, Situs Batu Dakon, dan Situs Batu Tangga.
- b. Kevalidan pada penelitian ini mengacu pada skor yang telah diberikan oleh validator dan dihitung menggunakan rumus valpro.
- c. Keefektifan pada penelitian ini diperoleh melalui skor tes hasil belajar yang dihitung menggunakan uji t-test.
- d. Keefektifan pada penelitian ini mengacu pada hasil angket respon siswa yang dihitung menggunakan rumus Sapd.

### 3.4 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah pada penelitian pengembangan *Research and Development* (R&D) model borg and gall. Penelitian pengembangan ini mempunyai 10 langkah, yaitu (1) penelitian pendahuluan; (2) perencanaan pengembangan produk; (3) pengembangan desain produk awal; (4) validasi desain produk; (5) revisi desain produk; (6) uji coba penggunaan; (7) revisi desain produk; (8) uji keefektifan; (9) produk final dan produk massal; serta (10) desiminasi prosuk dan implementasi (Masyhud, 2021:247).

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam pengembangan ini tahap-tahapnya tidak harus sampai pada tahapan produksi massal cukup pada tahap uji coba pemakaian Oleh karena itu disederhanakan menjadi 8 tahap pengembangan karena dengan 8 tahapan tersebut permasalahan penelitian telah terjawab.



Gambar 3.1 Langkah-Langkah Penelitian Pengembangan

Sumber: Adaptasi dari Masyhud (2021:247)

#### 3.4.1 Penelitian Pendahuluan

Penelitian pengembangan diawali dengan penelitian pendahuluan. Dengan bantuan penelitian pendahuluan diperoleh informasi yang tepat tentang kebutuhan produk serta sesuai dengan keinginan dan kebutuhan penelitian pengembangan. Penelitian pendahuluan dapat dilakukan dengan menggunakan 3P (Paper, Place and Person). *Paper*, yaitu penelitian pendahuluan ini dilaksanakan dengan membaca dari buku maupun jurnal penelitian terdahulu yang relevan. Selain itu, melihat kekurangan dan kelebihan dari produk lama untuk dikembangkan pada bagian-bagian produk yang akan dikembangkan *Place*, yaitu penelitian pendahuluan dilakukan dengan cara mendatangi atau mengunjungi sekolah yang akan dilakukan penelitian pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal. *Person*, yaitu penelitian pendahuluan dilakukan dengan cara berkonsultasi dengan pembimbing.

#### 3.4.2 Perencanaan Pengembangan

Setelah mendapatkan berbagai informasi dan data yang dibutuhkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan perencanaan dan pengembangan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh ketika melakukan penelitian pendahuluan. Pada tahap ini peneliti mulai melakukan analisis buku Lihat Sekitar pada bab 3 Lihat Sekitar yang meliputi capaian pembelajaran, yakni peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik. Peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam.

#### 3.4.3 Pengembangan Produk

Tahap desain produk bertujuan untuk menghasilkan produk buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dengan materi menyampaikan pendapat peserta didik mengenai informasi di dalam teks Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Pengembangan desain produk awal ini memaparkan berbagai tahapan yakni, a) Menentukan judul buku ajar yang akan dikembangkan, b) Menentukan capaian pembelajaran, c) Isi dari buku ajar yang akan dikembangkan.

#### 3.4.4 Validasi Desain Produk

Validasi desain produk ini dilakukan dengan cara validator menilai produk (Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo) yang telah dirancang. Uji validitas desain produk menggunakan instrumen berupa skala penilaian serta memberikan buku ajar yang telah dikembangkan dan diberikan kepada validator. Penelitian ini melakukan uji validitas dengan 3 ahli yaitu, 2 validator dosen Universitas Jember serta 1 validator guru dari SDN 4 Kendit.

#### 3.4.5 Revisi Produk Awal

Setelah melakukan validasi, langkah selanjutnya yakni melakukan analisis data dan melakukan revisi dari produk yang telah dikembangkan. Kekurangan pada buku ajar yang dikembangkan dapat diketahui dari penilaian validator.

Perbaikan dari produk dapat dilakukan sesuai dengan saran dan kritik dari validator sehingga buku ajar tersebut dapat dikembangkan dan memiliki kualitas yang baik

#### 3.4.6 Uji Coba Penggunaan

Tahap uji coba penggunaan buku ajar ini peneliti melakukan pengujian secara terbatas dengan subjek 15-20 peserta didik dengan cara memberikan *checklist* atau skala penilaian kepada peserta didik. Oleh sebab itu, dapat dinyatakan layak apabila persentase jawaban peserta didik yang dikumpulkan melalui *checklist* sebagian besar 80% (minimal) menyatakan bagus (ya) pada setiap poin maka produk yang dikembangkan layak diuji cobakan lebih lanjut dalam skala besar.

#### 3.4.7 Revisi Produk Penggunaan

Langkah berikutnya yang dilakukan adalah melakukan revisi produk. Produk tersebut direvisi berdasarkan saran-saran dan kesulitan dari uji coba. Adanya revisi produk pengembangan ini yaitu agar produk tersebut berhasil mencapai tujuan pembelajaran dan untuk meningkatkan perbaikan produk yang dikembangkan.

#### 3.4.8 Uji Coba Keefektifan

Uji coba keefektifan dilaksanakan dalam skala besar di SDN 4 Kendit Situbondo. Subjek penelitiannya yakni peserta didik kelas IV yang berjumlah 20 peserta didik. Efektivitas dan ketercapaian pembelajaran dari buku ajar dapat dilihat pada uji coba keefektifan ini dengan cara mengukur hasil belajar peserta didik melalui pemberian soal-soal yang berkaitan dengan materi dalam buku ajar.

### **3.5 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, angket, tes kinerja dan dokumentasi sebagai berikut.

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi ini dilakukan guna mengamati kegiatan pembelajaran secara langsung pada kelas. Kegiatan Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat informasi pada rangkaian proses pembelajaran peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.

#### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan untuk mencari data awal mengenai pembelajaran di SDN 4 Kendit Situbondo. Data yang diperoleh dari wawancara tersebut mengenai 1) Kurikulum yang digunakan, 2) Penggunaan buku ajar yang digunakan, 3) Kendala yang dihadapi dalam mengajarkan teks deskripsi pada bab Lihat sekitarku.

#### **3.5.3 Angket**

Angket digunakan untuk mengetahui pendapat mengenai buku ajar yang dikembangkan. Metode ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kevalidan buku ajar yang dikembangkan berdasarkan aspek kualitas kompetensi buku ajar, kebahasaan, tampilan dan kelengkapan buku ajar. Angket penilaian buku ajar ini dinilai dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang telah disediakan. Angket yang digunakan yakni angket terbuka.

#### **3.5.4 Tes Kinerja**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soa-soal materi yang telah diajarkan. Peserta didik diminta untuk menjawab soal-soal materi tentang teks deskripsi berbasis kearifan lokal. Tes kinerja ini dilakukan guna mengukur pengetahuan peserta didik mengenai kearifan lokal yang ada di lingkungan sekitar.

#### **3.5.5 Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini, digunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan (observasi). Jadi, dokumentasi yang dibutuhkan yakni pengumpulan data dengan cara mencatat informasi data.

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian dan pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Pengumpulan data yang digunakan adalah lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara, lembar pedoman angket, lembar tes kinerja, dan lembar validasi sebagai berikut.

#### 3.5.6 Lembar Pedoman Observasi

Pada pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati keaktifan dan keseriusan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas IV SDN 4 Kendit. Lembar pedoman observasi harus sesuai dengan topik yang akan dilakukan.

#### 3.5.7 Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara yang digunakan pada penelitian ini yaitu pertanyaan yang akan ditanyakan telah terstruktur pada guru kelas IV di SDN 4 Kendit. Pertanyaan tersebut mengusut lebih dalam lagi agar mendapatkan informasi secara detail terkait topik yang akan diteliti.

#### 3.5.8 Lembar Pedoman Angket

Lembar pedoman angket digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat peserta didik mengenai buku ajar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Peserta didik kelas IV diberi angket guna mengetahui respons peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan buku ajar (buku ajar) berbasis kearifan lokal Situbondo. Pernyataan pada lembar angket berjumlah 10 butir.

#### 3.5.9 Lembar Tes Kinerja

Lembar tes kinerja digunakan untuk mengukur kompetensi peserta didik tentang penguasaan isi dari buku ajar yang telah di ajarkan. Lembar tes kinerja berupa tes objektif (pilihan ganda). Soal tes kinerja dapat divalidasi terlebih dahulu untuk menghasilkan soal-soal yang valid.

#### 3.5.10 Lembar Validasi

Lembar validasi digunakan untuk kelayakan dan kevalidan buku ajar berbasis kearifan lokal yang dikembangkan. Validasi dilakukan oleh dua validator yaitu ahli materi dan ahli media. Uji validitas produk tersebut menggunakan

instrumen yang berupa skala penilaian, kemudian diberikan kepada validator beserta desain buku ajar yang akan dikembangkan. Buku ajar yang akan divalidasi yakni Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo

### 3.6 Pengembangan Instrumen Tes Hasil Belajar

Instrumen tes hasil belajar hendaklah dikembangkan agar lebih efektif untuk mengetahui hasil belajar setiap peserta didik. Berikut pengembangan instrumen tes hasil belajar.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen dapat dilakukan dengan dua cara yakni, validitas isi dan validitas empirik. Instrumen tes yang berjumlah 20 butir soal objektif didiskusikan kepada validator untuk mengukur uji kevalidan instrumen tes tersebut. Berikut rumus yang digunakan.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100 \%$$

Keterangan:

*Valpro* = Validasi produk

*Srt* = Skor riil tercapai

*Smt* = Skor maksimal yang dapat tercapai

Hasil data validasi yang telah diperoleh kemudian dihitung dan dianalisis.

Berikut kriteria validasi produk.

Tabel 3.1 Kriteria Validasi Produk

Kriteria skor	Kategori Kelayakan Produk
81,00 – 100	Sangat layak
61,00 – 80,99	Layak
41, 00 – 60,99	Cukup layak
21, 00 – 40,99	Kurang layak
0, 00 – 20,99	Sangat tidak layak

(Sumber: Masyhud ,M. Sulthon,2021)

Selain itu, validitas dilanjutkan dengan uji empirik yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen kepada peserta didik. Uji coba butir instrumen dilakukan pada 20 peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit. Berdasarkan data tersebut, kemudian

dianalisis dengan cara mengkorelasikannya dengan menggunakan teknik analisis data *product moment* dari Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total  
 X = skor butir soal  
 Y = skor soal  
 N = jumlah sampel (Masyud, 2021:321)

### 3.6.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen dibutuhkan untuk mengamati konsistensi sebuah instrumen yang dilakukan menggunakan metode *Split half* (belah dua) dengan ketentuan butir soal harus berjumlah genap. Berikut rumus yang digunakan dalam pelaksanaan uji reliabilitas sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total  
 X = skor butir soal  
 Y = skor soal  
 N = jumlah sampel (Masyud, 2021:321)

Hasil korelasi tersebut selanjutnya dihitung menggunakan rumus *Spearman-Brown* untuk melihat koefisien reliabilitas instrumen. Berikut rumus yang digunakan.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

Keterangan:

$R_{11}$  = koefisien reliabilitas

$r_{xy \text{ splithalf}}$  = koefisien korelasi skor butir soal dengan skor total

Skor hasil kemudian dikonsultasikan dengan kriteria hasil reliabilitas instrumen. Berikut tabel kriteria uji reliabilitas.

Tabel 3.2 Kriteria Uji Reliabilitas

Hasil Uji Reliabilitas	Kategori Reliabilitas
0,90 – 1,00	Reliabel sangat tinggi
0,85 – 0,89	Reliabel tinggi
0,80 – 0,84	Reliabel cukup
0,00 – 0,79	Tidak reliabel

(Masyhud, 2021:327)

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari tabel analisis persiapan uji reliabilitas maka, dilanjutkan dengan mengkorelasikan jumlah skor bagian atas dengan skor atas bawah. Berikut hasil analisis data uji reliabilitas instrumen tes.

Tabel 3.3 Analisis Data Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Responden	X (soal atas)	Y (Soal bawah)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	8	6	64	36	48
2	8	7	64	49	56
3	7	5	49	25	35
4	5	8	25	64	40
5	8	6	64	36	48
6	8	7	64	49	56
7	7	6	49	36	42
8	6	8	36	64	48
9	7	6	49	36	42
10	7	8	49	64	56

Responden	X (soal atas)	Y (Soal bawah)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
11	7	5	49	25	35
12	8	8	64	64	64
13	7	6	49	36	42
14	8	6	64	36	48
15	7	6	49	36	42
16	5	6	25	36	30
17	4	5	16	25	20
18	5	4	25	16	20
19	6	4	36	16	24
20	5	7	25	49	35
Jumlah	108	98	788	656	702

Data yang telah diperoleh pada Tabel 3.3 selanjutnya akan dihitung. Berikut perhitungan korelasi koefisien skor soal menggunakan teknik *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \times 702 - (108)(98)}{\sqrt{[20 \times 788 - (108)^2] \cdot [20 \times 656 - (98)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{14040 - 10584}{\sqrt{[15760 - 11664] \cdot [13120 - 9604]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3456}{\sqrt{4096 \cdot 3516}}$$

$$r_{xy} = \frac{3456}{\sqrt{14401536}}$$

$$r_{xy} = \frac{3456}{3794,9} = 0,910$$

Korelasi skor diperoleh sebesar 0,910. Berdasarkan hal tersebut nilai korelasi lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,910 > 0,444$ ), maka dapat dinyatakan reliabel. Kemudian hasil korelasi dihitung reliabelnya menggunakan *Spearman Brown*.

$$R_{11} = \frac{2 \times r_{xy \text{ splithalf}}}{1 + r_{xy \text{ splithalf}}}$$

$$R_{11} = \frac{2 \times 0,910}{1 + 0,910}$$

$$R_{11} = \frac{1,82}{1,91} = 0,95$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas, diperoleh hasil 0,95. Berdasarkan tabel penafsiran hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwa instrumen tersebut mendapat kategori reliabel sangat tinggi.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis data statistik deskriptif. Tujuan analisis tersebut untuk mendeskripsikan data hasil penelitian yang diolah agar menghasilkan nilai rata-rata dan presentase. Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut.

#### 3.7.1 Analisis Data Hasil Validasi

Pada proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal harus melalui validasi untuk menguji kelayakan serta kesesuaian materi berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP). Buku ajar yang dikembangkan harus diuji validitasnya oleh validator ahli media dan validator ahli materi. Validator nantinya akan memberikan skor 1-5 pada angket yang telah disediakan. Skor yang telah diberikan oleh semua validator dapat diolah dengan cara harus diubah dengan skala 100 dan dianalisis, diperlukan rumus sebagai berikut.

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100 \%$$

Keterangan:

*Valpro* = Validasi produk

*Srt* = Skor riil tercapai

*Smt* = Skor maksimal yang dapat tercapai

Hasil analisis validasi produk tersebut kemudian dikonfirmasi dengan kriteria validitas produk untuk mengetahui tingkat kevalidan dari buku ajar yang dikembangkan. Kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Kriteria Validasi Produk

Kriteria skor	Kategori Kelayakan Produk
81,00 – 100	Sangat layak
61,00 – 80,99	Layak
41, 00 – 60,99	Cukup layak
21, 00 – 40,99	Kurang layak
0, 00 – 20,99	Sangat tidak layak

(Sumber: Masyhud ,M. Sulthon,2021)

Pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dinyatakan layak digunakan apabila penilaian validator memperoleh skor minimal 61. Apabila skor yang diperoleh dibawah 61, maka buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo harus direvisi kembali hingga mencapai skor minimal 61.

### 3.7.2 Uji Coba Penggunaan Produk Awal

Uji coba penggunaan produk awal dilakukan dengan menggunakan angket penilaian untuk mengetahui pendapat dan respons peserta didik. Angket penilaian diberikan kepada peserta didik untuk diisi setelah melaksanakan pembelajaran dengan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase penilaian produk awal sebagai berikut.

$$\gamma = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

$\gamma$  = persentase respons peserta didik

A = jumlah peserta didik menjawab “Ya” pada semua pilihan

B = jumlah keseluruhan peserta didik

Penilaian angket respons peserta didik tersebut dapat mengetahui terhadap produk yang dikembangkan apakah efektif atau tidak. Hasil perhitungan dan kategori penilaian dapat menggunakan tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.5 Kriteria Respons Peserta Didik

Kriteria Skor	Kategori Respons
81% – 100%	Sangat baik
61% – 80%	Baik
41% – 60%	Cukup baik
21% – 40%	Kurang baik
0% – 20%	Tidak baik

(Sumber: Khabibah, dkk 2016:765)

Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang telah diuji cobakan dihitung menggunakan rumus tersebut. Nilai persentase minimal 80% menyatakan “Ya” pada setiap poin dapat disimpulkan bahwa buku ajar yang dikembangkan layak diuji ke tahap selanjutnya.

### 3.7.3 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik

Keberhasilan pengembangan buku ajar dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi-materi yang telah diajarkan. Hasil belajar peserta didik dalam penelitian ini menggunakan *posttest* untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan keefektifan produk buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. *Test* diberikan pada saat peserta didik telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar yang dikembangkan tersebut. Suatu produk dinyatakan efektif jika peserta didik yang mendapat skor dengan kategori baik 70-80 dan sangat baik yaitu 80-100 sebanyak 80%. sebaliknya jika peserta didik mendapatkan kategori baik dan sangat baik kurang dari 80% maka produk tersebut dinyatakan tidak efektif. Persentase ketuntasan hasil belajar dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$E = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

E = Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik

n = Jumlah peserta didik yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh peserta didik

Tabel 3.6 Kriteria Keefektifan Berdasarkan Hasil Ketuntasan Peserta Didik

Kriteria Pencapaian Nilai	Tingkat Efektivitas
$80\% < E \leq 100\%$	Sangat efektif
$60\% < E \leq 80\%$	Efektif
$40\% < E \leq 60\%$	Kurang efektif
$20\% < E \leq 40\%$	Tidak efektif
$0\% < E \leq 20\%$	Sangat tidak efektif

(Sumber: Hobri, 2010:167)

Apabila peserta didik memperoleh nilai minimum 71, maka buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang dikembangkan berhasil untuk meningkatkan pengetahuan peserta didik terhadap kearifan lokal Situbondo dalam teks deskripsi. Sebaliknya, jika 80% peserta didik tidak memperoleh nilai maksimum 70, maka buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dinyatakan tidak berhasil dalam meningkatkan pengetahuan akan budaya Situbondo dalam teks deskripsi.

#### 3.7.4 Persentase Respons Peserta didik

Persentase respons peserta didik dapat digunakan untuk mengetahui pendapat dan respons peserta didik terhadap buku ajar yang akan dikembangkan. Respons peserta didik terhadap produk yang telah dikembangkan dapat menggunakan melalui angket yang berkaitan dengan kemudahan dalam penggunaan produk. Peserta didik mengisi angket dengan memberikan tanda centang (✓) pada angket tersebut, langkah selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan cara menghitung skor respons yang diberikan oleh peserta didik. Angket tersebut berisi 10 pertanyaan, Skor yang paling tinggi dalam satu pertanyaan mendapatkan skor 5, sedangkan untuk skor yang rendah mendapatkan skor 1. Kriteria tabel penafsiran menggunakan skala 100 untuk mencari hasil dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$Sapd = \frac{st}{smt} \times 100 \%$$

Keterangan:

*Sapd* = Skor angket peserta didik

*St* = Skor tercapai

*Smt* = Skor maksimal yang bisa tercapai

Analisis data dilakukan dengan cara menghitung skor respons yang telah diberikan oleh peserta didik. Skor paling rendah untuk satu pertanyaan mendapatkan skor 1 dan skor paling tinggi mendapatkan skor 5. Kriteria tabel penafsiran dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut.

Tabel 3.7 Kriteria Kepraktisan Produk Berdasarkan Hasil Angket Peserta didik

<b>Persentase Skor</b>	<b>Kategori Kelayakan Produk</b>
81,00-100	Sangat Praktis
71,00-80,99	Praktis
61,00-70,99	Cukup Praktis
41,00-60,99	Kurang Praktis
0-40,99	Sangat Kurang Praktis

(Sumber: Masyhud ,M. Sulthon,2021)

## BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian. Hasil penelitian tersebut meliputi: (1) proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo; (2) kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo; dan (3) pembahasan.

### 4.1 Proses Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo

Proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo merujuk pada langkah penelitian pengembangan oleh *Borg and Gall* (Masyhud, 2021:247). Pelaksanaan penelitian ini hanya sampai pada tahap kedelapan yaitu (1) penelitian pendahuluan, (2) perencanaan dan pengembangan, (3) pengembangan desain awal produk, (4) validasi desain produk, (5) revisi produk awal, (6) uji coba penggunaan, (7) revisi produk pengembangan, dan (8) uji coba keefektifan produk. Langkah-langkah penelitian pengembangan sebagai berikut.

#### 4.1.1 Penelitian pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilaksanakan dengan cara 3P (*Paper, Place, and Person*). Pengumpulan data dan informasi mengenai permasalahan yang ditemukan di kelas IV SDN 4 Kendit antara lain sebagai berikut.

- a. Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas IV SDN 4 Kendit saat pembelajaran berlangsung diperoleh bahwa guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Beberapa peserta didik belum mengetahui kearifan lokal yang ada di Kabupaten Situbondo. Guru hanya menjelaskan mengenai kearifan lokal secara umum sehingga Peserta didik mengalami kesulitan saat menyebutkan beberapa contoh kearifan lokal yang ada di Kabupaten Situbondo.
- b. Pada saat wawancara yang dilakukan dengan guru kelas IV SDN 4 Kendit, buku yang digunakan dalam pembelajaran yakni Buku dari pemerintah dan belum menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Guru pernah menjelaskan kearifan lokal secara umum dan untuk kearifan lokal Kabupaten Situbondo hanya menjelaskan wisata pasir putih.

- c. Pemahaman peserta didik mengenai kearifan lokal Situbondo sangat minim. Oleh sebab itu, peserta didik kurang tertarik karena media pembelajaran yang digunakan monoton.

#### 4.1.2 Perencanaan dan pengembangan

Persiapan pengembangan produk awal dilakukan dengan melihat hasil dari penelitian pendahuluan. Solusi yang dapat diberikan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut yakni dengan mengembangkan produk berupa media pembelajaran (buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo). Permasalahan serta solusi tersebut kemudian dituangkan dalam bentuk proposal penelitian pengembangan untuk menjelaskan alur kegiatan yang akan dilakukan.

Perencanaan dan pengembangan produk ini menetapkan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Langkah selanjutnya yaitu menentukan materi yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Materi tersebut adalah teks deskripsi pada Bab 3 terkait memaknai kosakata baru seputar kearifan lokal Situbondo.

#### 4.1.3 Pengembangan desain awal produk

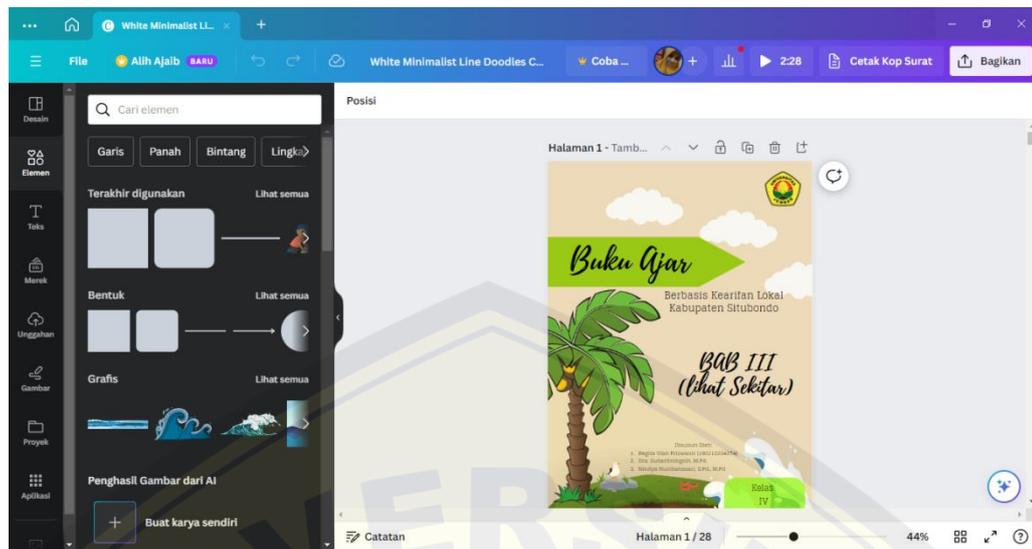
Tahap proses pengembangan produk yang dikembangkan adalah buku ajar berbasis kearifan lokal pada teks deskripsi. Proses pembuatan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo ini menggunakan aplikasi *canva* dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Menentukan format

Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo berbentuk cetak dengan ukuran A5 (21 cm x 14,8 cm). Produk yang dikembangkan berjudul “Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Kabupaten Situbondo”.

- b. Membuat sampul halaman utama atau *cover*

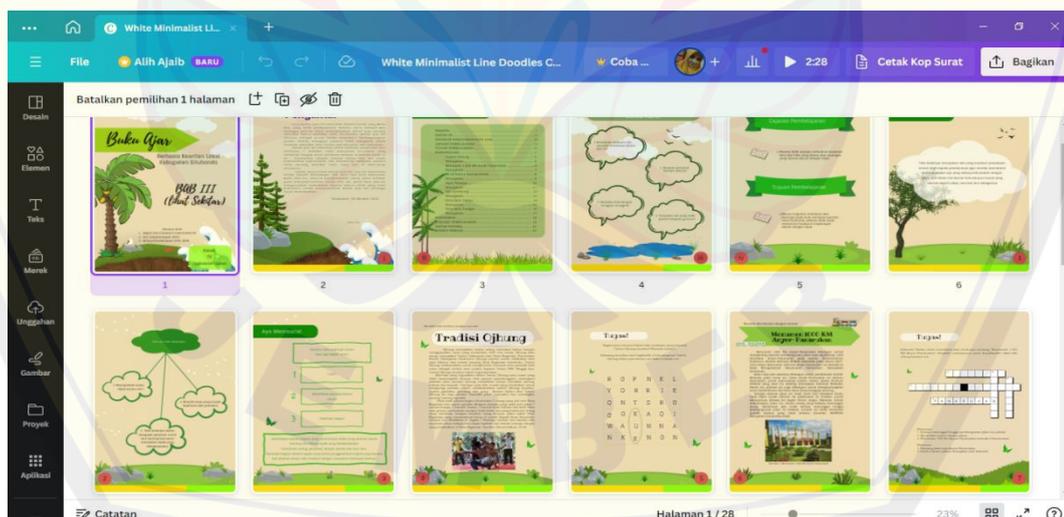
Pembuatan desain sampul halaman atau *cover* menggunakan aplikasi *canva*. Proses pembuatan sampul halaman terdiri dari logo institusi, judul, animasi, materi bab, nama penyusun, nama dosen pembimbing, kelas, dan semester. Sampul halaman atau *cover* dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini.



Gambar 4.1 Desain sampul halaman atau cover

c. Menyusun keseluruhan komponen buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo

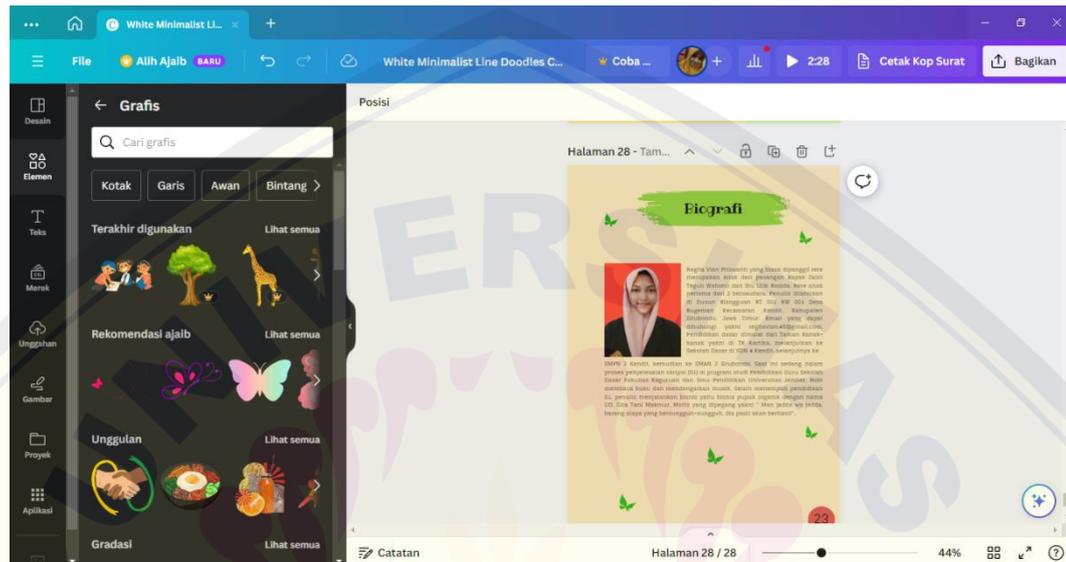
Susunan komponen buku ajar terdiri dari sampul halaman, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan buku ajar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi mengenai teks deskripsi, materi mengenai kearifan lokal Situbondo, soal (permainan cari kata, penjodohan kata, teka-teki silang), dan biodata penyusun. Proses penyusunan ini menggunakan aplikasi *canva* dan dapat dilihat pada gambar 4.2 sebagai berikut.



Gambar 4.2 Menyusun komponen buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo

#### d. Membuat biografi penyusun buku ajar

Kegiatan menyusun biografi digunakan untuk informasi biografi penulis yang telah membuat media yakni buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Penyusunan biografi tersebut menggunakan aplikasi *canva* dilihat pada gambar 4.3 berikut ini.



Gambar 4. 3 Membuat biodata penyusunan buku ajar

#### e. Mencetak buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo

Buku ajar yang telah selesai di desain selanjutnya dicetak dengan menggunakan format yang telah ditentukan. Keseluruhan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang telah dikembangkan terdiri dari 23 halaman. Produk media yang dikembangkan telah dicetak kemudian dilakukan validasi.

##### 4.1.4 Validasi desain produk

Kegiatan validasi desain produk dilakukan pada tiga validator. Validator ahli desain yaitu bapak Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis yang merupakan dosen FKIP Universitas Jember. Validator ahli bahasa yakni Ibu Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd yang merupakan dosen FKIP Universitas Jember. Validator ahli materi adalah Ibu Lilik Rosida, S.Pd, SD selaku guru kelas IV di SDN 4 Kendit.

Hasil validasi dari ketiga validator terhadap produk pengembangan memperoleh hasil 89% dengan kategori sangat layak, kemudian terdapat beberapa saran dan perbaikan hingga produk tersebut dinyatakan layak untuk di uji

cobakan. Selain itu, dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan revisi pada media yang telah dikembangkan.

#### 4.1.5 Revisi Produk awal

Tahap kelima adalah revisi awal yang diambil dari komentar serta saran dari validator. Revisi terhadap validator desain sebanyak 2 kali, validator bahasa sebanyak 4 kali, dan validator materi sebanyak 2 kali. Saran serta komentar dari validator dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

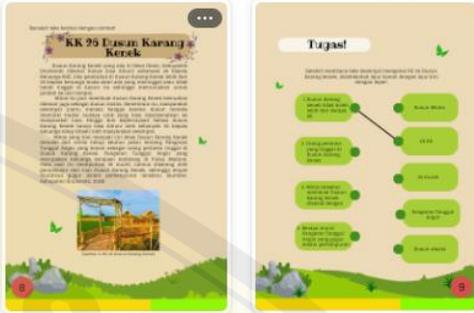
Tabel 4.1 Saran serta komentar validator

No.	Nama Validator	Saran dan Komentar
1.	Kendid Mahmudi, S.Pd., M.Pfis.	Menggunakan animasi pada <i>cover</i> buku ajar, dan animasi pada buku ajar jangan terlalu banyak gambar.
2.	Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.	Menambah soal permainan seperti teka-teki silang dan lainnya, perbaiki kesalahan penulisan, perbaiki desain.
3.	Lilik Rosida, S.Pd., SD.	Desain petunjuk penggunaan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo ditambahkan penomoran.

Berdasarkan saran dan komentar dari ketiga validator ahli dapat dijadikan acuan untuk memperbaiki produk pengembangan. Perbaikan tersebut harus sesuai dengan saran serta komentar validator dan dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Perbaikan sesuai dengan saran serta komentar validator

No.	Nama Validator	Saran dan Komentar
1.	Tampilan <i>cover</i> terlalu banyak gambar	Tampilan <i>cover</i> menjadi lebih ringkas 

No.	Nama Validator	Saran dan Komentar
2.	<p>Soal permainan belum ditambahkan hanya teks deskripsi tentang kearifan lokal Situbondo</p> 	<p>Soal permainan telah ditambahkan setelah teks deskripsi tentang kearifan lokal Situbondo</p> 
3.	<p>Petunjuk penggunaan menggunakan penomoran belum</p> 	<p>Petunjuk penggunaan setelah ditambahkan penomoran</p> 

4.1.6 Uji coba penggunaan

Produk penggunaan buku ajar Berbasis kearifan lokal Situbondo setelah direvisi dan dikatakan valid atau layak, selanjutnya melangkah ke tahap uji coba penggunaan. Uji coba penggunaan dilaksanakan pada kelas IV di SDN 1 Bugeman dengan 20 peserta didik. Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan satu kegiatan pembelajaran yakni mulai pukul 07.00 WIB sampai 09.30 WIB untuk menguji coba kan produk yang telah dikembangkan. Kegiatan selanjutnya peserta didik mengisi penilaian angkat respons peserta didik dengan tujuan penilaian akhir respons untuk mengetahui tingkat kevalidan produk tersebut. Berdasarkan dari data hasil respons uji coba peserta didik pada penggunaan skala kecil,

diketahui bahwa 10 aspek yang diujicobakan secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik.

#### 4.1.7 Revisi produk penggunaan

Tahap revisi desain produk setelah di uji cobakan secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik namun terdapat beberapa kesalahan penulisan yang perlu diperbaiki. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peserta didik dalam memahami secara keseluruhan mengenai materi pada buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang telah dikembangkan.

#### 4.1.8 Uji coba keefektifan

Pada tahap akhir dilakukan produk yang dikembangkan yang dinyatakan layak untuk digunakan oleh beberapa validator. Uji coba keefektifan ini dilakukan pada 20 peserta didik kelas IV SDN 4 kendit Situbondo. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan selama dua pertemuan yaitu pada tanggal 09 dan 11 Oktober 2023. Kegiatan selama pembelajaran mengacu pada modul ajar agar memudahkan jalannya proses pembelajaran. Pertemuan pertama berfokus pada kegiatan belajar materi mengenai teks deskripsi sedangkan pertemuan kedua berfokus pada pengisian angket respons peserta didik. Berdasarkan hal ini tingkat keefektifan produk yang telah dikembangkan dapat diketahui dari nilai akhir tes hasil peserta didik atau *posttest* dan angket respons peserta didik. Hasil keefektifan produk dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest*.

### **4.2 Kevalidan, keefektifan, dan kepraktisan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo**

Berdasarkan dari hasil data pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo digunakan untuk mengetahui keefektifan buku ajar. Hasil dari penelitian pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo tersebut meliputi: (1) hasil data kevalidan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo; (2) hasil data keefektifan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo; (3) hasil data kepraktisan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo.

#### 4.2.1 Hasil data ke validan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo

Uji validitas pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan pada buku ajar yang telah dikembangkan. Berdasarkan pada penilaian setiap aspek memperoleh nilai yang berbeda-beda. Nilai tersebut diberikan oleh para validator, oleh karena itu diperlukan untuk menganalisis agar mengetahui skor akhirnya. Skor akhir yang diperoleh dari data tersebut dihitung untuk mengetahui tingkat kelayakan kepanitiaan dari produk buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang telah dikembangkan menggunakan rumus berikut ini.

$$\begin{aligned} Valpro &= \frac{srt}{smt} \times 100 \% \\ Valpro &= \frac{228}{255} \times 100 \% \\ &= 89 \% \end{aligned}$$

Hasil tersebut telah dilihat pada tabel 3.1 kriteria validasi produk. Kategori nilai tersebut sangat layak karena berada pada 89%. Kategori tersebut menunjukkan bahwa buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang telah dikembangkan sangat layak dan valid.

#### 4.2.2 Hasil data keefektifan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo

Efektivitas buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dilakukan dengan cara penggunaan instrumen tes selama pembelajaran pada kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo. Instrumen tes yang digunakan untuk mengetahui efektivitas buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo adalah *Pre-Test* dan *Post-Test*. Keefektifan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai *Post-Test* di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). *Pre-Test* dan *Post-Test* menggunakan soal dalam bentuk pilihan ganda. Dilakukan validasi soal dan uji coba butir soal pada skala kecil, dan diperoleh 18 butir soal valid atau layak untuk digunakan. Berikut hasil uji keefektifan terhadap buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo

a. Hasil *Pre-Test*.

*Pre-Test* dilaksanakan pada saat awal pembelajaran dan peserta didik belum menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Berikut tabel hasil *Pre-Test* peserta didik kelas IV SDN 4 kendit Situbondo.

Tabel 4.3 Hasil *Pre-Test* peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo

No.	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-Test</i> (KKM 70)
1.	Adellia Dwi Rahmawati	44
2.	Aditya Wahyu Pratama	71
3.	Anisatul Badriyah	44
4.	Azil Mustagfirin	56
5.	Fa'is Abdillah	44
6.	Fian Ramadhani Putra	61
7.	Holqirohman Ahya	44
8.	Kenzo Kaindra Mahardka	77
9.	Liviana Zahira Amelia	44
10.	Moh. Khoiron	61
11.	Moh. Robbiyan Azizi	77
12.	Nabilatussoleha Muzayyana	44
13.	Nafilah Zuhhad	50
14.	Putra Pradana Ramadhan	77
15.	Rafa Adya Fahraza	56
16.	Rofiqoh	44
17.	Salmatus Asri	50
18.	Salsabila Romadhani	33
19.	Vaneza Zahsy Salsa Billa	77
20.	Yuda Firman Saputra	71

Nilai *Pre-Test* pada peserta didik kelas IV di SDN 4 Kendit tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus. Berikut hasil perhitungan nilai *Pre-Test*.

$$E = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$E = \frac{7}{20} \times 100 \%$$

$$= 35 \%$$

b. Hasil *Post-Test*.

*Post-Test* dilaksanakan pada saat akhir pembelajaran dan peserta didik telah menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Berikut tabel hasil *Post-Test* peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.

Tabel 4.4 Hasil *Post-Test* peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo

No.	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Post-Test</i> (KKM 70)
1.	Adellia Dwi Rahmawati	77

No.	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Post-Test</i> (KKM 70)
2.	Aditya Wahyu Pratama	71
3.	Anisatul Badriyah	71
4.	Azil Mustagfirin	77
5.	Fa'is Abdillah	77
6.	Fian Ramadhani Putra	88
7.	Holqirohman Ahya	88
8.	Kenzo Kaindra Mahardka	100
9.	Liviana Zahira Amelia	88
10.	Moh. Khoiron	93
11.	Moh. Robbiyan Azizi	100
12.	Nabilatussoleha Muzayyana	82
13.	Nafilah Zuhhad	88
14.	Putra Pradana Ramadhan	82
15.	Rafa Adya Fahrza	71
16.	Rofiqoh	77
17.	Salmatus Asri	82
18.	Salsabila Romadhani	77
19.	Vaneza Zahsy Salsa Billa	100
20.	Yuda Firman Saputra	93

Nilai *Post-Test* pada peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo tersebut kemudian dihitung menggunakan rumus. Berikut hasil perhitungan nilai *Post-Test*.

$$E = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

$$E = \frac{20}{20} \times 100 \%$$

$$= 100 \%$$

Hasil penilaian kedua nilai tersebut, pada saat *Pre-Test* terdapat 7 peserta didik yang tuntas dan 13 peserta didik tidak tuntas. Perolehan hasil nilai *Pre-Test* sebesar 35%. Hasil *Post-Test* terdapat 20 peserta didik yang tuntas. Nilai hasil *Post-Test* diperoleh sebesar 100%. Berdasarkan hasil tersebut, sebelum menggunakan Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo jumlah peserta didik yang tidak tuntas lebih banyak.

Persentase peserta didik yang tuntas setelah menggunakan Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo sebesar 100%, selanjutnya dikonsultasikan pada Tabel 3.6 kriteria keefektivan ketuntasan hasil belajar peserta didik. Nilai tersebut termasuk dalam kategori sangat efektif, karena berada pada rentang skor  $80\% < E \leq 100\%$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa Buku ajar berbasis kearifan lokal

Situbondo yang dikembangkan sangat efektif untuk meningkatkan literasi dasar pada peserta didik kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo.

#### 4.2.3 Analisis Hasil Kepraktisan Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo

Kepraktisan Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo diukur menggunakan angket respons yang diberikan kepada peserta didik. Lembar angket respons yang diberikan kepada peserta didik berisi 10 pertanyaan dengan skor paling rendah per item adalah 1 dan paling tinggi 5. Angket respons yang diisi oleh peserta didik, selanjutnya dihitung untuk mengetahui kepraktisan Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Berikut data angket respons peserta didik kelas IV yang tersaji dalam tabel 4.4.

Tabel 4.5 Hasil Kepraktisan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit.

No.	Nama Peserta Didik	Skor Angket (10 item pernyataan)
1.	Adellia Dwi Rahmawati	47
2.	Aditya Wahyu Pratama	48
3.	Anisatul Badriyah	47
4.	Azil Mustagfirin	49
5.	Fa'is Abdillah	50
6.	Fian Ramadhani Putra	47
7.	Holqirohman Ahya	48
8.	Kenzo Kaindra Mahardka	50
9.	Liviana Zahira Amelia	47
10.	Moh. Khoiron	47
11.	Moh. Robbiyan Azizi	48
12.	Nabilatussoleha Muzayyana	50
13.	Nafilah Zuhhad	49
14.	Putra Pradana Ramadhan	47
15.	Rafa Adya Fahraza	48
16.	Rofiqoh	48
17.	Salmatus Asri	49
18.	Salsabila Romadhani	48
19.	Vaneza Zahsy Salsa Billa	45
20.	Yuda Firman Saputra	46
	Jumlah	958

Nilai angket respons pada peserta didik yang telah diperoleh dimasukkan pada tabel di atas. Hasil data tersebut, selanjutnya dihitung menggunakan rumus berikut.

$$Sapd = \frac{st}{smt} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} Sapd &= \frac{958}{1000} \times 100 \% \\ &= 95,8\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh hasil angket respons peserta didik sebesar 95,8%. Hasil tersebut dikonsultasikan pada Tabel 3.7 kepraktisan produk berdasarkan respons peserta didik. Persentase skor 95,8% berada pada rentang skor 81,00-100, sehingga termasuk dalam kategori sangat praktis. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang dikembangkan sangat praktis untuk meningkatkan literasi dasar peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.

### 4.3 Pembahasan

Penelitian ini mengembangkan produk berupa media pembelajaran yakni buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Proses pengembangan produk ini menggunakan model pengembangan borg and gall yang terdiri 10 tahapan, namun pada pelaksanaan penelitian ini hanya sampai pada tahap ke-8. Hal ini sesuai dengan teori Masyhud (2021:276), yang menunjukkan bahwa penelitian dapat dilakukan sampai tahap ke-8 karena telah mampu mencapai tujuan yang ingin dicapai yaitu produk dikatakan efektif, valid, dan praktis. Penelitian ini menggunakan media pembelajaran berupa bahan ajar yang dikembangkan.

Bahan ajar adalah bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas sehingga mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini, dikarenakan sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Depdiknas (2008:10), untuk mencapai tujuan pembelajaran terdapat tiga tujuan penyusunan buku ajar yang harus diperhatikan. Tiga tujuan penyusunan bahan ajar tersebut, antara lain sebagai berikut: (1) Menyiapkan bahan ajar sesuai tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, sekolah, dan daerah; (2) Membantu peserta didik untuk mendapatkan pilihan lain bahan ajar; (3) Memberikan kemudahan pada guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Jenis bahan ajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu Bahan ajar cetak (buku). Buku ajar yang digunakan menjelaskan mengenai kearifan lokal di

Kabupaten Situbondo. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Depdiknas (2008: 11), bahwasanya jenis bahan ajar ada empat yaitu: (1) bahan ajar cetak, antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja peserta didik, brosur, atlas, *leaflet*, *wallchart*, foto/gambar, model/maket; (2) bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk* audio; (3) bahan ajar pandang dengar (audio visual) seperti video compact disk, dan film; dan (4) bahan ajar interaktif (interactive teaching material) seperti *CAI* (Computer Assisted Instruction), *compact disk* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (web based learning materials). Jenis bahan ajar yang digunakan pada penelitian ini adalah bahan ajar cetak (buku ajar). Buku ajar yang digunakan menjelaskan mengenai kearifan lokal di Kabupaten Situbondo.

Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo ini dibuat sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dijelaskan Asrizal (2017:74), yang menunjukkan bahwa buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi serta tersusun secara sistematis. Penelitian ini mengembangkan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui serta memahami bahwasanya ada beberapa kearifan lokal yang ada di Situbondo, baik berupa tempat wisata, makanan khas Kabupaten Situbondo, Tari khas Kabupaten Situbondo dan lainnya. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Saidah dan Damariswara (2019,74). yang menunjukkan bahwa kearifan lokal adalah pengetahuan dan kebijaksanaan asli masyarakat setempat yang berasal dari tradisi leluhur untuk mengendalikan tatanan kehidupan. Penelitian ini berfokus pada hasil belajar ranah kognitif.

Kearifan lokal Situbondo yang tercantum pada buku ajar tersebut yakni ada Tradisi Ojhung, Monumen 1.00 KM Anyer-Panarukan, KK 26 Dusun Karang kenek, Tari Landhung, Tajin Palappa, Situs Batu Dakon, serta Situs Batu Tangga. Pertama akan membahas mengenai Tradisi Ojhung. Ojhung merupakan tradisi memukul menggunakan senjata rotan. Hal ini disesuaikan dengan teori yang dijelaskan oleh Kemendikbud (2019), yang menunjukkan bahwa tujuan tradisi ojhung adalah untuk mengusir bala dan meminta datangnya hujan yang

menggunakan rotan. Kedua, Monumen 1000 KM Anyer-Panarukan dibangun untuk mengenang sejarah pembangunan jalan raya sepanjang 1.000 kilometer dari Anyer hingga Panarukan. Hal ini disesuaikan dengan teori yang dijelaskan oleh BAPPEDA Kabupaten Situbondo (2020), yang menunjukkan bahwa Jalan raya pos sejauh 1000 KM awalnya dibangun untuk pertahanan militer Belanda dan kemudian digunakan untuk menunjang sistem tanam paksa (*Cultuurstelsel*) yang diterapkan Kolonial Belanda. Ketiga, Dusun Karang Kenek di Desa Olean, Kabupaten Situbondo hanya dihuni oleh 26 Kepala Keluarga saja. Hal ini disesuaikan dengan teori yang dijelaskan oleh Kabupaten Situbondo (2020), yang menunjukkan bahwa jika lebih dari 26 Kepala Keluarga (KK) konon akan ada yang meninggal atau tidak betah dan memutuskan untuk pindah.

Tari Landhung merupakan kearifan lokal Kabupaten Situbondo keempat mengenai penggambaran identitas daerah Kabupaten Situbondo yang dituangkan dalam sebuah tarian. Hal ini, dikarenakan sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Gerhani, T. G. P. P. S. S., Harini, N., & Gustani, Y. (2022), yang menunjukkan bahwa tari landhung merupakan penggambaran Kabupaten Situbondo dan salah satu penggagas serta yang melahirkan ikon Tari Landhung sebagai tari khas Kabupaten Situbondo adalah Hosnatun. Kearifan lokal Kabupaten Situbondo yang kelima yakni Situs Batu Dakon diyakini dulunya digunakan untuk menampung air hujan oleh nenek moyang masyarakat setempat. Hal ini, dikarenakan sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Situbondo (2019), yang menunjukkan bahwa dinamakan Situs Batu Dakon karena berupa batu cadas mirip dakon yang terdiri dari lingkaran dengan ukuran kecil, sedang, hingga besar, sehingga dijadikan tempat untuk menampung air hujan oleh nenek moyang. Kearifan lokal Kabupaten Situbondo yang terakhir adalah Situs Batu Tangga berupa batu cadas yang berbentuk tangga dengan ukuran panjang 337 meter, lebar 221 meter, dan tinggi 1,5 meter. Hal ini, dikarenakan sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Situbondo (2019), yang menunjukkan bahwa situs batu tangga dekat dengan jalur pendakian Gunung Argopuro melewati Desa Baderan, sehingga dijadikan tempat jalur setapak pendakian.

Penelitian pengembangan diawali dengan penelitian pendahuluan. Dengan bantuan penelitian pendahuluan diperoleh informasi yang tepat tentang kebutuhan produk serta sesuai dengan keinginan dan kebutuhan penelitian pengembangan. Terdapat tiga pendekatan pada penelitian pendahuluan, yakni *paper, place, and person*. Penelitian pendahuluan bertujuan untuk memperoleh data awal yang digunakan selama penelitian. Data awal tersebut berupa melakukan kajian pustaka, literasi dasar, analisis media pembelajaran serta wawancara terhadap wali kelas IV terkait proses pembelajaran. Perolehan data awal dan informasi menjadi langkah pertama sebelum melakukan perencanaan dan pengembangan produk. Judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta metode menjadi proses perencanaan penelitian pengembangan.

Tahap kedua yaitu perencanaan dan pengembangan. Penyusunan proposal penelitian berisi judul, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat, kajian pustaka, metode, prosedur, instrument, dan jadwal penelitian. Perencanaan dan pengembangan ini merupakan tahapan yang dilakukan secara matang dan akurat guna melaksanakan penelitian dengan menentukan capaian pembelajaran yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Tahap ketiga yakni pengembangan desain produk awal yang berupa buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Proses penyusunan desain buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo menggunakan aplikasi canva agar animasi yang digunakan lebih bervariasi dan menarik. Desain buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dikembangkan semenarik mungkin dengan memperhatikan tujuan pembelajaran, capaian pembelajaran, serta materi yang disampaikan.

Tahap keempat yakni validasi desain produk. Media pengembangan ini telah melewati beberapa proses validasi serta uji coba. Validasi desain produk dilakukan pada tiga validator, yakni validator ahli desain, ahli bahasa, dan ahli materi guna mengetahui tingkat kelayakan suatu produk serta memperoleh hasil 89% dengan kategori sangat layak karena berada pada rentang 81,00-100.

Tahap kelima adalah revisi produk awal yang didasari atas saran serta komentar ketiga validator. Berdasarkan pendapat serta hasil yang telah diperoleh, maka buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dinyatakan layak dan juga valid

untuk digunakan dalam proses pembelajaran dan siap untuk di uji cobakan kepada peserta didik. Validator memberikan 2-4 kali revisi pada buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang dikembangkan.

Tahap uji coba penggunaan produk yakni tahap keenam dan dilakukan pada skala kecil. Produk tersebut diberikan kepada 20 peserta didik kelas IV SDN 1 Bugeman Situbondo. Tahap ini peserta didik diberikan angket, setiap butir indikator dikatakan baik serta tidak perlu direvisi apabila hasilnya telah mencapai 80% dengan kriteria sangat baik, sehingga produk ini dapat siap dilakukan uji coba keefektifan.

Tahap ketujuh yakni tahap revisi produk awal setelah melakukan uji coba penggunaan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo. Perbaikan dilakukan berdasarkan saran atau respon dari peserta didik guna memperbaiki tulisan yang salah serta gambar yang tidak sesuai atau kesalahan cetak.

Tahap kedelapan adalah uji keefektifan. Tujuan tahap ini adalah untuk mengetahui keefektifan dari buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang telah dikembangkan. Tahap uji coba keefektifan dilakukan pada seluruh peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo. Uji keefektifan dilakukan dengan memberikan soal kepada peserta didik. Hasil skor yang diperoleh sebesar 100%, terdapat 20 peserta didik yang tuntas. Nilai persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat efektif.

Kepraktisan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dapat diukur dengan memberikan angket respons peserta didik setelah pelaksanaan pembelajaran. Angket respons peserta didik berisi 10 pernyataan yang harus dijawab. Penilaian menggunakan angket respons peserta didik setelah menggunakan media. Hasil yang diperoleh sebesar 95,8% dengan kriteria sangat praktis, dapat dikatakan bahwa buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo sangat praktis karena berada pada rentang 81,00-100 .

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Ramadhani (2022) hasil dari penelitian ini adalah pengembangan buku ajar dalam pembelajaran tematik berbasis kearifan lokal. Penelitian ini dinyatakan layak baik menurut ahli materi maupun menurut ahli media. Hasil respons guru terhadap buku ajar

berbasis kearifan lokal menunjukkan bahwa buku ajar menarik untuk digunakan dengan persentase 72,5%. Kemudian, hasil respons peserta didik terhadap buku ajar berbasis kearifan lokal menunjukkan bahwa buku ajar sangat menarik dengan persentase 89%. Penelitian sejalan lainnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Maha Lastasa Buju Basafpipana Habaridota (2022) dengan hasil penelitian ini adalah pengembangan buku ajar tematik berbasis kearifan lokal Kalimantan Barat pada tema 3. Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil desain cover dan desain isi, Penilaian bahasa, dan penyajian isi materi nilai rerata 4,66, persentase of agreement (PoA) sebesar 92,00 % berada pada kriteria baik sekali, dinyatakan layak untuk digunakan di kelas III. Hasil penelitian berdampak pada peserta didik lebih tertarik dan memahami buku ajar berbasis kearifan lokal hal ini dikarenakan buku yang dikembangkan menyesuaikan budaya lokal khususnya Kota Pontianak Kalimantan Barat.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya produk pengembangan berupa buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo telah teruji kevalidan, keefektifan, dan kepraktisannya yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo. Sesuai dengan pendapat Masyhud (2021) yaitu syarat sebuah produk pembelajaran harus memenuhi validitas, efektifitas, dan praktis.

## BAB 5. PENUTUP

Topik yang dibahas pada bab ini meliputi: (1) kesimpulan; dan (2) saran. Kedua topik tersebut secara lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut.

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan berisi suatu ringkasan yang menjelaskan mengenai isi secara keseluruhan pada penelitian ini. Berdasarkan proses serta hasil pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo untuk peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo menggunakan model pengembangan Borg *and* Gall yang meliputi sepuluh tahapan, namun pada pelaksanaan penelitian ini dibatasi pada tahap kedelapan yang meliputi: penelitian pendahuluan, perencanaan dan pengembangan, pengembangan produk, validasi desain produk, revisi produk awal, uji coba penggunaan, revisi produk penggunaan, uji coba keefektifan.
- b. Hasil pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo kepada tiga validator mendapatkan hasil 89% dengan kategori sangat layak yang artinya menghasilkan produk yang valid. Hasil keefektifan produk memperoleh skor 100% dengan kategori keefektifan relatif tinggi dengan bukti bahwa peserta didik mampu menyelesaikan tes hasil belajar dengan tepat. Kepraktisan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dapat dilihat dari angket respon peserta didik, skor yang diperoleh sebesar 95,8% yang tergolong dalam kriteria sangat praktis. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwasanya buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang telah dikembangkan dikatakan valid, efektif, dan praktis digunakan saat kegiatan belajar mengajar (KBM).

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini. Berikut saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini.

- a. Bagi peserta didik, hendaknya dalam menggunakan buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kearifan lokal yang ada di Kabupaten Situbondo. Hal tersebut peserta didik disarankan untuk dapat belajar mandiri, lebih bersemangat serta aktif dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.
- b. Bagi guru kelas IV, hendaknya guru mampu membuat buku ajar yang bervariasi sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga dapat menarik perhatian serta minat peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, peserta didik mampu mengoptimalkan dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian pengembangan, sehingga peneliti lain dapat mengembangkan produk yang lebih inovatif lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrizal, A. dkk. (2017). "Pengaruh Buku Ajar Bermuatan Kecerdasan Komprehensif dalam Model Pembelajaran Berbasis Masalah terhadap Kompetensi Fisika Peserta Didik Kelas X Sman 9 Padang". *Jurnal Pillar Of Physics Education*, Vol. 9. Hal. 73-80
- Bakhtiar, D. (2016). Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Terintegrasi STM (Sains, Teknologi, dan Masyarakat) pada Mata Pelajaran Fisika. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 4(5), 650-660.
- Bappeda Kabupaten Situbondo. (2020). Monumen 1000 KM Anyer-Panarukan. <https://bappeda.situbondokab.go.id/berita/1000-km-anyer-panarukan>.
- Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Buku ajar. Jakarta: Depdiknas
- Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Situbondo. (15 April 2019). Situs Batu Dakon. [https://sebaya.dikbudsit.id/blog/situsbatudakonyangadadikabupatensitubondo](https://sebaya.dikbudsit.id/blog/situsbatudakonyangadadikabupatensitubondojawatimuryang-layak-dijelajahi)
- Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Situbondo. (15 April 2019). Situs Batu Tangga. <https://sebaya.dikbudsit.id/blog/situs--batu-tangga-yang-ada-di-kabupaten-situbondo-jawa-timur-yang-layak-di-jadikan-destinasi-wisata>.
- Gerhani, T. G. P. P. S. S., Harini, N. ., & Gusanti, Y. . (2022). Tari Landhung sebagai Pengenalan Kesenian Daerah Situbondo untuk SMPN 1 Mlandingan. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(6), 798–809. <https://doi.org/10.17977/um064v2i62022p798-809>.
- Habaridota, M. L. B. B. (2022). Pengaruh Model Quantum Teaching Teknik Tandır Terhadap Intensitas Keterlibatan Emosi Pembelajaran IPS Murid Kelas 6 Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6 (1), 1119-23. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3514>.
- Hobri. 2010. Metodologi Penelitian Pengembangan Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika. Jember: Pena Salsabila.
- Isra, M., Tahir, M., Zain, M. I., & Istiningsih, S. (2023). Pengembangan Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Tema: keunikan Daerah Tempat Tinggalku Siswa. *Journal of Classroom Action Research*, 5(2), 188-192.
- Istiawati, F. N. (2016). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kearifan Lokal Adat

- Ammatoa dalam Menumbuhkan Karakter Konservasi. *Cendekia*, 10(1), 1-18. <https://doi.org/10.30957/cendekia.v10i1.78>.
- Jatim, B. (2022). Pemerintah Kabupaten Situbondo. Jawa Timur: BPK Jatim. <https://jatim.bpk.go.id/kabupaten-situbondo/>
- Kabupaten Situbondo. (2020). Wisata Karang Kene' 26 (KK26). <https://pariwisata.situbondokab.go.id/wisata/wisata-karang-kene-26-kk26>.
- Kemendikbud. (30 Januari 2019). Ojhung. <https://warisanbudaya.kemdikbud.go.id/?newdetail&detailTetap=1272>.
- Kurniasari, D. V. A., Suhartiningsih, S., & Finali, Z. (2022). Pengembangan Buku ajar Bahasa Indonesia Berbasis Majalah Anak dengan Nilai Kearifan Lokal Jember Tema 7 Subtema 2 pada Siswa Kelas IV SD. *Wahana Sekolah Dasar*, 30(1), 40-49.
- Masyhud, M. Sulthon, 2021. *Metode Penelitian Pendidikan, Penuntun Teori dan Praktik Penelitian Bagi Calon Guru, Guru, dan Praktisi Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. S. 2021 *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Pendidikan
- Ningrum, M. (2021) *Pengembangan Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Riau Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Pekanbaru*. (Sarjana Skripsi, Universitas Islam Riau). <https://repository.uir.ac.id/7585>.
- Nurdianasari, N., Mardiyah, N. N., Satrijono, H., Utama, F. S., & Rukmana, L. P. (2022). Penggunaan Kata Serapan Istilah Asing dalam Teks Nonfiksi Buku Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. *JIKAP PGSD*, 6(2), 315-322. <https://doi.org/10.26858/jkp.v6i2.33312>
- Nurdianasari, N., Rahmawati, E., Fitriyah, C. Z., Utama, F. S., & Rukmana, L. P. (2022). Analisis Kesesuaian Muatan Pendidikan Karakter dengan Buku Siswa Kelas IV SD Berbasis Kurikulum 2013 Tema Pahlawanku. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 55-64. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v11i1>.
- Panggabean, N. H., & Danis, A. (2020). *Desain Pengembangan Buku ajar Berbasis Sains*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2005 tentang Penilaian Buku Teks Pelajaran. Jakarta: Depdiknas.

- Pd, H. S., & Khairunisah, C. (2022). PENGEMBANGAN BUKU AJAR TEMATIK TEMA INDAHNYA KERAGAMAN DI NEGERIKU BERBASIS KEARIFAN LOKAL PROVINSI SUMATERA UTARA. FKIP UMN AL-WASHLIYAH 06 PGSD 2023. <http://repository.umnaw.ac.id/jspui/handle/123456789/2696>
- Prastowo, A. (2012). Panduan Kreatif Membuat Buku ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Yogyakarta: Diva Press.
- Prastowo, A. (2015). Panduan Kreatif Membuat Buku ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press. Ramadhani, D. (2022). Pengembangan Buku ajar dalam Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal di Kelas IV MIN 2 Aceh Selatan. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/22956>.
- Saidah, K., & Damariswara, R. (2019). Pengembangan Buku ajar Materi Dongeng Berbasis Kearifan Lokal Jawa Timur bagi Siswa Kelas III SD. Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran Premiere Educandum, 9(1), 73-81.
- UNY. (27 Maret 2019). Mempopulerkan Makanan Tradisional Lewat Tajin Palappa. <https://www.uny.ac.id/id/berita/mempopulerkan-makanan-tradisional-lewat-tajin-palappa>.
- Wibowo, A. (2015). Pendidikan Karakter berbasis kearifan lokal disekolah (konsep,strategi, dan implementasi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yanti, Y., & Asrizal, A. (2019). Pengertian, jenis-jenis, dan karakteristik buku ajar cetak meliputi hand out, modul, buku (diktat, buku ajar, buku teks), LKS dan pamflet. (S2 Pendidikan Fisika: Universitas Negeri Padang).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matriks Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metodologi Penelitian
Pengembangan Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo	<p>a. Bagaimanakah proses pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo?</p> <p>b. Bagaimanakah efektivitas produk buku ajar berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran teks deskripsi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 4 Kendit</p>	<p>a. Hasil pengembangan buku ajar berbasis kearifan lokal Kabupaten Situbondo.</p> <p>b. Efektivitas penggunaan produk buku ajar berbasis kearifan lokal Kabupaten Situbondo.</p>	<p>1. Tahap penelitian pengembangan menurut <i>Borg and Gall</i>:</p> <p>a. Penelitian pendahuluan</p> <p>b. Perencanaan pengembangan produk</p> <p>c. Pengembangan desain produk awal</p> <p>d. Validasi desain produk</p> <p>e. Revisi desain produk awal</p> <p>f. Uji coba</p> <p>g. penggunaan</p> <p>h. Revisi desain produk</p> <p>i. Uji coba</p> <p>j. keefektifan</p> <p>2. Aspek kualitas buku ajar:</p> <p>a. Validitas dari:</p>	<p>1. Subjek penelitian: Peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo</p> <p>2. Validasi yang dilakukan oleh validator ahli Buku Pustaka/ literatur sebagai dasar teori atau pendukung penelitian</p>	<p>a. Jenis penelitian: Penelitian pengembangan menggunakan model <i>Borg and Gall/ R&amp;D (Research and Development)</i>.</p> <p>b. Metode Pengumpulan Data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Wawancara</p> <p>c. Angket</p> <p>d. Tes hasil belajar</p> <p>e. Dokumentasi</p> <p>b. Teknik Analisis Data:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rata-rata hasil validasi dari semua validator</li> <li>• Persentase ketuntasan hasil belajar</li> <li>• peserta didik</li> </ul>

Judul	Rumusan Masalah	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data	Metodologi Penelitian
	Situbondo?		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ahli praktisi (guru)</li> <li>• Ahli produk (dosen)</li> <li>b. Hasil kualitas buku ajar:                             <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil belajar Respons peserta didik</li> </ul> </li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persentase respons peserta didik</li> </ul>

## Lampiran 2. Pengumpulan Data

### 2.1 Pedoman Observasi

No	Aspek yang diamati	Sumber Data
1.	Guru melakukan diskusi dengan peserta didik terkait materi yang disampaikan.	Guru kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.
2.	Hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran.	Peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.
3.	Ranah kognitif peserta didik selama kegiatan pembelajaran.	Peserta didik kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.
4.	Penggunaan media pembelajaran selama kegiatan yang digunakan oleh guru.	Guru kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.
5.	Pengenalan materi kearifan lokal Situbondo kepada peserta didik.	Guru kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.
6.	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran.	Guru kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.

### 2.2 Lembar Hasil Observasi

No	Aspek yang diamati	Sumber Data
1.	Guru melakukan diskusi dengan peserta didik terkait materi yang disampaikan.	Guru melakukan diskusi dengan peserta didik
2.	Hasil belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran.	Terdapat beberapa peserta didik hasil belajarnya masih dibawah KKM
3.	Ranah kognitif peserta didik selama kegiatan pembelajaran.	Peserta didik kesulitan untuk menyebutkan contoh kearifan lokal di Kabupaten Situbondo
4.	Penggunaan media pembelajaran selama kegiatan yang digunakan oleh guru.	Buku peserta didik yang sesuai dengan kemendikbud

No	Aspek yang diamati	Sumber Data
5.	Pengenalan materi kearifan lokal Situbondo kepada peserta didik.	Guru hanya menjelaskan mengenai kearifan lokal secara umum.
6.	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran.	Guru memberikan penguatan kepada peserta didik di akhir pembelajaran

### 2.3 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Kurikulum apa yang digunakan di kelas IV SDN 4 Kendit?	Guru kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.
2.	Media apa saja yang digunakan Ibu saat proses pembelajaran?	Guru kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.
3.	Apakah Ibu pernah menggunakan buku pendamping atau referensi lain selain buku dari kemendikbud yang berbasis kearifan lokal?	Guru kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.
4.	Apakah ibu pernah mengembangkan media pembelajaran pembelajaran berbasis kearifan lokal?	Guru kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.
5.	Apakah Ibu pernah mengenalkan kearifan lokal Situbondo pada peserta didik?	Guru kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.
6.	Bagaimana pengetahuan peserta didik tentang kearifan lokal Situbondo?	Guru kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.
7.	Apakah kendala Ibu saat proses pembelajaran berlangsung?	Guru kelas IV SDN 4 Kendit Situbondo.

## 2.4 Lembar hasil Wawancara

### Lembar Wawancara

Tujuan : Mengetahui media apa saja yang digunakan guru dalam pembelajaran dan materi mengenai keragaman budaya terutama materi kearifan lokal Situbondo.

Bentuk : Wawancara bebas

Narasumber : Guru wali kelas IV SDN 4 Kendit

Nama guru : Lilik Rosida, S.Pd., SD

No	Pertanyaan	Sumber Data
1.	Kurikulum apa yang digunakan di kelas IV SDN 4 Kendit?	Kurikulum Merdeka
2.	Media apa saja yang digunakan Ibu saat proses pembelajaran?	Buku paket yang disediakan oleh pemerintah
3.	Apakah Ibu pernah menggunakan buku pendamping atau referensi lain selain buku dari kemendikbud yang berbasis kearifan lokal?	Tidak pernah menggunakan buku referensi lainnya.
4.	Apakah ibu pernah mengembangkan media pembelajaran berbasis kearifan lokal?	Tidak pernah mengembangkan media pembelajaran. Karena mengalami kesulitan pada saat membuat desain buku ajar
5.	Apakah Ibu pernah mengenalkan kearifan lokal Situbondo pada peserta didik?	Pernah, akan tetapi hanya menjelaskan secara umum. hanya menjelaskan wisata pantai Pasir Putih
6.	Bagaimana pengetahuan peserta didik tentang kearifan lokal Situbondo?	Pengetahuan peserta didik tentang kearifan lokal Situbondo sangat minim.

No	Pertanyaan	Sumber Data
7.	Apakah kendala Ibu saat proses pembelajaran berlangsung?	Terkendala pada media pembelajaran yang monoton sehingga peserta didik kurang tertarik.

Situbondo, 10 Oktober 2022

Narasumber,

Pewawancara

Guru Kelas IV SDN 4 Kendit



**Lilik Rosida, S.Pd. SD**

NIP. 197610191999122001.



**Regita Vian Priswanti**

NIM 190210204274

**Lampiran 3. Surat Pernyataan Validator**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Validator :

NIP/NRP/NIDN :

Dengan ini menyatakan **bersedia/tidak bersedia\*)** menjadi Validator untuk instrumen peserta didik berikut.

Nama Peserta didik : Regita Vian Priswanti

NIM : 190210204274

Judul Penelitian : Pengembangan Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo

Jenis Validasi :

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, .....

Validator

.....  
NIP

Keterangan:

\*) = coret salah satu

**Lampiran 4. Lembar Validasi Produk**

**LEMBAR VALIDASI BAHASA BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL SITUBONDO**

**A. Identitas Validator**

- 1) Nama            :
- 2) Institusi        :

**B. Petunjuk Pengisian**

- 1) Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist*(✓) pada kolom skor penilaian pada setiap nomor pernyataan sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut Bapak/Ibu.
- 2) Skor penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 dapat dilihat pada pedoman penskoran lembar validasi Ahli Bahasa Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo.

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Validasi Bahasa BUKU AJAR</b>						
1.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					
2.	Penggunaan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami					
3.	Menggunakan kalimat yang tidak bermakna ganda					
4.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					
5.	Petunjuk penggunaan BUKU AJAR jelas dan mudah dipahami					
6.	Tugas atau soal-soal yang diberikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami					

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
7.	Penggunaan kata yang sederhana dan tidak berbelit-belit					
8.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada BUKU AJAR terhadap karakteristik siswa SD					
9.	Petunjuk pengerjaan tugas/ latihan soal cukup jelas dan mudah dipahami					
10.	Bahasa yang digunakan pada setiap kalimat lugas dan mudah dipahami					

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran/komentar revisi pada kolom berikut ini.

### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar validasi Ahli Bahasa pada Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dinyatakan:

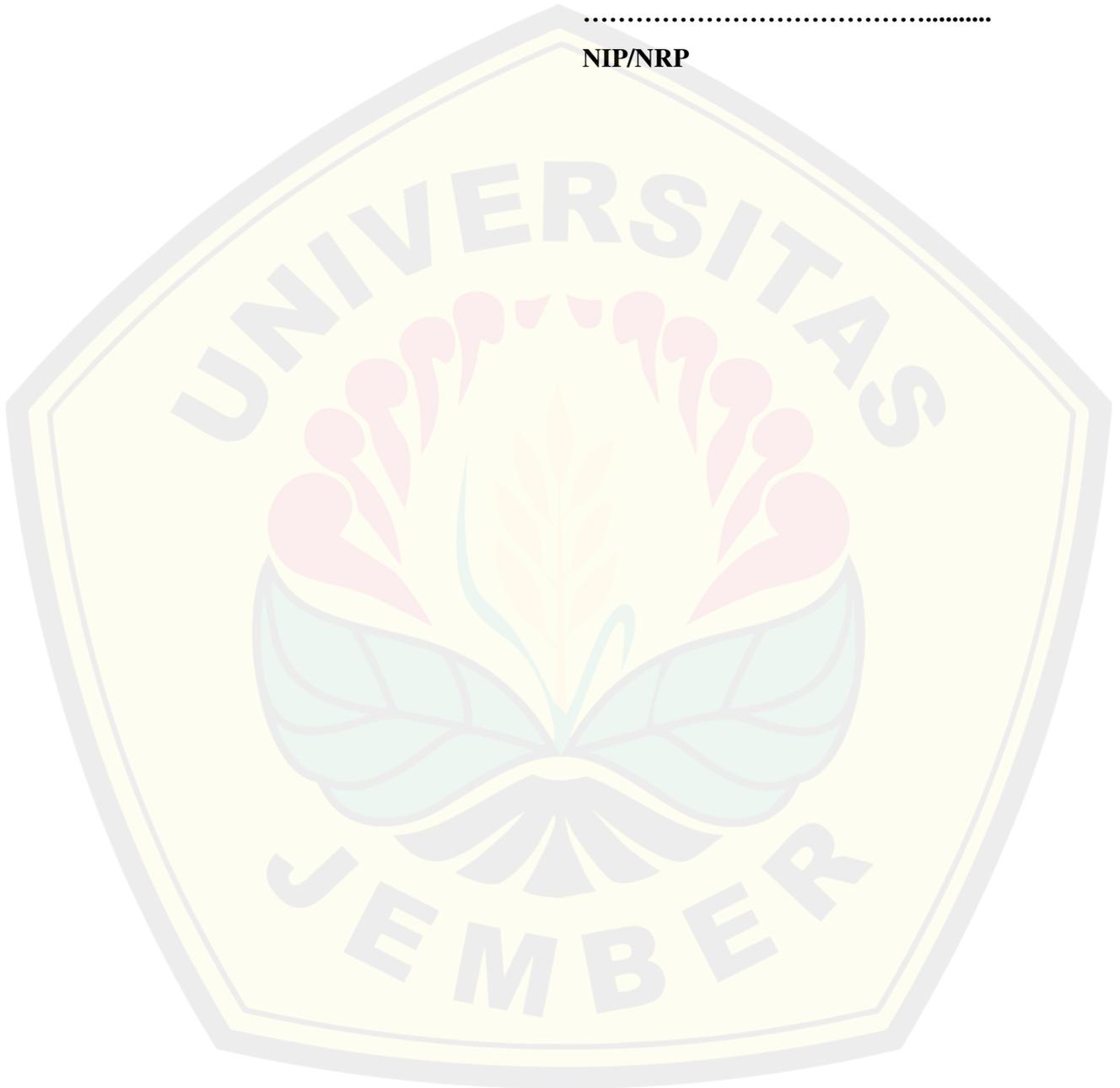
(lingkari salah satu yang sesuai\*)

a. Layak digunakan tanpa perbaikan	b. Layak digunakan dengan perbaikan	c. Tidak layak digunakan
------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Jember,.....

Validator

.....  
**NIP/NRP**



**LEMBAR VALIDASI DESAIN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL  
SITUBONDO**

**A. Identitas Validator**

- 1) Nama :
- 2) Institusi :

**B. Petunjuk Pengisian**

- 3) Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist*(✓) pada kolom skor penilaian pada setiap nomor pernyataan sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut Bapak/Ibu.
- 4) Skor penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 dapat dilihat pada pedoman penskoran lembar validasi Ahli Bahasa Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo.

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Validasi Desain BUKU AJAR</b>						
1.	Desain BUKU AJAR disajikan dengan menarik					
2.	Kualitas gambar jelas					
3.	Sistem penomoran jelas					
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai					
5.	Kesesuain antara teks dan ilustrasi					
6.	Petunjuk penggunaan BUKU AJAR cukup jelas dan dapat dipahami dengan mudah					
7.	Gambar dan ilustrasi dalam BUKU AJAR membantu dalam memahami materi					
8.	<i>Background</i> BUKU AJAR menarik					
9.	Tampilan <i>cover</i> menarik					
10.	Petunjuk pengerjaan tugas/ latihan soal cukup					

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
	jelas dan mudah dipahami					

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran/komentar revisi pada kolom berikut ini.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar validasi Ahli Desain pada Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dinyatakan:

**(lingkari salah satu yang sesuai\*)**

a. Layak digunakan tanpa perbaikan	b. Layak digunakan dengan perbaikan	c. Tidak layak digunakan
------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Jember, .....

Validator

.....  
NIP/NRP

**LEMBAR VALIDASI MATERI BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL SITUBONDO**

**A. Identitas Validator**

- 1) Nama :
- 2) Institusi :

**B. Petunjuk Pengisian**

- 5) Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist*(✓) pada kolom skor penilaian pada setiap nomor pernyataan sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut Bapak/Ibu.
- 6) Skor penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 dapat dilihat pada pedoman penskoran lembar validasi Ahli Bahasa Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo.

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Validasi Desain BUKU AJAR</b>						
1.	Petunjuk pada BUKU AJAR jelas					
2.	BUKU AJAR dibuat dengan tulisan yang mudah dipahami					
3.	BUKU AJAR dibuat dengan ukuran tulisan yang menarik perhatian					
4.	Penyajian materi pada pelajaran Bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal Situbondo lebih praktis					
5.	Penggunaan BUKU AJAR membantu guru dalam proses pembelajaran					
6.	Penggunaan BUKU AJAR membantu guru dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran					

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran/komentar revisi pada kolom berikut ini.

### Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas, lembar validasi Ahli Bahasa pada Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dinyatakan:

(lingkari salah satu yang sesuai\*)

a. Layak digunakan tanpa perbaikan	b. Layak digunakan dengan perbaikan	c. Tidak layak digunakan
------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Situbondo,.....

Validator

.....  
NIP/NRP

**PEDOMAN PENSKORAN LEMBAR VALIDASI**

**MATERI BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL SITUBONDO**

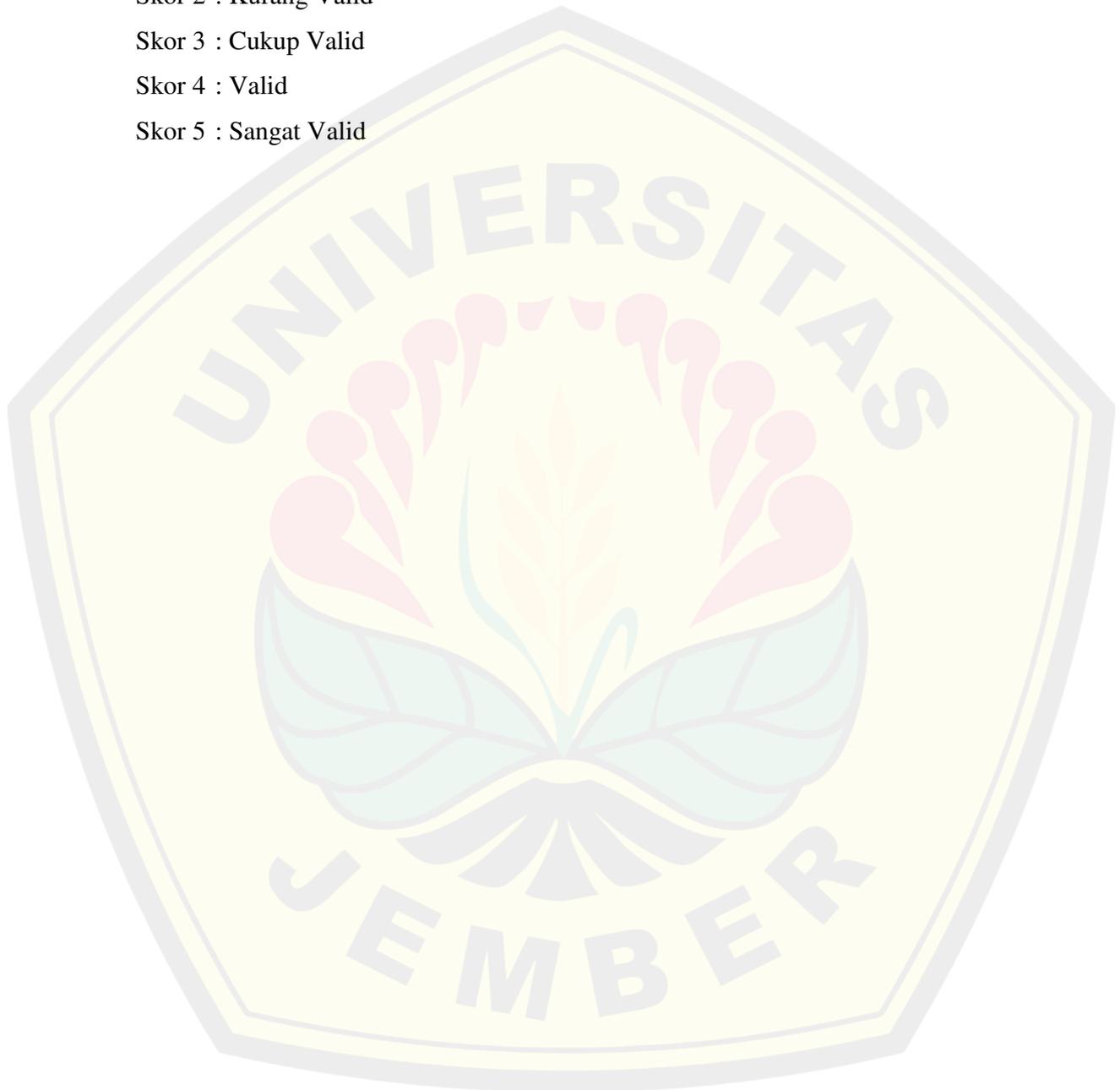
Skor 1 : Tidak Valid

Skor 2 : Kurang Valid

Skor 3 : Cukup Valid

Skor 4 : Valid

Skor 5 : Sangat Valid



**Lampiran 5. Lembar Validasi Instrumen Tes****LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN TES**

Sekolah : SDN 4 Kendit  
Kelas : IV (Empat)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kurikulum : Kurikulum Merdeka

**Data Validator**

Nama Validator :  
NIP :

**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan soal pengetahuan tentang kearifan lokal Situbondo pada peserta didik kelas IV.

**Petunjuk**

Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

**Keterangan:**

Skor 1 = Tidak Baik  
Skor 2 = Kurang Baik  
Skor 3 = Cukup Baik  
Skor 4 = Baik  
Skor 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
<b>Validasi Instrumen Tes</b>							
1.	Pertanyaan petunjuk sudah jelas						
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda						
3.	Soal sesuai materi						
4.	Soal yang dirancang sesuai dengan capaian pembelajaran						
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan peserta didik						
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas						
7.	Soal sesuai urutan materi						
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia						
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda						
10.	Kalimat menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami peserta didik						

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran/komentar revisi pada kolom berikut ini.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar validasi Ahli Bahasa pada Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dinyatakan:

**(lingkari salah satu yang sesuai\*)**

a. Layak digunakan tanpa perbaikan	b. Layak digunakan dengan perbaikan	c. Tidak layak digunakan
------------------------------------	-------------------------------------	--------------------------

Situbondo,.....

Validator

.....  
NIP/NRP

**Lampiran 6. Lembar Hasil Validasi Produk Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo****6.1 Hasil Validasi Pertama****SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Validator : ~~Kendit Mahmudi, S.Pd., M.Pfis~~

NIP/NRP/NIDN : ~~760017087~~

Dengan ini menyatakan ~~bersedia/tidak bersedia~~ (~~tidak bersedia~~\*) menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Regita Vian Priswanti

NIM : 190210204274

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo

Jenis Validasi : Ahli Media

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Feb, 2023

Validator

  
Kendit Mahmudi  
NIP 760017087

Keterangan:

\*) = coret salah satu

**LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA BAHAN AJAR BERBASIS  
KEARIFAN LOKAL SITUBONDO**

**A. Identitas Validator**

- 1) Nama : Kendu Mahmedi, S.Pd., M.Pftr.  
2) Institusi : Universitas Jember

**B. Petunjuk Pengisian**

- 1) Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist*(✓) pada kolom skor penilaian pada setiap nomor pernyataan sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut Bapak/Ibu.  
2) Skor penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 dapat dilihat pada pedoman penskoran lembar validasi ahli media Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo.

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Validasi Desain Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo</b>						
1.	Desain Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo disajikan dengan menarik				✓	
2.	Kualitas gambar jelas				✓	
3.	Sistem penomoran jelas				✓	
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓	
5.	Kesesuaian antara teks dan ilustrasi				✓	
<b>Validasi Kelayakan Isi</b>						
1.	Kesesuaian Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dengan Capaian Pembelajaran (CP)				✓	
2.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran				✓	
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran				✓	
4.	Kesesuaian judul dengan materi yang disajikan				✓	
5.	Kejelasan contoh yang diberikan				✓	
6.	Kejelasan isi materi pelajaran				✓	
7.	Keutuhan materi dari awal hingga akhir				✓	
<b>Validasi Kebahasaan</b>						
1.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
2.	Penggunaan kalimat yang sederhana dan				✓	

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
	mudah dipahami					
3.	Menggunakan kalimat yang tidak bermakna ganda				✓	
4.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	
5.	Petunjuk penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo jelas dan mudah dipahami				✓	

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran/komentar revisi pada kolom berikut ini.

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar validasi ahli media pada Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dinyatakan:

(lingkari salah satu yang sesuai\*)

a. Layak digunakan tanpa perbaikan	b. Layak digunakan dengan perbaikan <input checked="" type="radio"/>	c. Tidak layak digunakan
------------------------------------	--	--------------------------

Situbondo,.....

Validator

*[Signature]*  
*[Signature]*  
 NIP/NRP 760017087

**PEDOMAN PENSKORAN LEMBAR VALIDASI  
MEDIA BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL SITUBONDO**

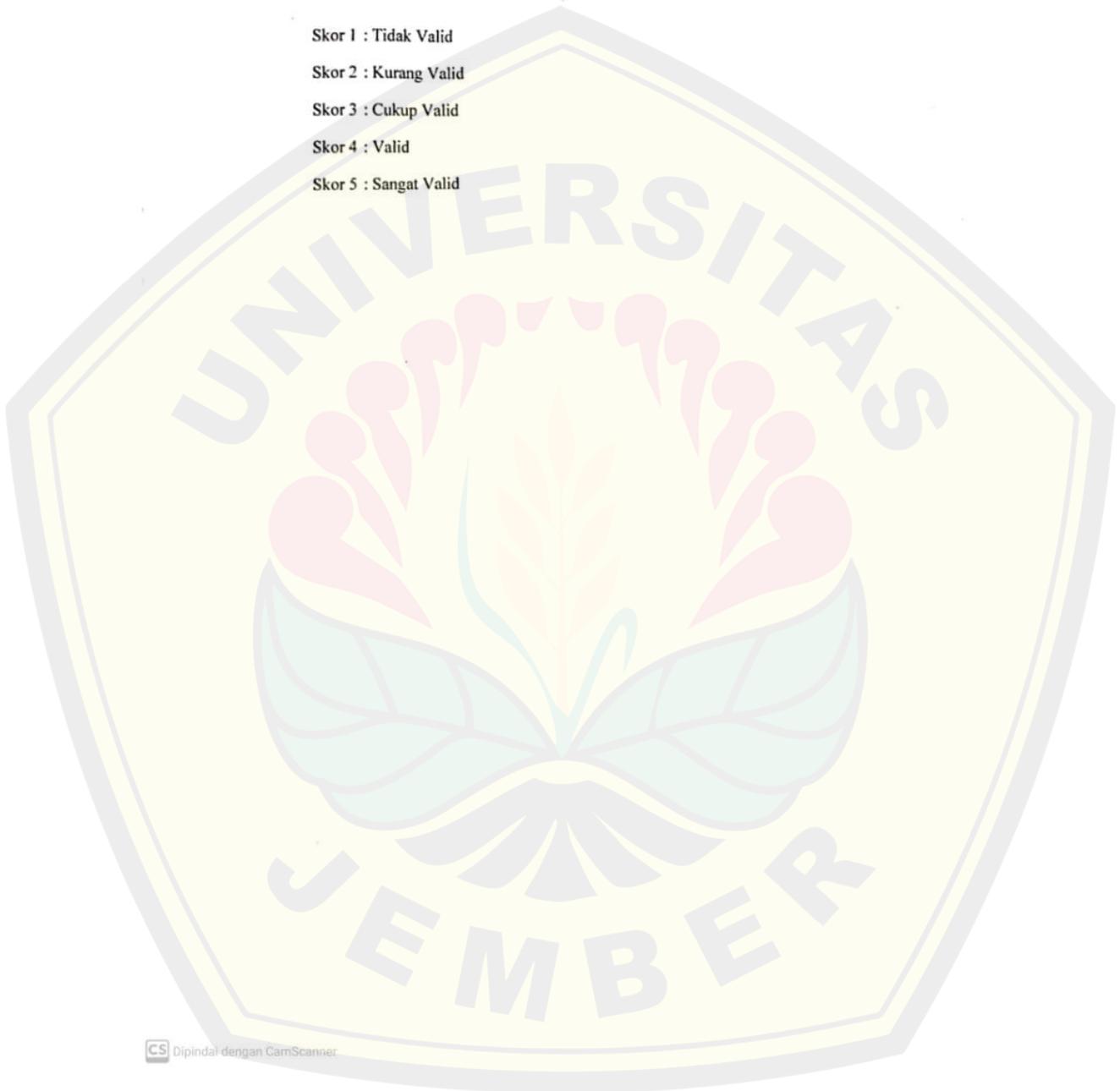
Skor 1 : Tidak Valid

Skor 2 : Kurang Valid

Skor 3 : Cukup Valid

Skor 4 : Valid

Skor 5 : Sangat Valid



 Dipindai dengan CamScanner

## 6.2 Hasil Validasi Kedua

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Validator : Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.  
NIP/NRP/NIDN : 199201082022032012  
Dengan ini menyatakan bersedia/~~tidak bersedia~~ menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Regita Vian Priswanti  
NIM : 190210204274  
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo  
Jenis Validasi : Ahli Bahasa

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Juli .....2023  
Validator  
  
Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.  
NIP 199201082022032012

Keterangan:  
\*) = coret salah satu

CS Dipindai dengan CamScanner

**LEMBAR VALIDASI AHLI BAHASA BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL SITUBONDO**

**A. Identitas Validator**

- 1) Nama : Chandra Ayu Proborni, S.Pd, M.Pd  
2) Institusi : Universitas Jember

**B. Petunjuk Pengisian**

- 1) Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist*(✓) pada kolom skor penilaian pada setiap nomor pernyataan sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut Bapak/Ibu.  
2) Skor penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 dapat dilihat pada pedoman penskoran lembar validasi Ahli Bahasa Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo.

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Validasi Desain Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo</b>						
1.	Desain Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo disajikan dengan menarik					✓
2.	Kualitas gambar jelas					✓
3.	Sistem penomoran jelas				✓	
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai				✓	
5.	Kesesuain antara teks dan ilustrasi				✓	
<b>Validasi Kelayakan Isi</b>						
1.	Kesesuaian Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dengan Capaian Pembelajaran (CP)				✓	
2.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran				✓	
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					
4.	Kesesuaian judul dengan materi yang disajikan				✓	
5.	Kejelasan contoh yang diberikan					✓
6.	Kejelasan isi materi pelajaran				✓	
7.	Keutuhan materi dari awal hingga akhir				✓	
<b>Validasi Kebahasaan</b>						
1.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓	
2.	Penggunaan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami					✓
3.	Menggunakan kalimat yang tidak bermakna ganda				✓	
4.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif				✓	

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
5.	Petunjuk penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo jelas dan mudah dipahami				✓	

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran/komentar revisi pada kolom berikut ini.

1. Perbaiki desain media karena sama persis dg mahasiswa lain  
 2. Ketuhan materi kurang, lengkapi dg adanya kegiatan mahasiswa

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar validasi Ahli Bahasa pada Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dinyatakan:

(lingkari salah satu yang sesuai\*)

a. Layak digunakan tanpa perbaikan	<input checked="" type="radio"/> b. Layak digunakan dengan perbaikan	c. Tidak layak digunakan
------------------------------------	--	--------------------------

Situbondo, 18 Juli 2023

Validator



Chandra Ayu Probonini, S.Pd., M.Pd

NIP/NRP 199201082022032012

**PEDOMAN PENSKORAN LEMBAR VALIDASI  
MEDIA BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL SITUBONDO**

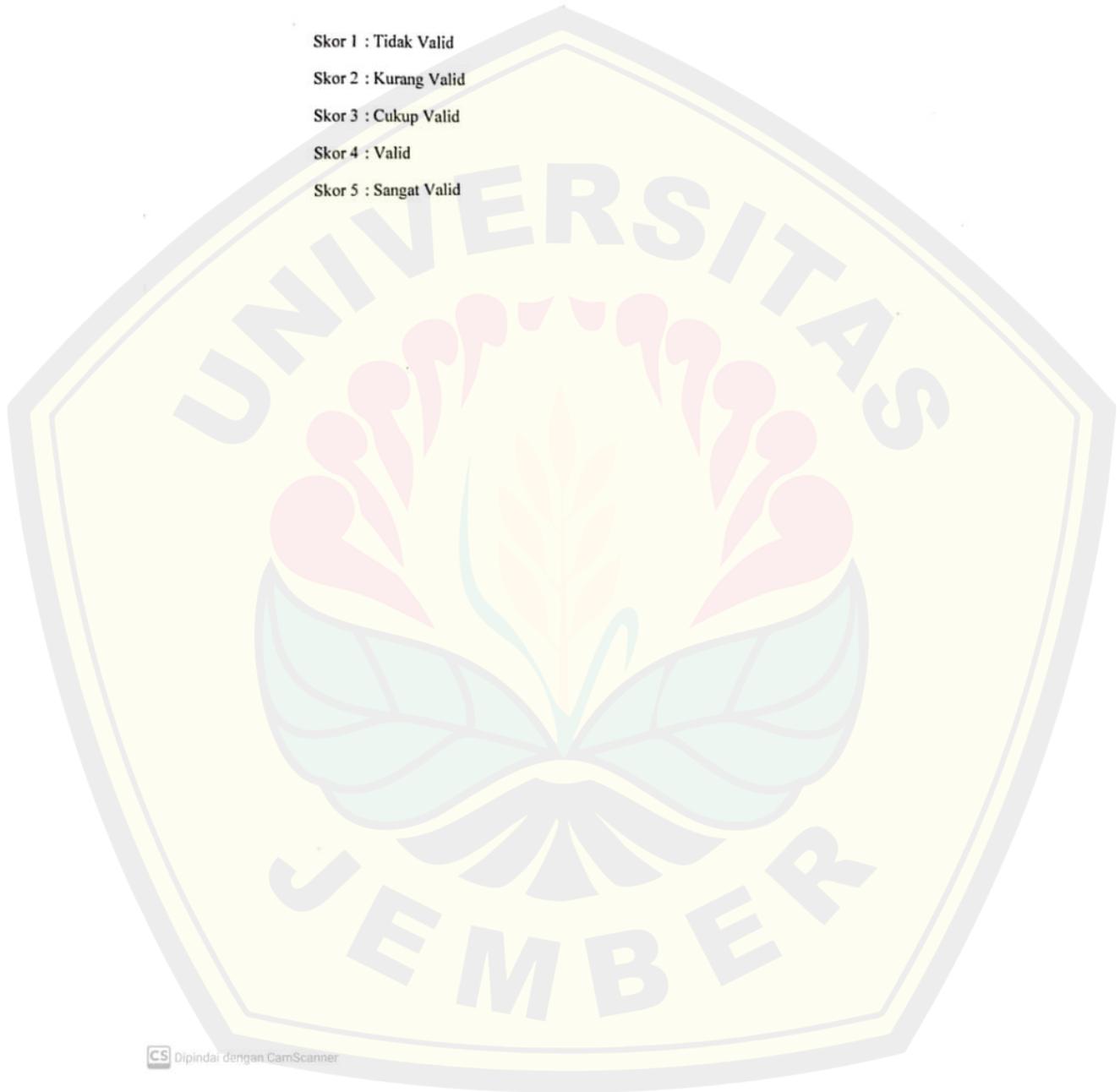
Skor 1 : Tidak Valid

Skor 2 : Kurang Valid

Skor 3 : Cukup Valid

Skor 4 : Valid

Skor 5 : Sangat Valid



CS Dipindai dengan CamScanner

### 6.3 Hasil Validasi Ketiga

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Validator : LILIK ROSIDA s.pd. SD  
NIP/NRP/NIDN : 19761019 19992 2001  
Dengan ini menyatakan ~~bersedia~~ **bersedia** (~~tidak-bersedia~~\*) menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Regita Vian Priswanti  
NIM : 190210204274  
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo  
Jenis Validasi : Materi

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 18 Juli .....2023  
Validator  
  
LILIK ROSIDA s.pd. SD  
NIP. 19761019 19992 2001

Keterangan:  
\*) = coret salah satu

CS Dipindai dengan CamScanner

**LEMBAR VALIDASI MATERI BAHAN AJAR BERBASIS KEARIFAN  
LOKAL SITUBONDO**

**A. Identitas Validator**

- 1) Nama : LILIK ROSIDA, S. Pd. SD  
2) Instansi : SDI 4 KETIT

**B. Petunjuk Pengisian**

- 1) Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda *checklist*(✓) pada kolom skor penilaian pada setiap nomor pernyataan sesuai dengan kebenaran pernyataan menurut Bapak/Ibu.  
2) Skor penilaian 1, 2, 3, 4, dan 5 dapat dilihat pada pedoman penskoran lembar validasi Materi Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo.

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Validasi Desain Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo</b>						
1.	Desain Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo disajikan dengan menarik					✓
2.	Kualitas gambar jelas					✓
3.	Sistem penomoran jelas					✓
4.	Jenis dan ukuran huruf sesuai					✓
5.	Kesesuaian antara teks dan ilustrasi				✓	
<b>Validasi Kelayakan Isi</b>						
1.	Kesesuaian Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dengan Capaian Pembelajaran (CP)					✓
2.	Kesesuaian materi dengan indikator pembelajaran					✓
3.	Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran					✓
4.	Kesesuaian judul dengan materi yang disajikan					✓
5.	Kejelasan contoh yang diberikan					✓
6.	Kejelasan isi materi pelajaran					✓
7..	Keutuhan materi dari awal hingga akhir					✓
<b>Validasi Kebahasaan</b>						
1.	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓

No.	Aspek	Skor				
		1	2	3	4	5
2.	Penggunaan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami					✓
3.	Menggunakan kalimat yang tidak bermakna ganda					✓
4.	Bahasa yang digunakan bersifat komunikatif					✓
5.	Petunjuk penggunaan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo jelas dan mudah dipahami					✓

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran/komentar revisi pada kolom berikut ini.

#### Kesimpulan

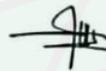
Berdasarkan penilaian di atas, lembar validasi Materi pada Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dinyatakan:

(lingkari salah satu yang sesuai\*)

<input checked="" type="radio"/> a. Layak digunakan tanpa perbaikan	<input type="radio"/> b. Layak digunakan dengan perbaikan	<input type="radio"/> c. Tidak layak digunakan
---	---	--

Situbondo, 18 Juli 2023

Validator



Lilik Rosita, S.Pd.SD

NIP/NRP 19761019 199912 2001

**Lampiran 7. Analisis Validasi Produk Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo**

No Pertanyaan	Skor Validator			Total Skor	Nilai Skala 1- 100
	1	2	3		
1.	4	5	5	14	93
2.	4	5	5	14	93
3.	4	4	5	13	87
4.	4	4	5	13	87
5.	4	4	4	12	80
6.	4	4	5	13	87
7.	4	4	5	13	87
8.	4	4	5	13	87
9.	4	4	5	13	87
10.	4	5	5	14	93
11.	4	4	5	13	87
12.	4	4	5	13	87
13.	4	4	5	13	87
14.	4	5	5	14	93
15.	4	4	5	13	87
16.	4	4	5	13	87
17.	4	4	5	13	87
Total				228	1496

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100 \%$$

$$Valpro = \frac{228}{255} \times 100 \%$$

$$= 89 \%$$

Berdasarkan analisis data hasil validasi yang telah dilakukan, buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo pada peserta didik kelas IV SD memperoleh skor 89%. Nilai kevalidan tersebut menunjukkan kriteria sangat layak, Oleh karena itu buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo yang telah dikembangkan dapat digunakan.

**Lampiran 8. Hasil Validasi Instrumen Tes****8.1 Hasil Validasi Pertama**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Validator : Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.  
NIP/NRP/NIDN : 199201082022032012  
Dengan ini menyatakan bersedia/~~tidak bersedia~~\*) menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Regita Vian Priswanti  
NIM : 190210204274  
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo

Jenis Validasi : Ahli Bahasa

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Juli .....2023  
Validator  
  
Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.  
NIP 199201082022032012

Keterangan:  
\*) = coret salah satu

CS Dipindai dengan CamScanner

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN TES**

Sekolah : SDN 4 Kendit  
Kelas : IV (Empat)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kurikulum : Kurikulum Merdeka

**Data Validator**

Nama Validator : Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd  
NIP : 199201082022032012

**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan soal pengetahuan tentang kearifan lokal Situbondo pada peserta didik kelas IV.

**Petunjuk**

Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

**Keterangan:**

Skor 1 = Tidak Baik  
Skor 2 = Kurang Baik  
Skor 3 = Cukup Baik  
Skor 4 = Baik  
Skor 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
<b>Validasi Petunjuk</b>							
1.	Pertanyaan petunjuk sudah jelas				✓		

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda				✓		
3.	Soal sesuai materi				✓		
4.	Soal yang dirancang sesuai dengan capaian pembelajaran				✓		
5.	Soal yang disajikan dapat menggali kemampuan, peserta didik				✓		
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas				✓		
7.	Soal sesuai urutan materi				✓		
Validasi Bahasa soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓		
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				✓		
10.	Kalimat menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami peserta didik				✓		

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menuliskan saran/komentar revisi pada kolom berikut ini.

Perbaiki soal yang kurang HOTS agar bisa melatih kemampuan berfikir siswa

**Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian di atas, lembar validasi instrumen soal tes dinyatakan:  
(lingkari salah satu yang sesuai\*)

d. Layak digunakan tanpa perbaikan	<input checked="" type="radio"/> e. Layak digunakan dengan perbaikan	f. Tidak layak digunakan
------------------------------------	--	--------------------------

Jember, 18 Juli 2023

Validator

Chandra Ayu Proborini S.Pd., M.Pd

NIP/NRP 199201082022032012

## 8.2 Hasil Validasi Kedua

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Validator : LILIK ROSIDA s.pd. SD

NIP/NRP/NIDN : 19761019 199912 2001

Dengan ini menyatakan ~~bersedia~~/~~tidak bersedia~~\*) menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Regita Vian Priswanti

NIM : 190210204274

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo

Jenis Validasi : Materi

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, ~~18~~ Juli 2023

Validator



LILIK ROSIDA s.pd. SD  
NIP 19761019 199912 2001

Keterangan:

\*) = coret salah satu

**LEMBAR VALIDASI  
INSTRUMEN TES**

Sekolah : SDN 4 Kendit  
Kelas : IV (Empat)  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kurikulum : Kurikulum Merdeka

**Data Validator**

Nama Validator : LILIK ROSIDA, S.Pd. SD  
NIP : 19761019199122001

**Tujuan**

Tujuan penggunaan instrument ini adalah untuk mengukur kevalidan soal pengetahuan tentang kearifan lokal Situbondo pada peserta didik kelas IV.

**Petunjuk**

Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

**Keterangan:**

Skor 1 = Tidak Baik  
Skor 2 = Kurang Baik  
Skor 3 = Cukup Baik  
Skor 4 = Baik  
Skor 5 = Sangat Baik

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
<b>ValidasiPetunjuk</b>							
1.	Pertanyaan petunjuk sudah jelas					✓	

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
2.	Petunjuk tidak menimbulkan makna ganda					✓	
3.	Soal sesuai materi					✓	
4.	Soal yang dirancang sesuai dengan capaian pembelajaran					✓	
5.	Soal yang disajikan dapat menggalang kemampuan peserta didik					✓	
6.	Maksud soal dirumuskan dengan singkat dan jelas					✓	
7.	Soal sesuai urutan materi				✓		
Validasi Bahasa soal							
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia					✓	
9.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda					✓	
10.	Kalimat menggunakan bahasa sederhana dan mudah dipahami peserta didik					✓	

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai). Media Bahan Ajar (Buku Ajar) Berbasis kearifan Lokal Situbondo ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi.
2. Dapat digunakan dengan revisi.
- ③. Dapat digunakan tanpa revisi.

Mohon Kepada Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

.....  
.....  
.....

Situbondo, 18 Juli 2023

Validator,



(LILIK ROSIDA, SPd SD,  
NIP 197610191999122001

**Lampiran 9. Analisis Validasi Instrumen Tes**

NomorPertanyaan	Skor Validator		Jumlah
	1	2	
1	4	5	9
2	4	5	9
3	4	5	9
4	4	5	9
5	4	5	9
6	4	5	9
7	4	5	9
8	4	5	9
9	4	4	8
10	4	5	9
Total	40	49	89

$$Valpro = \frac{srt}{smt} \times 100 \%$$

$$Valpro = \frac{89}{100} \times 100 \%$$

$$=89\%$$

Berdasarkan analisis data telah diperoleh skor sebesar 89%. Skor tersebut menunjukkan tingkat kriteria sangat layak.

**Lampiran 10. Validasi Angket Respons Peserta Didik****10.1 Hasil Validasi Pertama**

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Validator : Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.  
NIP/NRP/NIDN : 199201082022032012  
Dengan ini menyatakan ~~bersedia~~ tidak bersedia menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Regita Vian Priswanti  
NIM : 190210204274  
Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo

Jenis Validasi : Ahli Bahasa  
Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 11 Juli .....2023  
Validator  
  
Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.  
NIP 199201082022032012

Keterangan:  
\*) = coret salah satu

CS Dipindai dengan CamScanner

## Lembar Validasi Angket Respons

**LEMBAR VALIDASI**  
**ANGKET RESPONS PESERTA DIDIK**

Sekolah : SDN 4 Kendit Situbondo

Kelas : IV (Empat)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kurikulum : Kurikulum Merdeka

**Data Validator**

Nama Validator : Chandra Ayu Proborini, S.Pd., M.Pd.

Instansi : 19920108 2022032012

**Petunjuk**

Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

**Keterangan:**

Skor 1 = Tidak Valid

Skor 2 = Kurang Valid

Skor 3 = Cukup Valid

Skor 4 = Valid

Skor 5 = Sangat Valid

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk kelayakan angket respons peserta didik dinyatakan jelas				✓	
2.	Pemilihan kata yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik				✓	
3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
4.	Kejelasan huruf dan angka					✓
5.	Kalimat pernyataan tidak menggunakan penafsiran ganda					✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2. Dapat digunakan dengan revisi

3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Kepada Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

.....  
.....  
.....  
.....

Jember, 11 Juli 2023

Validator,



Chandra Ayu Proborigi, S.Pd., M.Pd

NIP. 199201082022032012

CS Dipindai dengan CamScanner

## 10.2 Hasil Validasi Kedua

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Validator : LILIK ROSIDA s.pd. SD

NIP/NRP/NIDN : 19761019 199902 2001

Dengan ini menyatakan ~~bersedia~~/tidak ~~bersedia~~\*) menjadi Validator untuk instrumen mahasiswa berikut.

Nama Mahasiswa : Regita Vian Priswanti

NIM : 190210204274

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo

Jenis Validasi : Materi

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 18 Juli 2023

Validator



LILIK ROSIDA s.pd. SD  
NIP 19761019 199902 2001

Keterangan:

\*) = coret salah satu

**Lembar Validasi Angket Respons**

**LEMBAR VALIDASI  
ANGKET RESPONS PESERTA DIDIK**

Sekolah : SDN 4 Kendit Situbondo  
 Kelas : IV (Empat)  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kurikulum : Kurikulum Merdeka

**Data Validator**

Nama Validator : LILIK ROSIDA . S.Pd., SD  
 Instansi : 197610191999122001

**Petunjuk**

Bapak/Ibu yang terhormat, berilah tanda (√) pada kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

**Keterangan:**

- Skor 1 = Tidak Valid
- Skor 2 = Kurang Valid
- Skor 3 = Cukup Valid
- Skor 4 = Valid
- Skor 5 = Sangat Valid

No	Aspek Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Petunjuk kelayakan angket respons peserta didik dinyatakan jelas					✓
2.	Pemilihan kata yang digunakan sesuai dengan perkembangan peserta didik				✓	
3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar					✓
4.	Kejelasan huruf dan angka					✓
5.	Kalimat pernyataan tidak menggunakan penafsiran ganda					✓

Kesimpulan penilaian secara umum (lingkari salah satu yang sesuai)

Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal ini:

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2. Dapat digunakan dengan revisi

3. Dapat digunakan tanpa revisi

Mohon Kepada Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi pada kolom saran berikut.

Saran :

.....  
.....  
.....  
.....

Situbondo, 18 Juli 2023.....

Validator,



(Lilik Rosida, S. Pd. SP)  
NIP. 19761019 199912 2001

## Lampiran 11. Modul Ajar

### Pertemuan 1

#### MODUL AJAR

##### Kearifan Lokal di Kabupaten Situbondo

Identitas Sekolah	: SDN 4 Kendit
Kelas	: IV
Materi Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase	: B
Topik	: Kearifan lokal Situbondo dalam teks deskripsi
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (5 x 35 menit)

#### A. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dilihat sesuai dengan topik.

#### B. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan membaca teks deskripsi pada buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo, peserta didik dapat memerinci makna kosakata baru tentang budaya di lingkungan sekitar dengan tepat.

#### C. Model Pembelajaran

- Luring

#### D. Metode Pembelajaran

- Menggunakan buku ajar (buku ajar) berbasis kearifan lokal Situbondo.

#### E. Kegiatan Pembelajaran

##### a. Pendahuluan

- Mengkondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Melakukan pembiasaan doa.
- Melakukan apersepsi

## b. Kegiatan inti

- Peserta didik mengerjakan soal *pretest*.
- Guru membagi kelompok peserta didik yang terdiri atas 5 peserta didik untuk 1 kelompok.
- Guru membagikan Buku ajar (Buku Ajar) berbasis kearifan lokal Situbondo pada masing-masing kelompok.
- Sebelum peserta didik berdiskusi tentang materi yang berada di Buku ajar (Buku Ajar) berbasis kearifan lokal Situbondo.
- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab tugas 1 (permainan cari kata), kemudian dilanjut dengan memahami materi pada Buku ajar (Buku Ajar) kearifan lokal Situbondo .
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab penugasan di setiap materi yang dibahas (Tugas 2 teka-teki silang) dan melanjutkan menjelaskan terkait kearifan lokal yang dijawab peserta didik.
- Peserta didik mengerjakan tugas 3 (penjodohan kata) sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- Guru memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dijawab.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kembali tentang kearifan lokal Situbondo.

## c. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan.
- Motivasi untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

## F. Penilaian Pembelajaran

Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan guru memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi Buku ajar (Buku Ajar) yang dikerjakan.

- Rubrik Penilaian

### Bentuk Penilaian dan Alat Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis
2. Penilaian Sikap : Pengamatan / observasi (sikap spiritual, aktif dan sosial)
3. Penilaian Keterampilan : Penilaian Kinerja (diskusi kelompok mengenai kearifan lokal Situbondo yang disediakan pada buku ajar, serta peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Mengingat (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Memahami dan mendalami informasi teks deskripsi	Belum mampu dalam memahami informasi atau mendalami kembali teks deskripsi dengan bantuan guru.	Sadar dalam memahami atau mendalami informasi teks deskripsi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam memahami atau mendalami informasi teks deskripsi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam memahami atau mendalami informasi teks deskripsi tanpa bantuan guru.	Mandiri dalam memahami atau mendalami informasi teks deskripsi.

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>	<b>Perlu Mengingat (2)</b>	<b>Berusaha dengan Baik (3)</b>	<b>Pemantapan (4)</b>	<b>Istimewa (5)</b>
Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan keputusan, dan menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan keputusan, dan menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, dan menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, dan menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru..	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, dan menyelesaikan masalah.

- Pedoman penskoran Buku ajar (Buku Ajar) berbasis kearifan lokal

$$\frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

#### G. Refleksi Peserta Didik dan Guru

- Apakah semua peserta didik terlibat dalam diskusi? Apa yang bisa dilakukan untuk membuat peserta didik aktif bertanya dan berpendapat?
- Apakah peserta didik dapat mengisi lembar Buku ajar (Buku Ajar) dengan lancar? Apa tantangan yang mereka hadapi?

Situbondo 25 Juli 2023,

Guru Kelas IV SDN 4 Kendit



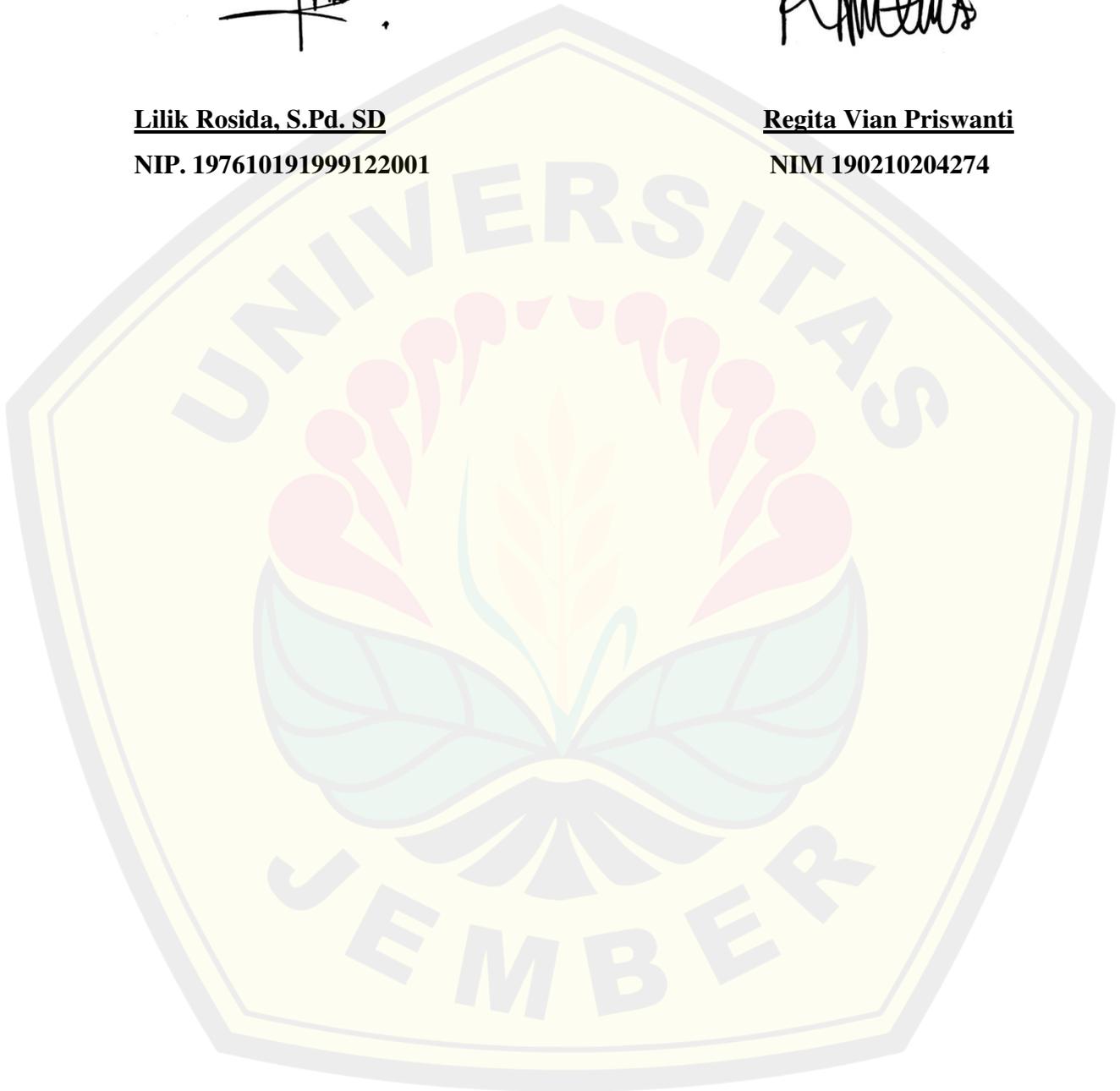
**Lilik Rosida, S.Pd. SD**

**NIP. 197610191999122001**



**Regita Vian Priswanti**

**NIM 190210204274**



**Pertemuan 2****MODUL AJAR**

## Kearifan Lokal di Kabupaten Situbondo

Identitas Sekolah	: SDN 4 Kendit
Kelas	: IV
Materi Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase	: B
Topik	: Kearifan lokal Situbondo dalam teks deskripsi
Alokasi Waktu	: 1 x pertemuan (5 x 35 menit)

**A. Capaian Pembelajaran**

- Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik.

**B. Tujuan Pembelajaran**

- C. Melalui kegiatan membaca teks deskripsi pada buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo, peserta didik dapat memerinci makna kosakata baru tentang budaya di lingkungan sekitar dengan tepat.

**D. Model Pembelajaran**

- Luring

**E. Metode Pembelajaran**

- Menggunakan buku ajar (buku ajar) berbasis kearifan lokal Situbondo.

**F. Kegiatan Pembelajaran****a. Pendahuluan**

- Mengkondisikan suasana kelas dan menyapa peserta didik.
- Melakukan pembiasaan doa.
- Melakukan apersepsi

b. Kegiatan inti

- Peserta didik langsung membentuk kelompok sesuai arahan guru.
- Guru membagikan Buku ajar (Buku Ajar) berbasis kearifan lokal Situbondo pada masing-masing kelompok.
- Sebelum peserta didik berdiskusi tentang materi yang berada di Buku ajar (Buku Ajar) berbasis kearifan lokal Situbondo.
- Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menjawab tugas 4 (permainan cari kata), kemudian dilanjut dengan memahami materi pada Buku ajar (Buku Ajar) kearifan lokal Situbondo .
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab penugasan di setiap materi yang dibahas (Tugas 5 teka-teki silang) dan melanjutkan penjelasan terkait kearifan lokal yang dijawab peserta didik.
- Peserta didik mengerjakan tugas 6 (penjodohan kata) dan tugas 7 (teka-teki silang) sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- Sebagai evaluasi pembelajaran, setiap peserta didik (individu) mengerjakan soal evaluasi pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan.
- Guru memberikan penguatan kepada jawaban-jawaban peserta didik yang telah dijawab.
- Guru menutup diskusi peserta didik dengan memberikan penguatan kembali tentang kearifan lokal Situbondo.
- peserta didik mengerjakan soal *posttest*.

c. Penutup

- Menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan.
- Motivasi untuk selalu semangat belajar.
- Menutup pembelajaran dengan doa.

### G. Penilaian Pembelajaran

Asesmen Formatif: guru melakukan penilaian saat peserta didik berdiskusi dan guru memberikan penilaian tugas peserta didik mengisi Buku ajar (Buku Ajar) yang dikerjakan.

- Rubrik Penilaian

#### Bentuk Penilaian dan Alat Penilaian

4. Penilaian Pengetahuan : Tes tulis
5. Penilaian Sikap : Pengamatan / observasi (sikap spiritual, aktif dan sosial)
6. Penilaian Keterampilan : Penilaian Kinerja (diskusi kelompok mengenai kearifan lokal Situbondo yang disediakan pada buku ajar, serta peserta didik mampu memahami materi yang telah disampaikan)

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan (1)	Perlu Mengingat (2)	Berusaha dengan Baik (3)	Pemantapan (4)	Istimewa (5)
Memahami dan mendalami informasi teks deskripsi	Belum mampu dalam memahami informasi atau mendalami kembali teks deskripsi dengan bantuan guru.	Sadar dalam memahami atau mendalami informasi teks deskripsi dengan bantuan guru.	Berusaha dalam memahami atau mendalami informasi teks deskripsi tanpa bantuan guru.	Mampu dalam memahami atau mendalami informasi teks deskripsi tanpa bantuan guru.	Mandiri dalam memahami atau mendalami informasi teks deskripsi.

<b>Kriteria Penilaian</b>	<b>Perlu Bimbingan (1)</b>	<b>Perlu Mengingat (2)</b>	<b>Berusaha dengan Baik (3)</b>	<b>Pemantapan (4)</b>	<b>Istimewa (5)</b>
Bekerja sama dalam diskusi kelompok	Belum mampu mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan keputusan, dan menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Sadar dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan keputusan, dan menyelesaikan masalah dengan bantuan guru.	Berusaha dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, dan menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru.	Mampu dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, dan menyelesaikan masalah tanpa bantuan guru..	Mandiri dan berani dalam mengatur diri, bekerja sama dalam kelompok, pengambilan dan pelaksanaan keputusan, dan menyelesaikan masalah.

- Pedoman penskoran Buku ajar (Buku Ajar) berbasis kearifan lokal

$$\frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

#### H. Refleksi Peserta Didik dan Guru

- Apakah semua peserta didik terlibat dalam diskusi? Apa yang bisa dilakukan untuk membuat peserta didik aktif bertanya dan berpendapat?
- Apakah peserta didik dapat mengisi lembar Buku ajar (Buku Ajar) dengan lancar? Apa tantangan yang mereka hadapi?

Situbondo 25 Juli 2023,

Guru Kelas IV SDN 4 Kendit



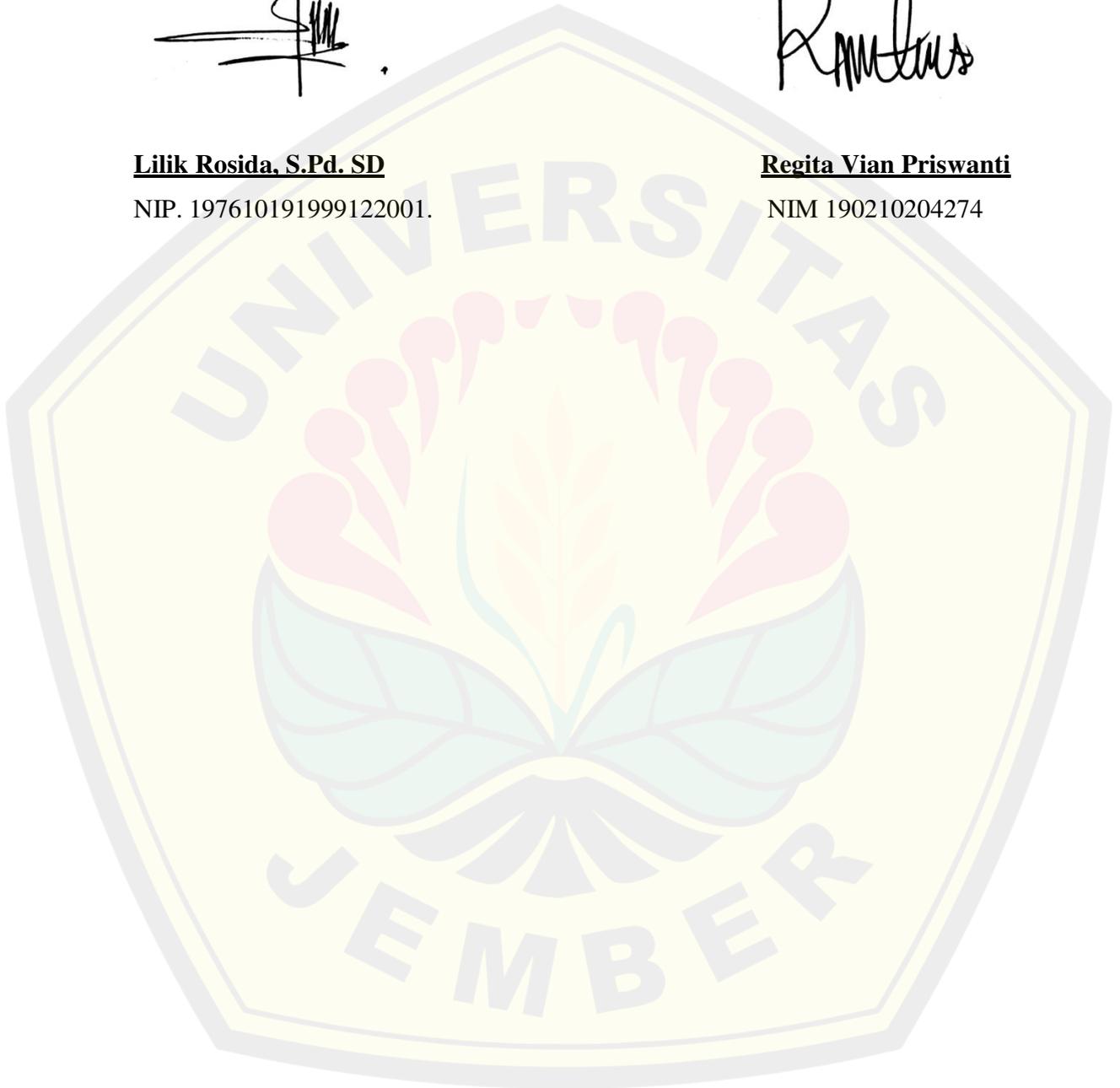
**Lilik Rosida, S.Pd. SD**

NIP. 197610191999122001.



**Regita Vian Priswanti**

NIM 190210204274



**Lampiran 12. Kisi-kisi Penilaian**

**KISI-KISI SOAL**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia      Bentuk Soal : Pilihan Ganda (objektif)  
 Kurikulum : Merdeka      Jumlah Soal : 20  
 Kelas/ Semester : IV/ 1 (Ganjil)

Capaian Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan pembelajaran	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	
Peserta didik mampu memaknaikosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa sesuai dengan topik	Melalui kegiatan membaca teks deskripsi pada buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo, peserta didik dapat memerinci makna kosakata baru tentang budaya di lingkungan	Diberikan penjelasan mengenai teks. Peserta didik dapatmenentukan jenis teks tersebut.			√		1

Capaian Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan pembelajaran	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	
	sekitar dengan tepat						
		Peserta didik dapat menelaah ciri-ciri teks deskripsi.				√	2
		Peserta didik dapat menelaah struktur teks deskripsi.				√	3 dan 4
		Diberikan pengantar mengenai kearifan lokal Situbondo. Peserta didik dapat menentukan tarian khas tarian khas yang berasal dari daerah Kabupaten Situbondo.			√		6
	Peserta didik dapat memahami keragaman budaya kearifan lokal Situbondo.	Diberikan gambar berbagai macam makanan khas, peserta didik dapat menganalisis gambar mana yang merupakan makanan khas Kabupaten Situbondo.				√	7
		Peserta didik menentukan alat yang digunakan dalam Tradisi Ojhung.			√		8
		Peserta didik menentukan letak atau daerah, kegunaan Tradisi Ojhung.			√		9 dan 10
		Diberikan pengantar gambar terkait sebuah monumen. Peserta didik dapat menganalisis kegunaan monumen tersebut dibangun.				√	11
		Peserta didik menganalisis korban yang meninggal pada saat pembangunan jalan raya Anyer-Panarukan.				√	12

Capaian Pembelajaran	Indikator Ketercapaian Tujuan pembelajaran	Indikator Soal	Jenjang Kemampuan				Nomor Soal
			C1	C2	C3	C4	
		Peserta didik menentukan sistem penunjang jalan raya Anyer-Panarukan.			√		13
		Peserta didik menentukan letak dari Dusun Karang Kenek.			√		14
		Peserta didik menganalisis maksimal kepala keluarga (KK) serta cerita hidup leluhur yang menempati Dusun Karang Kenek.				√	15 dan 16
		Peserta didik dapat menentukan salah satu penggagas serta yang melahirkan ikon Tari landhung sebagai tari khas Kabupaten Situbondo.			√		18
		Diberikan beberapa pernyataan. Peserta didik dapat menentukan pernyataan yang merupakan kegunaan Batu Dakon.			√		19
		Diberikan beberapa pernyataan. Peserta didik dapat menganalisis ukuran dari Situs Batu Tangga.				√	20

**Lampiran 13. Angket Respons Peserta Didik****ANGKET RESPONS PESERTA DIDIK****A. Identitas Peserta Didik**

- 1) Nama :
- 2) No. Absen :

**B. Petunjuk Pengisian**

- 1) Tulislah identitasmu secara lengkap
- 2) Pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan penilaian mata pelajaran yang kalian ikuti. Oleh karena itu isilah angket dengan jujur.
- 3) Perhatikan dan baca dengan teliti sebelum memberikan penilaian.
- 4) Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapatmu untuk menilai produk media Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo.
- 5) Kritik dan saran dapat dituliskan pada bagian akhir angket.
- 6) Setelah diisi, kumpulkan kembali angket ini.

**C. Keterangan:**

Ya = Setuju

Tidak = Tidak setuju

**D. Tabel Pernyataan**

No.	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1.	Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo sangat menarik		
2	Saya merasa senang belajar menggunakan Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo		
3.	Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo mudah untuk digunakan		
4.	Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo membuat belajar materi Teks Deskripsi tidak membosankan		

No.	Pernyataan	Tanggapan	
		Ya	Tidak
5.	Materi pada Buku Ajar berisi kearifan lokal Situbondo		
6.	Materi dalam Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo mudah dipahami		
7.	Gambar-gambar yang digunakan memudahkan saya untuk memahami materi.		
8.	Saya merasa Buku Ajar berbasis kearifan lokal Situbondo dangat bermanfaat		
9.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami		
10.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.		

**Catatan:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Lampiran 14. Hasil Uji Coba Penggunaan**

Data dan analisis Jawaban Respons Peserta Didik Terhadap Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo.

No.	Nama Peserta Didik	Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Adi	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2	Afif	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya
3	Alisa	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4	Amir	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
5	Aurelia	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
6	Alvino	Ya	Tidak	Ya							
7	Bilqis	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak
8	Clara	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak
9	Denita	Ya	Tidak	Tidak	Ya						
10	Ica	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
11	Meysin	Ya	Ya	Tidak	Ya						
12	Novico	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya
13	Putri	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak
14	Raisyarani	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
15	Wilda	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
16	Gisela	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
17	Ayyub	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
18	Aulia	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya
19	Nurman	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak	Ya	Ya
20	Muhib	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	Ya	Ya

**Lampiran 15. Hasil Uji Coba Penggunaan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo**

No	Aspek Yang Diuji Cobakan	Jawaban Ya		Jawaban Tidak		Keterangan
		F	%	F	%	
1.	Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo sangat menarik	20	100%	0	0%	Sangat baik
2.	Saya merasa senang belajar menggunakan Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo	17	85%	3	15%	Sangat Baik
3.	Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo mudah untuk digunakan	16	80%	4	20%	Baik
4.	Buku ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo membuat belajar materi Teks Deskripsi tidak membosankan	17	85%	3	15%	Sangat Baik
5.	Materi pada Buku Ajar berisi kearifan lokal Situbondo	16	80%	4	20%	Baik
6.	Materi dalam Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo mudah dipahami	16	80%	4	20%	Baik
7.	Gambar-gambar yang digunakan memudahkan saya untuk memahami materi.	16	80%	5	20%	Baik
8.	Saya merasa Buku Ajar berbasis kearifan lokal Situbondo sangat bermanfaat	17	85%	4	15%	Sangat Baik
9.	Petunjuk pengerjaan soal jelas dan mudah dipahami	19	95%	1	5%	Sangat Baik
10.	Bahasa yang digunakan mudah dimengerti.	17	85%	3	15%	Sangat Baik

$$\gamma = \frac{A}{B} \times 100\%$$

$$\gamma = \frac{171}{200} \times 100\%$$

$$= 85,5\%$$

Berdasarkan data yang telah dianalisis, diperoleh hasil sebesar 85,5%. Nilai kevalidan tersebut menunjukkan kategori sangat layak.



**Lampiran 16. Persiapan Analisis Uji Reliabilitas “Belah Dua” (Atas Bawah)**

16.1 Tabel Persiapan Analisis Uji Reliabilitas

No.	Nama	1	2	3	4	6	7	8	9	10	Jumlah	11	12	13	14	15	16	18	19	20	Jumlah	
1	Adi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	7	1	0	1	0	1	1	0	1	1		6
2	Afif	1	1	1	1	1	1	0	1	1	7	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	7
3	Alisa	1	0	1	1	1	1	0	1	1	6	1	0	1	0	1	0	0	1	1		5
4	Amir	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	0	1		8
5	Aurelia	1	1	1	1	1	0	1	1	1	7	1	0	1	0	1	1	0	1	1		6
6	Alvino	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	0	1	1	1	0		7
7	Bilqis	1	0	1	1	0	1	1	1	1	6	0	1	0	1	1	1	0	1	1		6
8	Clara	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6	1	1	1	0	1	1	1	1	1		8
9	Denita	1	1	1	1	1	0	1	0	1	6	1	0	1	1	1	1	0	1	0		6
10	Ica	1	1	0	1	1	1	1	0	1	6	1	1	0	1	1	1	1	1	1		8
11	Meysin	1	1	1	0	0	1	1	1	1	6	0	1	1	1	0	1	0	0	1		5
12	Novico	1	1	1	1	1	1	1	1	0	7	1	1	1	1	1	0	1	1	1		8
13	Putri	1	1	0	1	1	0	1	1	1	6	1	0	1	0	0	1	1	1	1		6
14	Rani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	7	0	1	1	1	1	1	1	0	0		6
15	Wilda	1	0	1	1	1	1	1	0	1	6	0	1	1	1	0	1	1	0	1		6
16	Gisela	1	1	1	0	0	1	0	1	0	4	1	0	1	0	0	1	1	1	1		6
17	Ayyub	1	0	1	0	0	0	0	1	1	3	1	1	0	1	0	1	0	0	1		5
18	Aulia	0	1	1	1	1	0	0	1	0	5	0	1	1	0	1	0	0	1	0		4
19	Nurman	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6	0	0	0	1	1	0	1	0	1		4
20	Muhib	1	0	1	1	0	0	0	1	1	4	1	1	1	0	1	1	1	1	0		7
	<b>Jumlah</b>	<b>17</b>	<b>17</b>	<b>20</b>	<b>18</b>	<b>20</b>	<b>21</b>	<b>20</b>	<b>26</b>	<b>24</b>	<b>117</b>	<b>25</b>	<b>25</b>	<b>28</b>	<b>27</b>	<b>27</b>	<b>32</b>	<b>30</b>	<b>33</b>	<b>35</b>	<b>124</b>	

## Lampiran 16.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Analisis Data Reliabilitas Instrumen Tes

Responden	X(soal atas)	Y (Soal bawah)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	8	6	64	36	48
2	8	7	64	49	56
3	7	5	49	25	35
4	5	8	25	64	40
5	8	6	64	36	48
6	8	7	64	49	56
7	7	6	49	36	42
8	6	8	36	64	48
9	7	6	49	36	42
10	7	8	49	64	56
11	7	5	49	25	35
12	8	8	64	64	64
13	7	6	49	36	42
14	8	6	64	36	48
15	7	6	49	36	42
16	5	6	25	36	30
17	4	5	16	25	20
18	5	4	25	16	20
19	6	4	36	16	24
20	5	7	25	49	35
Jumlah	108	98	788	656	702

## Lampiran 16.3 Validitas Empirik Instrumen Tes

Tabel Hasil Validitas Empirik Instrumen Tes

No Soal	Korelasi dengan faktor	Korelasi dengan total	r-tabel	kesimpulan
1	0.592746373	-0.186989398	0.444	Valid
2	0.449373644	0.476731295	0.444	Valid
3	0.539319372	0.119182824	0.444	Valid
4	0.683897234	0.238365647	0.444	Valid
5	0.259704451	0.467154654	0.444	Tidak Valid
6	0.603363442	0.238365647	0.444	Valid
7	0.861987351	0.357548471	0.444	Valid
8	0.734165274	-0.071869947	0.444	Valid
9	0.592436278	2.64639E-17	0.444	Valid
10	0.808925344	-0.715096942	0.444	Valid
11	0.788342793	0.359349734	0.444	Valid
12	0.899360254	0.471939904	0.444	Valid
13	0.637291173	-0.119182824	0.444	Valid
14	0.937353745	0.269679945	0.444	Valid
15	0.653429376	0.269679945	0.444	Valid
16	0.765549271	0.447213595	0.444	Valid
17	0.308713202	0.292770022	0.444	Tidak Valid
18	0.684464541	0.804984472	0.444	Valid
19	0.893734201	0.149071198	0.444	Valid
20	0.783937487	-0.223606798	0.444	Valid

Lampiran 17. Produk Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo



**Bahan Ajar**

# Tahukah Kamu?

Kearifan Lokal  
Kabupaten Situbondo

Disusun Oleh:

1. Regita Vian Priswanti (190210204274)
2. Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
3. Nindya Nurdlanasari, S.Pd., M.Pd

Kelas IV  
Semester Ganjil  
Bab III (Lihat Sekitar)  
SDN 4 Kendit  
Kabupaten Situbondo

4

**PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR**

1. Berdoalah sebelum dan sesudah membaca bahan ajar ini!
2. Bacalah petunjuk terlebih dahulu
3. Kerjakan soal dengan sungguh-sungguh
4. Tanyakan hal yang tidak pahami kepada gurumu

iii

**Monumen 1000 KM Anyer-Panarukan**

Monumen 1000 Km Anyer-Panarukan dibangun untuk mengenang sejarah pembangunan jalan raya sepanjang 1000 Kilometer Anyer-Panarukan pada zaman Pemerintahan Gubernur Jendral Herman Willem Daendels pada tahun 1807-1810 silam. Monumen 1000 Km Anyer Panarukan ini terletak di Desa Wringinanom Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo.

Jalan raya pos awalnya dibangun untuk pertahanan militer Belanda pada masa itu. Jalan Anyer-Panarukan ini dahulu digunakan untuk menunjang sistem tanam paksa (Cultuur Stelsel) yang saat itu sedang diterapkan Kolonial Belanda. Selain itu, Jalanan ini juga dibangun untuk menghubungkan antar karesidenan dan kota-kota yang dianggap penting.

Dengan adanya jalan ini, hasil bumi dari kawasan Pulau Jawa lebih mudah dikirim ke pelabuhan di Cirebon untuk selanjutnya dibawa ke negeri Kinir Angin, Belanda. Untuk membangun jalan ini, ribuan orang yang bekerja meninggal dunia. Sedikitnya ada 5.000 korban meninggal hingga pembangunan jalan ini selesai. Jumlah ini tidak termasuk jumlah korban yang tidak terdata.



Gambar 2. Monumen 1.000 KM Anyer-Panarukan

6

**Tugas!**

Kerjakanlah Teka-teki Silang Berikut!



**Mendatar:**

1. Korban meninggal hingga pembangunan jalan ini selesai
2. Nama lain sistem tanam paksa
4. Monumen 1000 Km Anyer-Panarukan terletak di kecamatan

**Menurun:**

3. Panjang jalan raya Anyer-Panarukan
5. Sistem tanam paksa diterapkan oleh kolonial

7

## Lampiran 18. Surat Uji Coba Penggunaan Produk



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faximile: 0331-339029  
Laman: [www.fkip.unsj.ac.id](http://www.fkip.unsj.ac.id)

Nomor : /UN25.1.5/SP/2023  
Perihal : Permohonan Izin Uji Coba Penggunaan Produk Media

Yth. Kepala Sekolah  
SDN 1 Bugeman  
di -  
Situbondo

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Regita Vian Priswanti  
NIM : 190210204274  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Rencana Pelaksanaan : Juli 2023

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Uji Coba Penggunaan Produk Media di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit Situbondo". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I,

  
Drs. Nuriman, Ph.D.  
NIP. 196506011993021001



**Lampiran 19. Soal Pretest dan Posttest****SOAL**

Nama	:		
Kelas	:		
	.		

Petunjuk pengerjaan soal.

- Bacalah doa sebelum mengerjakan soal!
- Soal terdiri dari 20 pertanyaan.
- Baca secara teliti setiap soal yang akan dikerjakan!
- Tanyakan pada guru, jika ada soal yang kurang dipahami!
- Waktu pengerjaan 40 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teks yang memberi penjelasan utuh kepada pembacanya supaya mereka memahami dan merasakan apa yang sedang dibicarakan dengan jelas disebut ....
  - a. Teks deskripsi
  - b. Teks prosedur
  - c. Teks wawancara
  - d. Teks narasi
2. Berikut ini salah satu ciri-ciri teks deskripsi, adalah ....
  - a. Tidak mengajak pembaca untuk ikut berimajinasi
  - b. Memaparkan suatu objek secara rinci

- c. Menggunakan bahasa yang berbelit-belit
  - d. Berpengaruh bagi masyarakat luas
3. Perhatikan pernyataan berikut ini dengan seksama.
- i. Tindak lanjut, judul, dan identifikasi
  - ii. Bahan, material, dan tindak lanjut
  - iii. Judul, identifikasi, dan deskripsi bagian
  - iv. Material, deskripsi bagian, dan penutup

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk struktur teks deskripsi adalah ....

- a. iv
  - b. i
  - c. iii
  - d. ii
4. Pernyataan yang mengandung struktur deskripsi bagian adalah ....
- a. Monumen 1000 Km Anyer-Panarukan dibangun untuk mengenang sejarah pembangunan jalan raya sepanjang 1.000 kilometer Anyer-Panarukan pada zaman Pemerintahan Gubernur Jendral Herman Willem Daendels pada tahun 1807-1810 silam.
  - b. Dusun Karang Kenek yang ada di Desa Olean, Kabupaten Situbondo dikenal hanya bisa dihuni sebanyak 26 Kepala Keluarga (KK).
  - c. Tajin Palappa merupakan makanan khas dari Situbondo, Jawa Timur yang terbuat dari bubur, sayuran, dan bumbu kacang.
  - d. Situs Batu Dakon yang sudah di akui Trowulan (BPCB Jawa Timur) dengan ukuran panjang 10 Cm, lebar 10 m, tinggi 2,75 m ketinggian 42 mdpl.

5. Tari ini merupakan penggambaran identitas daerah yang dituangkan dalam sebuah tarian. Salah satu penggagas serta yang melahirkan ikon tari ini sebagai tari khas Kabupaten Situbondo adalah Hosnatun yang biasa dipanggil dengan Cak Tutun.

Pernyataan tersebut merupakan bentuk kearifan lokal Situbondo yakni

....

- a. Tari gandrung
  - b. Tari landhung
  - c. Tari kecak
  - d. Tari pendet
6. Perhatikan gambar di bawah ini, yang merupakan makanan khas Kabupaten Situbondo adalah ....

a.



(Sumber gambar: Jember network.com)

b.



(Sumber gambar: dapurcobe.co.id)

c.



(Sumber gambar: food.detik.com)

d.



(Sumber gambar: Kebudayaan.kemdikbud.go.id)

**Perhatikan teks dibawah ini!**

Ojhung merupakan tradisi saling memukul badan dengan menggunakan rotan yang dimainkan oleh dua orang. Ojhung sendiri sudah dilakukan oleh para leluhur dan nenek moyang Desa Bugeman terdahulu. Tradisi Ojhung dilaksanakan untuk menghindari bencana atau penolak bala serta sebagai simbol rasa syukur kepada Tuhan YME. Hingga kini, Tradisi Ojhung tersebut masih dipertahankan. Rotan yang digunakan dipersiapkan khusus oleh panitia penyelenggara, sedangkan pakaian para pemain ojhung diwajibkan hanya memakai sarung, celana dan kopyah. Terdapat pula alat musik yang dimainkan untuk mengiringi pemain dalam melaksanakan tradisi Ojhung tersebut, seperti gamelan, gendang, dan gong. Aturan dalam aksi Tradisi Ojhung ini tiap pemain memiliki jatah memukul dan menangkis masing-masing tiga kali.

**Jawablah soal nomor 7-9 berdasarkan teks diatas!**

7. Alat yang digunakan pada teks tersebut adalah ....
  - a. Tali
  - b. Rotan
  - c. Kayu
  - d. Bambu
8. Berasal dari mana tradisi tersebut ....
  - a. Desa Panarukan
  - b. Desa Panji
  - c. Desa Bugeman

- d. Desa Dawuhan
9. Kegunaan tradisi pada teks tersebut adalah ....
- Penyambutan tamu
  - Pemakaman
  - Membersihkan pusaka
  - Menghindari bencana
10. Perhatikan gambar berikut!



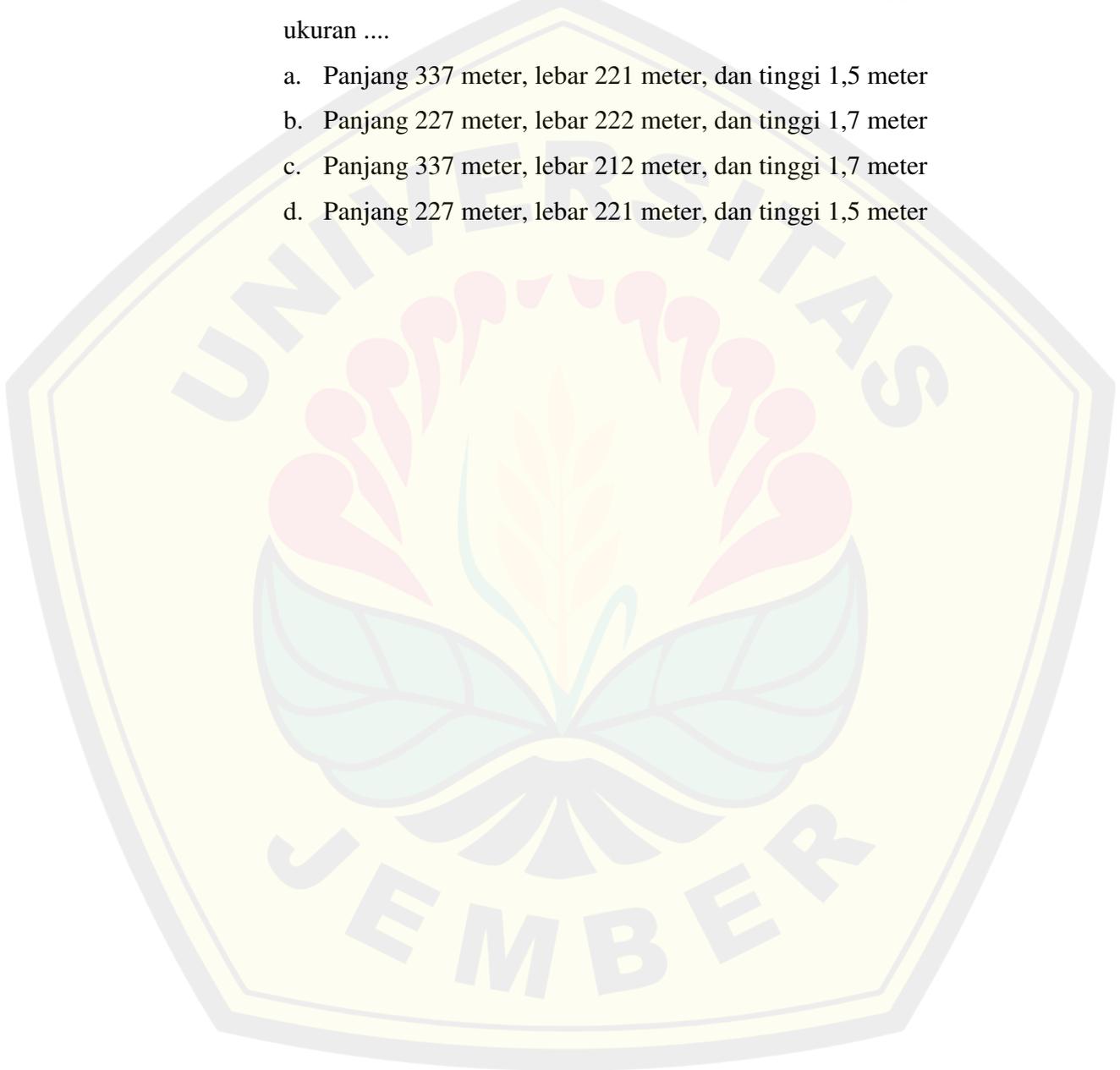
- Monumen tersebut dibangun untuk ...
- Mengenang sejarah pembangunan jalan raya
  - Mengenang pahlawan
  - Mengenang terjadinya pertempuran
  - Mengenang pembangunan klenteng
11. Korban yang meninggal pada saat pembangunan jalan raya Anyer-Panarukan mencapai .... korban jiwa.
- 10.000
  - 5.000
  - 1.000
  - 500
12. Perhatikan teks berikut!

Jalan raya pos awalnya dibangun untuk pertahanan militer Belanda pada masa itu. Jalan Anyer-Panarukan ini dahulu digunakan untuk menunjang sistem tanam paksa (Cultuur Stelsel) yang saat itu sedang diterapkan Kolonial Belanda. Selain itu, jalanan ini juga dibangun untuk menghubungkan antar karesidenan dan kota-kota yang dianggap penting.

Berdasarkan teks tersebut, sistem apa yang yang digunakan ....

- a. Romusha
  - b. Rengasdengklok
  - c. Tanam Paksa
  - d. Meja bundar
13. Dusun Karang Kenek terletak di ....
- a. Desa Bugeman
  - b. Desa Pattemon
  - c. Desa Rajekwesi
  - d. Desa Olean
14. Mitos di Dusun Karang Kenek adalah penduduk di desa tersebut tidak boleh lebih dari .... KK.
- a. 15
  - b. 26
  - c. 25
  - d. 36
15. Mitos yang kini menjadi ciri khas Dusun Karang Kenek dimulai dari cerita hidup leluhur yakni tentang ....
- a. Pangeran Situbondo
  - b. Pangeran Tanggul Angin
  - c. Pangeran Diponegoro
  - d. Pangeran Antasari
16. Salah satu penggagas serta yang melahirkan ikon tari Landhung sebagai tari khas Kabupaten Situbondo adalah ....
- a. Nuswantari
  - b. Muhammad Sugeng
  - c. Karina Rahayu
  - d. Hosnatun

17. Situs Batu Dakon dulunya digunakan oleh nenek moyang untuk ....
- Menampung air hujan
  - Sesajen
  - Menanam
  - Tempat peristirahatan
18. Situs Batu Tangga berupa batu cadas yang berbentuk tangga dengan ukuran ....
- Panjang 337 meter, lebar 221 meter, dan tinggi 1,5 meter
  - Panjang 227 meter, lebar 222 meter, dan tinggi 1,7 meter
  - Panjang 337 meter, lebar 212 meter, dan tinggi 1,7 meter
  - Panjang 227 meter, lebar 221 meter, dan tinggi 1,5 meter



Lampiran 20. Dokumentasi



Gambar 20.1 Wawancara (dokumen pribadi)



Gambar 20.2 Uji Coba Produk Buku ajar (dokumen pribadi)

Lampiran 21. Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo

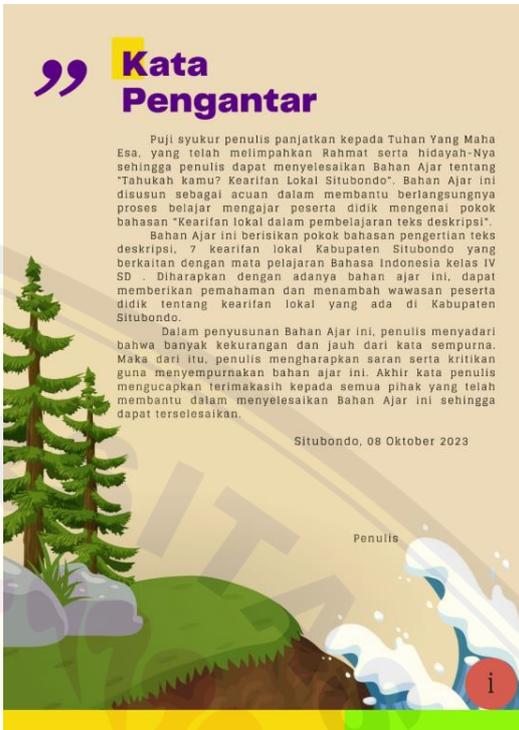


**Buku Ajar**  
Berbasis Kearifan Lokal  
Kabupaten Situbondo

**BAB III**  
*(lihat Sekitar)*

Disusun Oleh:  
1. Regita Vian Priswanti (190210204274)  
2. Dra. Suhartiningih, M.Pd.  
3. Nindya Nurdianasari, S.Pd., M.Pd

Kelas  
IV  
Semester Gasal



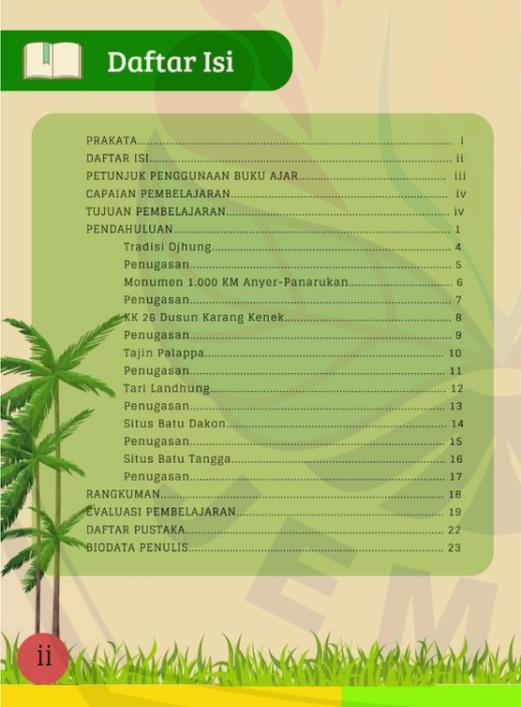
**Kata Pengantar**

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Bahan Ajar tentang "Tahukah kamu? kearifan Lokal Situbondo". Bahan Ajar ini disusun sebagai acuan dalam membantu berlangsungnya proses belajar mengajar peserta didik mengenai pokok bahasan "Kearifan lokal dalam pembelajaran teks deskripsi". Bahan Ajar ini berisikan pokok bahasan pengertian teks deskripsi, 7 kearifan lokal Kabupaten Situbondo yang berkaitan dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD. Diharapkan dengan adanya bahan ajar ini, dapat memberikan pemahaman dan menambah wawasan peserta didik tentang kearifan lokal yang ada di Kabupaten Situbondo.

Dalam penyusunan Bahan Ajar ini, penulis menyadari bahwa banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran serta kritikan guna menyempurnakan bahan ajar ini. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan Bahan Ajar ini sehingga dapat terselesaikan.

Situbondo, 08 Oktober 2023

Penulis



**Daftar Isi**

PRAKATA.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU AJAR.....	iii
CAPAIAN PEMBELAJARAN.....	iv
TUJUAN PEMBELAJARAN.....	iv
PENDAHULUAN.....	1
Tradisi Ojhung.....	4
Penugasan.....	5
Monumen 1.000 KM Anyer-Panarukan.....	6
Penugasan.....	7
KK 26 Dusun Karang Kenek.....	8
Penugasan.....	9
Tajin Palappa.....	10
Penugasan.....	11
Tari Landhung.....	12
Penugasan.....	13
Situs Batu Dakon.....	14
Penugasan.....	15
Situs Batu Tangga.....	16
Penugasan.....	17
RANGKUMAN.....	18
EVALUASI PEMBELAJARAN.....	19
DAFTAR PUSTAKA.....	22
BIODATA PENULIS.....	23



**PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU AJAR**

- Berdoalah sebelum dan sesudah membaca bahan ajar ini!
- Bacalah petunjuk terlebih dahulu!
- Kerjakan soal dengan sungguh-sungguh!
- Tanyakan hal yang tidak pahami kepada gurumu!

### Capaian Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsia sesuai dengan topik.

### Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca teks deskripsi pada buku berbasis kearifan lokal Situbondo, peserta didik dapat memerinci budaya di lingkungan sekitar dengan tepat.

iv

### PENDAHULUAN

Teks deskripsi merupakan teks yang memberi penjelasan secara utuh kepada pembacanya agar mereka memahami dan merasakan apa yang sedang dibicarakan dengan jelas, baik dalam hal bentuk fisik ataupun wujud yang abstrak seperti sikap, rasa dan lain sebagainya

1

### Ciri-ciri teks deskripsi

- 1. Memaparkan suatu objek secara rinci
- 2. Memilih kata yang mudah dipahami oleh pembaca
- 3. Teks deskripsi selalu mengajak pembaca untuk ikut berimajinasi serta merasakan objek yang dideskripsikan

2

### Ayo Membaca!

Struktur teks deskripsi terdiri atas tiga bagian, yaitu:

- 1 Judul
- 2 Identifikasi atau gambaran umum
- 3 Deskripsi bagian

Identifikasi adalah bagian yang menentukan objek yang diamati. Berisi tentang identifikasi objek yang dideskripsikan. Contohnya, orang, peristiwa, tempat, benda, dan lain-lain. Deskripsi bagian adalah bagian yang berisi penggambaran objek yang diamati dan dibahas dalam teks tersebut dengan menyebut beberapa sifatnya.

3

Bacalah teks berikut dengan cermat!

## Tradisi Ojhung

Ojhung merupakan tradisi saling memukul badan dengan menggunakan rotan yang dimainkan oleh dua orang. Ojhung atau ojung merupakan Tradisi Selamatan dari Desa Bugeman, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo. Ojhung sendiri sudah dilakukan oleh para leluhur dan nenek moyang Desa Bugeman terdahulu. Tradisi Ojhung dilaksanakan untuk menghindari bencana atau penolak bala serta sebagai simbol rasa syukur kepada Tuhan YME. Hingga kini, Tradisi Ojhung tersebut masih dipertahankan.

Alat-alat yang digunakan dalam Tradisi Ojhung yaitu rotan yang telah dipersiapkan khusus oleh panitia penyelenggara, sedangkan pakaian para pemain ojhung diwajibkan hanya memakai sarung, celana dan kopyah. Terdapat pula alat musik yang dimainkan untuk mengiringi pemain dalam melaksanakan tradisi Ojhung tersebut, seperti gamelan, gendang, dan gong. Aturan dalam aksi Tradisi Ojhung ini tiap pemain memiliki jatah memukul dan menangkis masing-masing tiga kali.

Pada awal pertandingan diharuskan 2 orang yang asli dari Desa Bugeman dan masih peraja. Adapun sesajen yang wajib ada yakni 7 macam bunga, 7 bentuk hewan, 7 bentuk buah (tebat dari kue). Pada saat proses pembuatan sesajen tidak boleh ada yang berbicara. Orang yang membuat sesajen tersebut orang khusus yakni tokoh Desa Bugeman yang membuatnya harus di rumah Kepala Desa. Kemudian sesajen itu diletakkan di Legian ( Pendopo terbuat dari bambu dan anyaman daun kelapa dan dapat dipukul) dan diarak menuju tempat yang disakralkan di Desa Bugeman. (Sumber: Kemendikbud, 2019)



Gambar 1. Tradisi Ojhung

4

## Tugas!

Bagaimana menurut kalian teks deskripsi yang berjudul Tradisi Ojhung tersebut? Menarik, bukan?

Sekarang temukan dan lingkarilah 4 hal mengenai Tradisi Ojhung dalam permainan cari kata di bawah ini!

R	G	P	N	K	L
Y	O	R	R	I	E
Q	N	T	S	R	G
G	G	K	A	Q	I
W	A	U	N	N	A
N	K	E	N	G	N

5

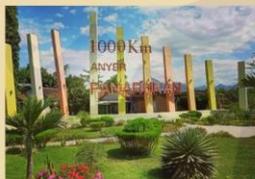
Bacalah teks berikut dengan cermat!

## Monumen 1000 KM Anyer-Panarukan

Monumen 1000 Km Anyer-Panarukan dibangun untuk mengenang sejarah pembangunan jalan raya sepanjang 1.000 kilometer Anyer-Panarukan pada zaman Pemerintahan Gubernur Jendral Herman Willem Daendels pada tahun 1807-1810 silam. Monumen 1000 Km Anyer Panarukan ini terletak di Desa Witinginanom Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo.

Jalan raya pos awalnya dibangun untuk pertahanan militer Belanda pada masa itu. Jalan Anyer-Panarukan ini dahulu digunakan untuk menunjang sistem tanam paksa (Cultuur Stelsel) yang saat itu sedang diterapkan Kolonial Belanda. Selain itu, jalanan ini juga dibangun untuk menghubungkan antar karesidenan dan kota-kota yang dianggap penting.

Dengan adanya jalan ini, hasil bumi dari kawasan Pulau Jawa lebih muda dikirim ke pelabuhan di Cirebon untuk selanjutnya dibawa ke negeri Kincir Angin, Belanda. Untuk membangun jalan ini, ribuan orang yang bekerja meninggal dunia. Sedikitnya ada 5.000 korban meninggal hingga pembangunan jalan ini selesai. Jumlah ini tidak termasuk jumlah korban yang tidak terdata. (Sumber: BAPPEDA Kabupaten Situbondo, 2020)



Gambar 2. Monumen 1.000 KM Anyer-Panarukan

6

## Tugas!

Selamat! Kalian telah membaca teks deskripsi tentang "Monumen 1.000 KM Anyer-Panarukan" langkah selanjutnya yaitu kerjakanlah teka-teki silang berikut ini!



Mendatar:

1. Korban meninggal hingga pembangunan jalan ini selesai
2. Nama lain sistem tanam paksa
4. Monumen 1000 Km Anyer-Panarukan terletak di kecamatan

Menurun:

3. Panjang jalan raya Anyer-Panarukan
5. Sistem tanam paksa diterapkan oleh kolonial

7

Bacalah teks berikut dengan cermat!

### KK 26 Dusun Karang Kenek

Dusun Karang Kenek yang ada di Desa Olean, Kabupaten Situbondo dikenal hanya bisa dihuni sebanyak 26 Kepala Keluarga (KK). Jika penduduk di dusun Karang Kenek lebih dari 26 kepala keluarga maka akan ada yang meninggal atau tidak betah tinggal di dusun itu sehingga memutuskan untuk pindah ke lain tempat.

Mitos itu pun membuat dusun Karang Kenek kemudian dikenal juga sebagai dusun mistis. Sementara itu, masyarakat setempat justru merasa bangga karena dusun mereka memiliki tradisi budaya unik yang bisa diperkenalkan ke masyarakat luas. Hingga kini kepercayaan bahwa dusun Karang Kenek hanya bisa dihuni oleh sebanyak 26 kepala keluarga tetap ditaati oleh masyarakat setempat.

Mitos yang kini menjadi ciri khas Dusun Karang Kenek dimulai dari cerita hidup leluhur yakni tentang Pangeran Tanggul Angin yang konon sebagai orang pertama tinggal di Dusun Karang Kenek. Pangeran Tanggul Angin yang merupakan keluarga kerajaan Andolang di Pulau Madura. Pada saat itu mempunyai 30 murid, namun diserang oleh gerombolan dari luar Dusun Karang Kenek, sehingga empat muridnya gugur dalam pertempuran tersebut. (Sumber: Kabupaten Situbondo, 2020)



Gambar 3. KK 26 Dusun Karang Kenek

8

### Tugas!

Setelah membaca teks deskripsi mengenai KK 26 Dusun Karang Kenek, Jodohkanlah lajur kanan dengan lajur kiri dengan tepat!

- |   |   |                        |
|---|---|------------------------|
| 1. Dusun Karang Kenek tidak boleh lebih dari berapa KK              | ● | Dusun Mistis           |
| 2. Orang pertama yang tinggal di Dusun Karang Kenek                 | ● | 26 KK                  |
| 3. Mitos tersebut membuat Dusun Karang Kenek dikenal dengan         | ● | 30 murid               |
| 4. Berapa murid Pangeran Tanggul Angin yang gugur dalam pertempuran | ● | Pangeran Tanggul Angin |
|   | ● | Dusun wisata           |

9

Bacalah teks berikut dengan cermat!



Gambar 4. Tajin Palappa (Sumber: Jember network.com)

Tajin Palappa merupakan makanan khas dari Situbondo, Jawa Timur yang terbuat dari bubur, sayuran, dan bumbu kacang. Tajin Palappa berasal dari Madura karena sebagian besar masyarakat Situbondo merupakan pendatang dari Madura. Tajin dalam bahasa Madura berarti Bubur, dan Palappa berarti Bumbu. Kuliner tradisional yang sudah dihidangkan secara turun-temurun ini menjadi salah satu hidangan sarapan wajib bagi warga setempat. Di Situbondo sendiri, Tajin Palappa banyak dijual di pinggir jalan oleh para pedagang kaki lima. Jika anda sudah pernah ke Situbondo, pedangan kaki lima tersebut akan banyak ditemui di Jl. Kenanga, Jl. Cenderawasih, Jl. Semeru, dan lainnya. Anda juga bisa menemukan Tajin Palappa saat Pemda Situbondo mengadakan festival kuliner.

Berbeda dengan bubur ayam pada umumnya, bubur satu ini justru tidak menggunakan suwiran ayam sama sekali melainkan dilengkapi dengan sayuran. Tajin Palappa biasa disajikan dengan rebusan sayur kangkung dan tauge yang kemudian di atasnya dibubuhi bumbu kacang yang encer. Tajin Palappa akan semakin lezat disantap dengan bakwan goreng serta sambal. Cara penyajiannya, pertama tuang bubur di mangkuk, beri kangkung dan tauge, lalu siram bumbu pecelnya dan terakhir diberi irisan bakwan. Kerupuk dapat dijadikan pelengkap untuk menyantap makanan khas Kabupaten Situbondo ini. (Sumber: UNY, 2019)

10

### Tugas!

Apakah kalian menyukai bacaan "Tajin Palappa"? Dapatkah kalian mengingat kosakata pada bacaan tersebut? Untuk mengingatkannya temukan dan lingkari 5 hal mengenai Tajin Palappa dalam permainan cari kata di bawah ini!

B	U	B	U	R	L
A	T	A	J	I	N
Y	N	K	O	R	G
A	G	W	A	A	I
M	T	A	U	G	E
N	K	N	N	G	N

11

Bacalah teks berikut dengan cermat!

## Tari Landhung

Kesenian daerah yang menjadi ikon Kabupaten Situbondo adalah Tari Landhung. Tari ini merupakan penggambaran identitas daerah yang dituangkan dalam sebuah tarian. Tari Landhung sering ditampilkan pada acara-acara seremonial. Salah satu penggagas serta yang melahirkan ikon Tari Landhung sebagai tari khas Kabupaten Situbondo adalah Hosnatun yang biasa dipanggil dengan Cak Tutun.

Landhung adalah perkumpulan para praktisi dan para guru seni, kemudian muncullah dari seseorang seniman kata ungkapan "pandhelungan" dan dari guru seni muncul kata "lajer". Kemudian digabungkan menjadi kata Lajer Pandhelungan dan diperpendek kata lagi menjadi Landhung yang artinya "memanjang" seperti wilayah Kabupaten Situbondo. Jika dilihat dari ragam gerak dan keharmonisan musik, maka menggambarkan keragaman yang ada di Situbondo. Hal tersebut menjadi kekuatan dari tari "Landhung" kabupaten Situbondo tersebut. (Sumber: Gerhani, T. G. P. S. S., Harini, N., & Gustani, Y., 2022)



Gambar 5. Tari Landhung (Sumber: Antarnews.com)

12

## Tugas!

Setelah membaca bacaan "Tari Landhung", Kerjakanlah Teka-teki Silang dibawah ini!



Mendatar:

- Penggambaran identitas daerah yang dituangkan dalam sebuah tarian
- Tari Landhung sering ditampilkan pada acara-acara
- Dilihat dari ragam gerak dan keharmonisan musik, maka menggambarkan ... yang ada di Situbondo

Menurun:

- Tari Landhung sebagai tari khas Kabupaten
- Salah satu penggagas serta yang melahirkan Ikon Tari Landhung
- Sistem tanam paksa diterapkan oleh kolonial
- Pengertian Landhung

13

Bacalah teks berikut dengan cermat!

## Situs Batu Dakon

Situs Batu Dakon terletak di Desa Bayeman, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo. Situs Batu Dakon yang sudah di akui Trowulan (BPCB Jawa Timur) dengan ukuran panjang 10 Cm, lebar 10 m, tinggi 2,75m ketinggian 42 mdpl. Kata dakon berasal dari kata dhaku (bahasa Jawa) yang artinya diakui atau mengakui sesuatu yang dimilikinya.

Situs ini dinamakan Situs Batu Dakon karena berupa batu cadas mirip dakon yang terdiri dari lingkaran dengan ukuran kecil, sedang, hingga besar. Situs ini diyakini dulunya digunakan untuk menampung air hujan oleh nenek moyang masyarakat setempat. Situs Batu Dakon sudah diakui sebagai salah satu cagar budaya oleh Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Jawa Timur. (Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Situbondo, 2019)



Gambar 5. Situs Batu Dakon (Sumber: Google Maps)

14

## Tugas!

Nah, kalian telah membaca "Situs Batu dakon". Langkah selanjutnya yaitu jodohkanlah lajur kanan dengan lajur kiri dengan tepat!

- Letak Situs Batu Dakon
- Situs ini dinamakan Situs Batu Dakon karena
- Situs Batu Dakon yang sudah di akui oleh
- Situs Batu Dakon diyakini dulunya digunakan untuk

- Berupa batu cadas mirip dakon
- Trowulan (BPCB Jawa Timur)
- Menampung air hujan oleh nenek moyang masyarakat setempat
- Desa Bayeman, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Situbondo
- Kata dakon berasal dari kata dhaku (bahasa Jawa)

15

Bacalah teks berikut dengan cermat!

## Situs Batu Tangga

Situs Batu Tangga merupakan salah satu peninggalan zaman megalitikum yang terletak di Desa Plalangan, Kecamatan Sumbermalang, Kabupaten Situbondo. Situs ini berupa batu cadas yang berbentuk tangga dengan ukuran panjang 337 meter, lebar 221 meter, dan tinggi 1,5 meter. Situs Batu Tangga dekat dengan jalur pendakian Gunung Argopuro melewati Desa Baderan. Konon batu ini digunakan sebagai tempat pemujaan pada era kejayaan Majapahit. Tidak hanya itu nenek moyang membuat batu berbentuk undakan ini karena tepat dibagian atas pada area tersebut terdapat tempat untuk peristirahatan sejenak atau petilasan para sesepuh sebelum melanjutkan ritual perjalanannya menuju singgasana kerajaan Dewi Rengganis. (Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Situbondo, 2019)



Gambar 5. Situs Batu Tangga (Sumber: Google Maps)

Gambar 5. Situs Batu Tangga (Sumber: Google Maps)

16

## Tugas!

Perhatikan bacaan "Situs Batu Tangga" tersebut, kemudian kerjakanlah Teka-teki Silang berikut dengan tepat!



**Menurun:**

- Batu Tangga digunakan pada era kejayaan
- Situs Batu Tangga terletak di Desa
- Peristirahatan sejenak para sesepuh sebelum melanjutkan ritual perjalanannya menuju singgasana kerajaan Dewi

**Mendatar:**

- Situs Batu Tangga dekat dengan jalur pendakian Gunung
- Situs Batu Tangga merupakan salah satu peninggalan zaman
- Situs Batu Tangga terletak di Desa
- Situs ini berupa batu cadas yang berbentuk
- Sinonim peristirahatan sejenak
- Konon batu tangga digunakan sebagai

17

## Rangkuman

Kearifan lokal adalah pengetahuan yang dikembangkan oleh para leluhur dalam meniasati lingkungan hidup sekitar mereka. Menjadikan pengetahuan itu sebagai bagian dari budaya dan memperkenalkan serta meneruskan hal tersebut dari generasi ke generasi atau dapat dikatakan secara turun temurun. Kabupaten Situbondo memiliki kearifan lokal yang beragam. Adapun kearifan lokalnya yakni Tradisi Ojhung, Monumen 1.000 KM Anyer-Panarukan, KK 26 Dusun Karang Kenek, Tajin Palappa, Tari Landhung, Situs Batu Dakon dan Situs Batu Tangga.

Cara melestarikan kearifan lokal yakni Mengenal dan mempelajari budaya daerah, Menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya daerah, Napak tilas kebudayaan, Tidak mudah terpengaruh oleh budaya asing, Memanfaatkan teknologi yang ada untuk memperkenalkan budaya daerah ke ranah Internasional. Jadi, Kearifan lokal merupakan hal yang penting bagi suatu negara karena dapat berfungsi sebagai penjaga sumber daya alam, dan menjadi sumber ilmu pengetahuan tentang masa lalu. Tidak hanya itu, berhati-hatilah dalam menerima budaya dari luar karena dapat mengusir budaya kita sendiri.

18

## Evaluasi Pembelajaran

Nama: \_\_\_\_\_  
Kelas: \_\_\_\_\_  
Nilai: \_\_\_\_\_

I. Ayo. Memilih satu jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d!

- Situs Batu Tangga terletak di daerah ...  
a. Desa Plalangan  
b. Desa Kendit  
c. Desa Bugeman  
d. Desa Panarukan
- Ikon Tari khas Kabupaten Situbondo adalah ...  
a. Tari Saman  
b. Tari Landhung  
c. Tari Kecak  
d. Tari Kipas
- Situs Batu Dakon dulunya diyakini sebagai ...  
a. Menanam bunga  
b. Menjadi sarang hewan  
c. Menampung air hujan  
d. Memasak
- Dusun Karang kenek dapat dihuni sebanyak ...  
a. 21 KK  
b. 23 KK  
c. 25 KK  
d. 26 KK
- Perhatikan gambar disamping! Tradisi tersebut dilaksanakan untuk penolak bala serta simbol rasa syukur kepada Tuhan YME. Tradisi tersebut adalah ...  
a. Tradisi Ojhung  
b. Tradisi Petik Laut  
c. Tradisi Komantan Korong  
d. Tradisi wetonan
- Tajin Palappa merupakan makanan khas dari Situbondo, Jawa Timur yang terbuat dari ...  
a. Bawang merah dan petis ikan  
b. Bubur, sayuran, dan bumbu kacang  
c. Bumbu balado dan sayuran  
d. Ketan, sayuran, bumbu rujak



19

### Evaluasi Pembelajaran

- Jalan Anyer-Panarukan ini dahulu digunakan untuk ...
  - Menunjang sistem romusha
  - Bertarung
  - Menunjang sistem tanam paksa (Cultuur Stelsel)
  - Berpesta
- Dibawah ini merupakan sesajen yang wajib ada saat pelaksanaan Tradisi Ohjung, Kecuali ...
  - 7 macam bunga
  - 7 macam kue bentuk hewan
  - 7 macam kue bentuk buah
  - 7 macam daun
- Situs Batu Tangga merupakan salah satu peninggalan zaman ...
  - Praaksara
  - Neolitikum
  - Faleolitikum
  - Megalitikum
- Mitos yang kini menjadi ciri khas Dusun Karang Kenek dimulai dari cerita hidup leluhur yakni tentang ...
  - Pangeran Tanggul Angin
  - Dewi Rengganis
  - Prabu Siliwangi
  - Gadjah Mada

II. Ayo mengerjakan soal-soal isian di bawah ini dengan tepat dan benar!

- Sebutkan 7 Kearifan Lokal Kabupaten Situbondo!
- Apa perbedaan Tajin Palappa dengan bubur pada umumnya?

20

### Evaluasi Pembelajaran

- Mengapa Dusun Karang Kenek hanya dihuni oleh 26 KK?
- Kapan dibangunnya jalan raya sepanjang 1.000 Kilometer Anyer-Panarukan?
- Sebutkan alat-alat yang digunakan dalam Tradisi Ohjung!

**SELAMAT MENERJAKAN**

21

### DAFTAR PUSTAKA

Bappeda Kabupaten Situbondo. (2020). Monumen 1000 KM Anyer-Panarukan. <https://bappeda.situbondokab.go.id/berita/1000-km-anyer-panarukan>.

Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Situbondo. (15 April 2019). Situs Batu Dakon. <https://sebaya.dikbudsit.id/blog/situs--batu-dakon-yang-ada-di-kabupaten-situbondo-jawa-timur-yang-layak-dijelajahi>.

Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Situbondo. (15 April 2019). Situs Batu Tangga. <https://sebaya.dikbudsit.id/blog/situs--batu-tangga-yang-ada-di-kabupaten-situbondo-jawa-timur-yang-layak-dijadikan-destinasi-wisata>.

Gerhani, T. G. P. S. S., Harini, N. ., & Gusanti, Y. (2022). Tari Landhung sebagai Pengenalan Kesenian Daerah Situbondo untuk SMPN 1 Mlandingan. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(6), 798-809. <https://doi.org/10.17977/um064v2i62022p798-809>.

Kabupaten Situbondo. (2020).Wisata Karang Kenek 26 (KK26). <https://pariwisata.situbondokab.go.id/wisata/wisata-karang-kenek-26-kk26>.

Kemendikbud. (30 Januari 2019). Tradisi Ohjung. <https://warisanbudaya.kemendikbud.go.id/newdetail&detailTetap=1272>.

UNY. (27 Maret 2019). Mempopulerkan Makanan Tradisional Lewat Tajin Palappa. <https://www.uny.ac.id/id/berita/mempopulerkan-makanan-tradisional-lewat-tajin-palappa>

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. 2021. *Lihat Sekitar Kurikulum Merdeka*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

22

### Biografi



Regita Vian Priswanti yang biasa dipanggil rere merupakan anak dari pasangan Bapak Zaim Teguh Wahono dan Ibu Lilik Rosida. Rere anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan di Dusun Blangguan RT 002 RW 001 Desa Bugeman Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Email yang dapat dihubungi yakni regitavian.45@gmail.com. Pendidikan dasar dimulai dari Taman Kanak-kanak yakni di TK Kartika, melanjutkan ke Sekolah Dasar di SDN 4 Kendit, selanjutnya ke SMPN 2 Kendit, kemudian ke SMAN 2 Situbondo. Saat ini sedang dalam proses penyelesaian skripsi (S1) di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember. Hobi membaca buku dan mendengarkan musik. Selain menempuh pendidikan S1, penulis menjalankan bisnis yaitu bisnis pupuk organik dengan nama UD. Gita Tani Makmur. Motto yang dipegang yakni " Man jadda wa jadda, barang siapa yang bersungguh-sungguh, dia pasti akan berhasil".

23

## Lampiran 22. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: (0331)- 330224, 334267, 337422, 333147 \* Faximile: 0331-339029  
Laman: [www.fkip.unej.ac.id](http://www.fkip.unej.ac.id)

Nomor : 51104/UN25.1.5/SP/2023

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

03 OCT 2023

Yth. Kepala Sekolah

SDN 4 Kendit

di -

Situbondo

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Regita Vian Priswanti  
NIM : 190210204274  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Rencana Pelaksanaan : Oktober 2023

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit". Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Drs. Nuriman, Ph.D.  
NIP. 196506011993021001



Lampiran 23. Hasil Pretest

**SOAL**

Nama : <i>Kelce Kristina Ardiya Dika</i> Kelas : <i>IV Pretest</i>	<span style="font-size: 2em; border: 1px solid black; padding: 5px;">77</span>
---	--

Petunjuk pengerjaan soal.

- Bacalah doa sebelum mengerjakan soal!
- Soal terdiri dari 18 pertanyaan.
- Baca secara teliti setiap soal yang akan dikerjakan!
- Tanyakan pada guru, jika ada soal yang kurang dipahami!
- Waktu pengerjaan 40 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teks yang memberi penjelasan utuh kepada pembacanya supaya mereka memahami dan merasakan apa yang sedang dibicarakan dengan jelas disebut ...

a. Teks deskripsi  
 b. Teks prosedur  
 c. Teks wawancara  
 d. Teks narasi

2. Berikut ini salah satu ciri-ciri teks deskripsi, adalah ...

a. Tidak mengajak pembaca untuk ikut berimajinasi  
 b. Memaparkan suatu objek secara rinci  
 c. Menggunakan bahasa yang berbeli-belit  
 d. Berpengaruh bagi masyarakat luas

3. Perhatikan pernyataan berikut ini dengan seksama.

i. Tindak lanjut, judul, dan identifikasi  
 ii. Bahan, material, dan tindak lanjut  
 iii. Judul, identifikasi, dan deskripsi bagian  
 iv. Material, deskripsi bagian, dan penutup

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk struktur teks deskripsi adalah ...

a. iv  
 b. i

**SOAL**

Nama : <i>Donczka Zora Sofia Billa</i> Kelas : <i>IV a Pretest</i>	<span style="font-size: 2em; border: 1px solid black; padding: 5px;">77</span>
---	--

Petunjuk pengerjaan soal.

- Bacalah doa sebelum mengerjakan soal!
- Soal terdiri dari 18 pertanyaan.
- Baca secara teliti setiap soal yang akan dikerjakan!
- Tanyakan pada guru, jika ada soal yang kurang dipahami!
- Waktu pengerjaan 40 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teks yang memberi penjelasan utuh kepada pembacanya supaya mereka memahami dan merasakan apa yang sedang dibicarakan dengan jelas disebut ...

a. Teks deskripsi  
 b. Teks prosedur  
 c. Teks wawancara  
 d. Teks narasi

2. Berikut ini salah satu ciri-ciri teks deskripsi, adalah ...

a. Tidak mengajak pembaca untuk ikut berimajinasi  
 b. Memaparkan suatu objek secara rinci  
 c. Menggunakan bahasa yang berbeli-belit  
 d. Berpengaruh bagi masyarakat luas

Perhatikan pernyataan berikut ini dengan seksama.

i. Tindak lanjut, judul, dan identifikasi  
 ii. Bahan, material, dan tindak lanjut  
 iii. Judul, identifikasi, dan deskripsi bagian  
 iv. Material, deskripsi bagian, dan penutup

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk struktur teks deskripsi adalah ...

a. iv  
 b. i

**SOAL**

Nama : <i>Sol Ga bila Rahmawati</i> Kelas : <i>IV Pretest</i>	<span style="font-size: 2em; border: 1px solid black; padding: 5px;">33</span>
--	--

Petunjuk pengerjaan soal.

- Bacalah doa sebelum mengerjakan soal!
- Soal terdiri dari 18 pertanyaan.
- Baca secara teliti setiap soal yang akan dikerjakan!
- Tanyakan pada guru, jika ada soal yang kurang dipahami!
- Waktu pengerjaan 40 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teks yang memberi penjelasan utuh kepada pembacanya supaya mereka memahami dan merasakan apa yang sedang dibicarakan dengan jelas disebut ...

a. Teks deskripsi  
 b. Teks prosedur  
 c. Teks wawancara  
 d. Teks narasi

2. Berikut ini salah satu ciri-ciri teks deskripsi, adalah ...

a. Tidak mengajak pembaca untuk ikut berimajinasi  
 b. Memaparkan suatu objek secara rinci  
 c. Menggunakan bahasa yang berbeli-belit  
 d. Berpengaruh bagi masyarakat luas

3. Perhatikan pernyataan berikut ini dengan seksama.

i. Tindak lanjut, judul, dan identifikasi  
 ii. Bahan, material, dan tindak lanjut  
 iii. Judul, identifikasi, dan deskripsi bagian  
 iv. Material, deskripsi bagian, dan penutup

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk struktur teks deskripsi adalah ...

a. iv  
 b. i

**SOAL**

Nama : <i>ADELLA DWI RAHMAWATI</i> Kelas : <i>A Pretest</i>	<span style="font-size: 2em; border: 1px solid black; padding: 5px;">44</span>
--	--

Petunjuk pengerjaan soal.

- Bacalah doa sebelum mengerjakan soal!
- Soal terdiri dari 18 pertanyaan.
- Baca secara teliti setiap soal yang akan dikerjakan!
- Tanyakan pada guru, jika ada soal yang kurang dipahami!
- Waktu pengerjaan 40 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teks yang memberi penjelasan utuh kepada pembacanya supaya mereka memahami dan merasakan apa yang sedang dibicarakan dengan jelas disebut ...

a. Teks deskripsi  
 b. Teks prosedur  
 c. Teks wawancara  
 d. Teks narasi

2. Berikut ini salah satu ciri-ciri teks deskripsi, adalah ...

a. Tidak mengajak pembaca untuk ikut berimajinasi  
 b. Memaparkan suatu objek secara rinci  
 c. Menggunakan bahasa yang berbeli-belit  
 d. Berpengaruh bagi masyarakat luas

3. Perhatikan pernyataan berikut ini dengan seksama.

i. Tindak lanjut, judul, dan identifikasi  
 ii. Bahan, material, dan tindak lanjut  
 iii. Judul, identifikasi, dan deskripsi bagian  
 iv. Material, deskripsi bagian, dan penutup

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk struktur teks deskripsi adalah ...

a. iv  
 b. i

Lampiran 24. Hasil Posttest

**SOAL**

Nama : Keturunan Masyarakat  
Kelas : IV  
Posttest

100

Petunjuk pengerjaan soal.

- Bacalah doa sebelum mengerjakan soal!
- Soal terdiri dari 18 pertanyaan.
- Baca secara teliti setiap soal yang akan dikerjakan!
- Tanyakan pada guru, jika ada soal yang kurang dipahami!
- Waktu pengerjaan 40 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teks yang memberi penjelasan utuh kepada pembacanya supaya mereka memahami dan merasakan apa yang sedang dibicarakan dengan jelas disebut ...

a. Teks deskripsi      B = 18  
 b. Teks prosedur      S = 0  
 c. Teks wawancara  
 d. Teks narasi

2. Berikut ini salah satu ciri-ciri teks deskripsi, adalah ...

a. Tidak mengajak pembaca untuk ikut berimajinasi  
 b. Memaparkan suatu objek secara rinci  
 c. Menggunakan bahasa yang berbelit-belit  
 d. Berpengaruh bagi masyarakat luas

3. Perhatikan pernyataan berikut ini dengan seksama.

i. Tindak lanjut, judul, dan identifikasi  
ii. Bahan, material, dan tindak lanjut  
iii. Judul, identifikasi, dan deskripsi bagian  
iv. Material, deskripsi bagian, dan penutup

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk struktur teks deskripsi adalah ...

a. iv  
 b. i

**SOAL**

Nama : Mahkota Dharma  
Kelas : IV  
Posttest

100

Petunjuk pengerjaan soal.

- Bacalah doa sebelum mengerjakan soal!
- Soal terdiri dari 18 pertanyaan.
- Baca secara teliti setiap soal yang akan dikerjakan!
- Tanyakan pada guru, jika ada soal yang kurang dipahami!
- Waktu pengerjaan 40 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teks yang memberi penjelasan utuh kepada pembacanya supaya mereka memahami dan merasakan apa yang sedang dibicarakan dengan jelas disebut ...

a. Teks deskripsi      B = 18  
 b. Teks prosedur      S = 0  
 c. Teks wawancara  
 d. Teks narasi

2. Berikut ini salah satu ciri-ciri teks deskripsi, adalah ...

a. Tidak mengajak pembaca untuk ikut berimajinasi  
 b. Memaparkan suatu objek secara rinci  
 c. Menggunakan bahasa yang berbelit-belit  
 d. Berpengaruh bagi masyarakat luas

3. Perhatikan pernyataan berikut ini dengan seksama.

i. Tindak lanjut, judul, dan identifikasi  
ii. Bahan, material, dan tindak lanjut  
iii. Judul, identifikasi, dan deskripsi bagian  
iv. Material, deskripsi bagian, dan penutup

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk struktur teks deskripsi adalah ...

a. iv  
 b. i

**SOAL**

Nama : Aprilia Winda Rizka  
Kelas : IV  
Posttest

71

Petunjuk pengerjaan soal.

- Bacalah doa sebelum mengerjakan soal!
- Soal terdiri dari 18 pertanyaan.
- Baca secara teliti setiap soal yang akan dikerjakan!
- Tanyakan pada guru, jika ada soal yang kurang dipahami!
- Waktu pengerjaan 40 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teks yang memberi penjelasan utuh kepada pembacanya supaya mereka memahami dan merasakan apa yang sedang dibicarakan dengan jelas disebut ...

a. Teks deskripsi      B = 13  
 b. Teks prosedur      S = 5  
 c. Teks wawancara  
 d. Teks narasi

2. Berikut ini salah satu ciri-ciri teks deskripsi, adalah ...

a. Tidak mengajak pembaca untuk ikut berimajinasi  
 b. Memaparkan suatu objek secara rinci  
 c. Menggunakan bahasa yang berbelit-belit  
 d. Berpengaruh bagi masyarakat luas

Perhatikan pernyataan berikut ini dengan seksama.

i. Tindak lanjut, judul, dan identifikasi  
ii. Bahan, material, dan tindak lanjut  
iii. Judul, identifikasi, dan deskripsi bagian  
iv. Material, deskripsi bagian, dan penutup

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk struktur teks deskripsi adalah ...

a. iv  
 b. i

**SOAL**

Nama : Anisa D. Rizka  
Kelas : IV  
Posttest

71

Petunjuk pengerjaan soal.

- Bacalah doa sebelum mengerjakan soal!
- Soal terdiri dari 18 pertanyaan.
- Baca secara teliti setiap soal yang akan dikerjakan!
- Tanyakan pada guru, jika ada soal yang kurang dipahami!
- Waktu pengerjaan 40 menit.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (x) pada jawaban yang paling tepat!

1. Teks yang memberi penjelasan utuh kepada pembacanya supaya mereka memahami dan merasakan apa yang sedang dibicarakan dengan jelas disebut ...

a. Teks deskripsi      B = 13  
 b. Teks prosedur      S = 5  
 c. Teks wawancara  
 d. Teks narasi

2. Berikut ini salah satu ciri-ciri teks deskripsi, adalah ...

a. Tidak mengajak pembaca untuk ikut berimajinasi  
 b. Memaparkan suatu objek secara rinci  
 c. Menggunakan bahasa yang berbelit-belit  
 d. Berpengaruh bagi masyarakat luas

3. Perhatikan pernyataan berikut ini dengan seksama.

i. Tindak lanjut, judul, dan identifikasi  
ii. Bahan, material, dan tindak lanjut  
iii. Judul, identifikasi, dan deskripsi bagian  
iv. Material, deskripsi bagian, dan penutup

Berdasarkan pernyataan di atas, yang termasuk struktur teks deskripsi adalah ...

a. iv  
 b. i

Lampiran 25. Hasil Angket Respon Peserta Didik

**INSTRUMEN PENILAIAN RESPON SISWA**  
 "PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL SITUBONDO DALAM PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN 4 KENDIT"

Identitas responden  
 Nama: Aji Rizki Nur Hafidha Kelas: IV

**Petunjuk pengisian!**

1. Isilah identitas kamu pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan keadaan kalian setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo*.

No	pertanyaan	Nilai			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Cukup setuju	Sangat setuju
1	Saya menyukai desain cover media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
2	Materi yang disajikan lebih menarik karena menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
3	Saya memahami cerita dalam media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
4	Saya dapat memahami materi dengan mudah saat menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
5	Saya mudah menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
6	Saya menyukai gambar dalam media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>			✓	
7	Saya termotivasi untuk lebih mengenal potensi daerah				✓
8	Saya menyukai cerita pada media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
9	Saya suka belajar menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
10	Melalui media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i> saya termotivasi untuk gemar membaca				✓

**INSTRUMEN PENILAIAN RESPON SISWA**  
 "PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL SITUBONDO DALAM PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN 4 KENDIT"

Identitas responden  
 Nama: Salsabila R. Roha, d. d. n. i. Kelas: 4

**Petunjuk pengisian!**

1. Isilah identitas kamu pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan keadaan kalian setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo*.

No	pertanyaan	Nilai			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Cukup setuju	Sangat setuju
1	Saya menyukai desain cover media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
2	Materi yang disajikan lebih menarik karena menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
3	Saya memahami cerita dalam media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
4	Saya dapat memahami materi dengan mudah saat menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
5	Saya mudah menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
6	Saya menyukai gambar dalam media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
7	Saya termotivasi untuk lebih mengenal potensi daerah				✓
8	Saya menyukai cerita pada media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
9	Saya suka belajar menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
10	Melalui media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i> saya termotivasi untuk gemar membaca				✓

**INSTRUMEN PENILAIAN RESPON SISWA**  
 "PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL SITUBONDO DALAM PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN 4 KENDIT"

Identitas responden  
 Nama: Alia Pratiwi R. W. A. N. I. Kelas: IV

**Petunjuk pengisian!**

1. Isilah identitas kamu pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan keadaan kalian setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo*.

No	pertanyaan	Nilai			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Cukup setuju	Sangat setuju
1	Saya menyukai desain cover media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
2	Materi yang disajikan lebih menarik karena menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
3	Saya memahami cerita dalam media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
4	Saya dapat memahami materi dengan mudah saat menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
5	Saya mudah menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
6	Saya menyukai gambar dalam media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
7	Saya termotivasi untuk lebih mengenal potensi daerah				✓
8	Saya menyukai cerita pada media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
9	Saya suka belajar menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
10	Melalui media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i> saya termotivasi untuk gemar membaca				✓

**INSTRUMEN PENILAIAN RESPON SISWA**  
 "PENGEMBANGAN BUKU AJAR BERBASIS KEARIFAN LOKAL SITUBONDO DALAM PEMBELAJARAN TEKS DESKRIPSI MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS IV DI SDN 4 KENDIT"

Identitas responden  
 Nama: RAFA Adya Rahmaza Kelas: ...IV

**Petunjuk pengisian!**

1. Isilah identitas kamu pada kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom dibawah ini sesuai dengan keadaan kalian setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo*.

No	pertanyaan	Nilai			
		Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Cukup setuju	Sangat setuju
1	Saya menyukai desain cover media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
2	Materi yang disajikan lebih menarik karena menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
3	Saya memahami cerita dalam media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
4	Saya dapat memahami materi dengan mudah saat menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
5	Saya mudah menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
6	Saya menyukai gambar dalam media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
7	Saya termotivasi untuk lebih mengenal potensi daerah				✓
8	Saya menyukai cerita pada media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
9	Saya suka belajar menggunakan media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i>				✓
10	Melalui media <i>Buku ajar berbasis kearifan lokal Situbondo</i> saya termotivasi untuk gemar membaca				✓

**Lampiran 26. Dokumentasi Penelitian**



Gambar 24.1 Dokumentasi Penelitian (dokumen pribadi)



Gambar 24.2 Dokumentasi Penelitian (dokumen pribadi)

**Lampiran 27. Surat Pernyataan Selesai Penelitian**

**PEMERINTAH KABUPATEN SITUBONDO  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 KENDIT  
KECAMATAN KENDIT**

Jl. Raya Kendit Desa Kendit Kec. Kendit Kab. Situbondo 68352  
Website : <https://sdn4kendit.sch.id>, Email : [admin@sdn4kendit.sch.id](mailto:admin@sdn4kendit.sch.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 42 / 431.301.7.2.505 / 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri 4 Kendit, Kecamatan Kendit, Kabupaten Situbondo

Nama : YOYOK TIKNARYO, S. Pd  
NIP : 19661028 198803 1 009  
Pangkat / Gol.Ruang : Pembina IV / a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : REGITA VIAN PRISWANTI  
NIM : 190210204274  
Jurusan : Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 4 Kendit. Hal ini dilakukan dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "Pengembangan Buku Ajar Berbasis Kearifan Lokal Situbondo dalam Pembelajaran Teks Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SDN 4 Kendit"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Situbondo, 12 Oktober 2023  
Kepala Sekolah  
  
YOYOK TIKNARYO, S. Pd  
NIP. 19661028 198803 1 009

Lampiran 28. Hasil Angket Respon Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Pernyataan										Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Adellia Dwi Rahmawati	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	47
2.	Aditya Wahyu Pratama	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	48
3.	Anisatul Badriyah	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	47
4.	Azil Mustagfirin	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
5.	Fa'is Abdillah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
6.	Fian Ramadhani Putra	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	47
7.	Holqirohman Ahya	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
8.	Kenzo Kaindra Mahardka	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9.	Liviana Zahira Amelia	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	47
10.	Moh. Khoiron	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	47
11.	Moh. Robbiyan Azizi	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	48
12.	Nabilatussoleha Muzayyana	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
13.	Nafilah Zuhhad	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
14.	Putra Pradana Ramadhan	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47
15.	Rafa Adya Fahraza	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	48
16.	Rofiqoh	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
17.	Salmatus Asri	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	49
18.	Salsabila Romadhani	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48
19.	Vaneza Zahsy Salsa Billa	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	45
20.	Yuda Firman Saputra	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	46
<b>Jumlah</b>											<b>958</b>	